



ARCHITECTURE
UIN MALANG, INDONESIA



Proposal Perancangan Tugas Akhir

***RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH
BIOPHILIC ARCHITECTURE
APPROACH IN SUMBERPUCUNG
MALANG***

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026

NAILA CHAFIDZ-220606110044
AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.Sc.
Dr. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

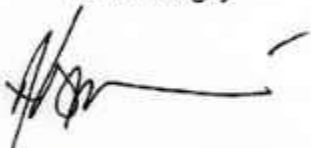
Oleh:
NAILA CHAFIDZ
220606110044

JUDUL TUGAS AKHIR : **RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE
APPROACH IN SUMBERPUCUNG MALANG**

Tanggal Ujian : Senin, 8 Juni 2026

Disetujui Oleh :

Ketua Penguji


ANDI BASO MAPPATURI, M.T
NIP. 197806302006040001

Anggota Penguji 1


Dr. Nunik Junara, M.T
NIP. 197104262005012005

Anggota Penguji 2


AISYAH NUR HANDRYANT, S.T, M.Sc
NIP. 198711242019032016

Anggota Penguji 3


Dr. A FARID NAZARUDDIN , M.T
NIP. 198201112023211012



Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur


AGUS SUBAQIN, M.T
NIP. 197408252009011006

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : NAILA CHAFIDZ
NIM : 220606110044
Judul Tugas Akhir : **RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE
APPROACH IN SUMBERPUCUNG MALANG**

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1



AISYAH NUR HANDRYANT, S.T, M.Sc
NIP. 19871124 201903 2 016

Pembimbing 2



Dr. A FARID NAZARUDDIN , M.T
NIP. 19820111 202321 1 012

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Naila Chafidz
NIM : 220606110044
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG MALANG

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 19 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Naila Chafidz
220606110044

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan kasih-Nya, tugas akhir ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Proses yang dilalui bukanlah perjalanan yang mudah, dipenuhi proses berpikir yang panjang, lelah, serta berbagai tahap penerimaan. Namun, di setiap bagian yang tertulis, terdapat doa, usaha, dan dukungan dari orang-orang yang begitu berarti. bukan sekadar bentuk penyelesaian studi, melainkan juga cerminan proses bertumbuh—tentang jatuh dan bangkit, tentang bertahan, serta tentang ketekunan yang dipelajari dari hari ke hari. Maka izinkan penulis mempersembahkan karya tugas akhir ini dengan judul ***"RE-EASE: Public Rest Area With Biophilic Architecture Approach in Sumberpucung Malang"*** kepada mereka yang senantiasa menjadi penerang di tengah keraguan, yang diam-diam mendoakan, dengan sabar menunggu, dan terus percaya bahkan ketika penulis sendiri sempat meragukan langkahnya. Oleh karena itu, dengan tulus saya sampaikan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moril maupun finansial, serta kepada adik tercinta yang turut memberikan semangat dan doa dalam setiap proses yang dilalui penulis.
2. Ibu Aisyah Nur Handryant, S.T., M.Sc dan Bapak Dr. A. Farid Nazaruddin, S.T., M.T selaku dosen pembimbing, yang telah dengan sabar meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, serta berbagai masukan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
3. Sahabat penulis sedari SMA, Open jasa Tarot yang selalu ada selama masa perkuliahan penulis, menjadi tempat bercerita, dan bersandar penulis.
4. Teman-teman seperjuangan selama perkuliahan, terutama Gamtek c, Haleloya, serta teman-teman angkatan 2022 yang telah menjadi bagian penting dalam proses belajar.
5. *Big thanks for* Podcast Mendoan, Podkesmas, Rapot, Vindes, Reality Club, Coldiac, serta Taylor Swift, juga vlog perjalanan dari Leonardo Edwin. Secara khusus, lagu favorit penulis, *A Whole New World* yang dibawakan oleh Zayn Malik, yang telah menjadi teman setia penulis dalam melalui berbagai proses, khususnya saat menghadapi malam-malam panjang pengerjaan tugas akhir ini.
6. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri, terimakasih telah mengakhiri dengan baik apa yang telah dimulai.

Malang, 15 Juni 2026



Naila Chafidz
NIM. 220606110044





RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG MALANG

DAFTAR ISI

01

PENDAHULUAN.....	0
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan.....	6
1.4 Tinjauan Preseden.....	7
1.5 Tinjauan Pendekatan.....	14
1.6 Strategi Perancangan.....	17

02

PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN.....	
Profil Tapak.....	18
2.1 Analisis Fungsi.....	19
2.2 Analisis Tapak (makro).....	27
2.3 Analisis Tapak (mikro).....	28
2.4 Analisis Utilitas dan Struktur.....	33
2.5 Analisis Bentuk.....	35
2.6 Konsep.....	36

03

PENGEMBANGAN KONSEP.....	
3.1 Hasil Rancangan Tapak.....	44
3.2 Hasil Rancangan Bentuk dan Bangunan.....	49
3.3 Hasil Rancangan Ruang.....	51

04

EVALUASI HASIL PERANCANGAN.....	
4.1 Hasil Evaluasi Rancangan.....	54
4.2 Hasil Penyempurnaan Rancangan Bentuk Preview.....	54
4.3 Hasil Penyempurnaan Rancangan Bentuk Sidang.....	59

05

PENUTUP.....	
Penutup.....	62
Saran.....	62



RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG MALANG

Nama : Naila Chafidz
NIM : 220606110044
Dosen Pembimbing 1 : Aisyah Nur Handryant, S.T., M.Sc
Dosen Pembimbing 2 : Dr. A. Farid Nazaruddin, S.T., M.T

ABSTRAK

Kabupaten Malang, khususnya Kecamatan Sumberpucung, merupakan jalur strategis penghubung Malang–Blitar–Tulungagung–Kediri dengan intensitas lalu lintas yang tinggi. Kondisi tersebut berkontribusi terhadap meningkatnya risiko kecelakaan lalu lintas yang salah satunya disebabkan oleh faktor kelelahan pengemudi. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan fasilitas istirahat yang mampu mendukung pemulihan fisik dan mental pengguna jalan. Perancangan ini bertujuan menghadirkan Rest Area Non-Tol di Sumberpucung sebagai ruang singgah yang nyaman, sehat, serta mampu mengurangi kelelahan pengemudi melalui penerapan pendekatan arsitektur biofilik.

Metode perancangan dilakukan melalui identifikasi isu, studi preseden, analisis fungsi, aktivitas, pengguna, tapak, utilitas, struktur, serta penerapan prinsip-prinsip biofilik yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Pendekatan biofilik diterapkan melalui enam pola utama, yaitu Visual Connection with Nature, Thermal and Airflow Variability, Presence of Water, Material Connection with Nature, Prospect, dan Refuge. Konsep perancangan dirumuskan dalam tema “ReEase: A Rest That Restores You”, yang menggabungkan makna rest dan ease sebagai ruang istirahat yang mampu mengembalikan kenyamanan dan vitalitas pengguna jalan.

Hasil perancangan menghasilkan kawasan rest area non-tol seluas $\pm 32.000 \text{ m}^2$ yang terdiri atas fasilitas istirahat dan relaksasi, ibadah, sanitasi, perdagangan UMKM, kuliner, area servis kendaraan, serta fasilitas penunjang lainnya. Desain kawasan mengoptimalkan elemen alam melalui vegetasi, elemen air, pencahayaan alami, penghawaan silang, material alami, dan taman terapeutik guna menciptakan suasana yang sejuk, menenangkan, dan restoratif. Selain mendukung keselamatan perjalanan, perancangan ini juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui penyediaan ruang usaha bagi UMKM. Dengan demikian, Rest Area Non-Tol Sumberpucung diharapkan mampu menjadi fasilitas publik yang meningkatkan kenyamanan, kesehatan, keselamatan pengguna jalan, serta mendukung keberlanjutan lingkungan dan sosial masyarakat sekitar.

Kata kunci: Rest Area Non-Tol, Arsitektur Biofilik, Sumberpucung, Keselamatan Jalan, Pemulihan Vitalitas, Ruang Restoratif.



RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG MALANG

Name : Naila Chafidz
Student ID : 220606110044
Supervisor 1 : Aisyah Nur Handryant, S.T., M.Sc
Supervisor 2 : Dr. A. Farid Nazaruddin, S.T., M.T

ABSTRACT

Malang Regency, particularly Sumberpucung Subdistrict, serves as a strategic corridor connecting Malang, Blitar, Tulungagung, and Kediri, with high traffic volume. These conditions contribute to an increased risk of traffic accidents, one of which is caused by driver fatigue. Given these conditions, rest facilities are needed to support the physical and mental recovery of road users. This design aims to create a non-toll rest area in Sumberpucung as a comfortable and healthy stopover that can reduce driver fatigue through the application of a biophilic architectural approach.

The design method involved identifying issues, conducting a case study, and analyzing functions, activities, users, the site, utilities, and structure, as well as applying biophilic principles relevant to user needs. The biophilic approach was implemented through six main patterns: Visual Connection with Nature, Thermal and Airflow Variability, Presence of Water, Material Connection with Nature, Prospect, and Refuge. The design concept was formulated under the theme "ReEase: A Rest That Restores You," which combines the meanings of "rest" and "ease" to create a rest area capable of restoring the comfort and vitality of road users.

The design resulted in a non-toll rest area covering approximately 32,000 m², comprising facilities for rest and relaxation, worship, sanitation, MSME retail, dining, vehicle service areas, and other supporting facilities. The area's design optimizes natural elements through vegetation, water features, natural lighting, cross-ventilation, natural materials, and therapeutic gardens to create a cool, calming, and restorative atmosphere. In addition to supporting travel safety, this design also plays a role in empowering the local economy by providing business spaces for MSMEs. Thus, the Sumberpucung Non-Toll Rest Area is expected to become a public facility that enhances the comfort, health, and safety of road users, while supporting environmental and social sustainability for the surrounding community.

Keywords: Non-Toll Rest Area, Biophilic Architecture, Sumberpucung, Road Safety, Vitality Restoration, Restorative Space.



RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG MALANG

الاسم : : نايلة حافظ
الرقم الطالب : : 220606110044
المشرف الأكاديمي الأول : : عائشة نور هانديانت، بكالوريوس هندسة، ماجستير في العلوم
المشرف الأكاديمي الثاني : : د. أ. فريد نازارودين، بكالوريوس هندسة، ماجستير في الهندسة

الملخص

تُعد مقاطعة مالانغ، ولا سيما منطقة سومبروتشونغ، طريقًا استراتيجيًا يربط بين مالانغ وبلنار وتولونغاونغ وكيديري، وتتميز بكثافة حركة مرور عالية. وتساهم هذه الظروف في زيادة مخاطر حوادث المرور، التي يُعزى أحد أسبابها إلى إرهاق السائقين. ونظراً لهذه الظروف، هناك حاجة إلى مرافق استراحة قادرة على دعم التعافي البدني والعقلي لمستخدمي الطرق. ويهدف هذا التصميم إلى إنشاء منطقة استراحة خارج الطرق السريعة في سومبروتشونغ لتكون مكاناً مريحاً وصحياً للتوقف، وقادراً على تقليل إرهاق السائقين من خلال تطبيق نهج معماري بيوفيلي.

تتم عملية التصميم من خلال تحديد القضايا، ودراسة السوابق، وتحليل الوظائف، والأنشطة، والمستخدمين، والموقع، والمرافق، والهيكل، فضلاً عن تطبيق مبادئ «البيوفيليك» ذات الصلة باحتياجات المستخدمين. يتم تطبيق النهج البيوفيلي من خلال ستة أنماط رئيسية، وهي: «التواصل البصري مع الطبيعة»، و«التباين الحراري وتدفق الهواء»، و«وجود المياه»، و«التواصل المادي مع الطبيعة»، و«الإطلالة»، و«الملاذ». تمت صياغة مفهوم التصميم تحت شعار «ReEase: A Rest That Restores You»، الذي يجمع بين معاني «الراحة» و«الاسترخاء» كمساحة استراحة قادرة على استعادة الراحة والحيوية لمستخدمي الطريق.

أسفرت عملية التصميم عن إنشاء منطقة استراحة خارج الطرق السريعة تبلغ مساحتها حوالي 32,000 متر مربع، وتتألف من مرافق للراحة والاسترخاء، والعبادة، والمرافق الصحية، وتجارة المشاريع الصغيرة والمتوسطة، والمطاعم، ومنطقة خدمة المركبات، بالإضافة إلى المرافق الداعمة الأخرى. يستفيد تصميم المنطقة من العناصر الطبيعية إلى أقصى حد من خلال النباتات، والعناصر المائية، والإضاءة الطبيعية، والتهوية المتقاطعة، والمواد الطبيعية، والحدائق العلاجية، بهدف خلق أجواء منعشة ومهدئة للحيوية. وبالإضافة إلى دعم سلامة السفر، يلعب هذا التصميم أيضاً دوراً في تمكين الاقتصاد المحلي من خلال توفير مساحات تجارية للشركات الصغيرة والمتوسطة. وبذلك، يُتوقع أن تصبح منطقة الاستراحة غير الخاضعة للرسوم في سومبروتشونغ منشأة عامة تعزز راحة وصحة وسلامة مستخدمي الطرق، فضلاً عن دعم الاستدامة البيئية والاجتماعية للمجتمع المحيط.

الكلمات المفتاحية: منطقة استراحة خارج الطرق ذات الرسوم، العمارة البيوفيلية، سومبورونغ، السلامة على الطرق، استعادة الحيوية، المساحات الاستجمامية.



1 PENDAHULUAN

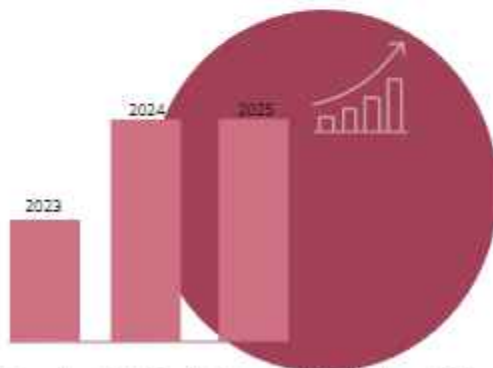
1.1

LATAR BELAKANG



Gambar 1.1 Maps Sumberpucung [1]

Kabupaten Malang menjadi jalur strategis yang menghubungkan berbagai kota di sekitarnya. Kondisi ini menjadikan Kabupaten Malang, khususnya Kecamatan Sumberpucung, sebagai salah satu titik penting dalam pergerakan antar kota. Jalur penghubung Malang dan kota-kota lain seperti Blitar, Tulungagung, dan Kediri yang melewati Kecamatan Sumberpucung dikenal sebagai salah satu rute utama yang ramai dilalui kendaraan pribadi, bus pariwisata, hingga truk angkutan barang. Tingkat kepadatan lalu lintas di jalur ini cukup tinggi, terutama pada jam-jam sibuk dan saat musim liburan.



Gambar 1.2 Grafik Tingkat Kecelakaan [3]

Akibat kondisi tersebut, pada tahun 2024 angka kecelakaan di Kabupaten Malang mengalami kenaikan menjadi 28 dibandingkan dengan tahun 2023. Salah satu penyebab yang diidentifikasi adalah faktor kelelahan pengemudi.[2] Tingginya angka kecelakaan tersebut juga diperkuat oleh temuan Detik Jatim pada Tahun 2022 yang menegaskan bahwa Kecamatan Sumberpucung termasuk daerah rawan kecelakaan di jalur Malang-Blitar yang sering menjadi titik kecelakaan. [3]

Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kelelahan pengendara. Oleh karena itu, untuk mengatasi tingginya tingkat kecelakaan akibat beberapa faktor tersebut maka diperlukan penyediaan rest area sebagai tempat istirahat bagi pengguna jalan. Hal tersebut sesuai dengan dokumen Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (RUNK LLAJ) dalam Perpres No. 1 Tahun 2022 menekankan pentingnya infrastruktur keselamatan jalan, termasuk pembangunan rest area[4] di Sumberpucung Malang.

Pemilihan tapak perancangan di Sumberpucung didasarkan pada sejumlah pertimbangan yang merujuk pada regulasi penetapan lokasi rest area. Berdasarkan ketentuan Ditjen Bina Marga, rest area sebaiknya ditempatkan pada jalur dengan jarak 10–20 km, pada jalur yang memiliki potensi kelelahan, dilalui kendaraan berat dalam jumlah besar, atau minim ketersediaan fasilitas umum.[5] Oleh karena itu, Sumberpucung dapat dikategorikan sebagai tapak yang sesuai dengan standar penetapan lokasi rest area sebagaimana diatur dalam ketentuan tersebut.

Rest area merupakan fasilitas umum yang dirancang untuk memberikan tempat istirahat sementara bagi pengguna jalan sebelum melanjutkan perjalanan.[6] Secara umum rest area dibagi menjadi 2 jenis, yakni rest area tol dan rest area non-tol. Perancangan ini selanjutnya berfokus pada perancangan rest area non-tol, karena letak Sumberpucung berada di luar jaringan jalan tol.

Pada umumnya, rest area non-tol dilengkapi dengan area parkir, toilet, mushola, tempat makan, serta ruang istirahat.[7] Kehadiran fasilitas tersebut tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan kesehatan bagi pengguna jalan, tetapi juga berkontribusi langsung dalam menekan risiko kecelakaan yang disebabkan oleh kelelahan berkendara.

Selain aspek kenyamanan dan kesehatan (pemulihan kembali vitalitas pengguna jalan) pembangunan rest area non-tol juga memiliki potensi besar dalam mendukung perekonomian masyarakat sekitar. Keterlibatan masyarakat sekitar tersebut dapat diimplementasikan dengan memberikan wadah jual beli yang dikelola oleh masyarakat. Dengan demikian, rest area non-tol tidak hanya berfungsi sebagai ruang istirahat, tetapi juga mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, terdapat beberapa isu dalam perancangan, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.2 Isu perancangan Rest Area Non-Tol Sumberpucung

Wajib Hati-hati, Ini 6 Titik Rawan Kecelakaan di Jalur Malang-Blitar



Gambar 1.2 Berita Detikcom Jatim [3]

Isu utama yang mendasari perancangan ini adalah tingginya angka kecelakaan di jalur jalan Sumberpucung sehingga membutuhkan ruang istirahat bagi pengguna jalan dari kelelahan fisik dan mental selama perjalanan. Selanjutnya, isu kehadiran ruang yang nyaman dan mendukung kembalinya vitalitas fisik dan mental tersebut menjadi isu kedua perancangan. Oleh karena itu, pendekatan arsitektur biofilik dipilih sebagai pendekatan dalam perancangan ini. Pendekatan ini didefinisikan sebagai pendekatan yang mengintegrasikan elemen alami dengan tujuan untuk meningkatkan fungsi manusia dan kesehatan disamping tetap memperhatikan estetika bangunan [8]. Lebih lanjut, pendekatan ini bekerja dengan cara menghidupkan kembali kedekatan manusia dengan alam di dalam ruang yang melalui beberapa prinsip utama yaitu *Nature in The Space*, *Natural Analogues*, *Nature of The Space*.

Dengan demikian, penerapan pendekatan arsitektur biofilik dalam perancangan Rest Area Non-Tol di Sumberpucung diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas ruang, tetapi juga membantu mengoptimalkan kembali fungsi manusia dan kesehatan pengguna sehingga dapat kembali berkendara dalam kondisi lebih aman, segar, dan fokus.

LANDASAN KEISLAMAN

Dalam Islam terdapat anjuran untuk menjaga keselamatan saat melakukan perjalanan. Hal ini sejalan dengan tujuan utama dari pembangunan rest area non-tol yang memberikan kenyamanan sekaligus mengurangi risiko kecelakaan akibat kelelahan. Salah satu dasar anjuran ini terdapat dalam hadist sebagai berikut:

"Apabila Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam melakukan perjalanan jauh, beliau berindung kepada Allah dari kelelahan perjalanan, perubahan yang menyedihkan, kekurangan setelah kelebihan, do'a orang-orang yang teraniaya serta pemandangan yang buruk dalam keluarga dan hartanya." [HR. Muslim No. 1343 (426)]

Implementasi hadis pada desain rest area non-tol diwujudkan melalui penyediaan ruang istirahat yang nyaman dan sehat, seperti area teduh, mushala tenang, toilet bersih, dan lanskap hijau. Fasilitas ini tidak hanya memenuhi fungsi praktis, tetapi juga menumbuhkan ketenangan lahir dan batin.

Disisi lain, Al-Quran juga menunjukkan gagasan keterikatan manusia dengan alam, yang sejalan dengan prinsip biofilik. Misalnya, dalam Q.S Al-Baqarah (164:2) sebagai berikut:

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya, dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda bagi kaum yang memikirkan."

Dalam Tafsir As-Sa'di menerangkan dalam penciptaan "bumi," sebagai tempat istirahat bagi makhluk, yang bisa ditempati sebagai tempat tinggal mereka, dan mengambil manfaat dari segala yang ada padanya, serta menjadi pelajaran, yang semua itu menunjukkan pada keesaan Allah dalam penciptaan dan pengaturan, juga penjelasan akan keagungan kekuasaan Allah yang dengannya Dia menciptakan bumi tersebut, juga hikmahNya yang dengannya Dia mengokohkan, memperindah dan merapkannya, ilmu dan rahmatNya yang dengannya Dia menyimpan berbagai macam manfaat bagi makhluk, kemaslahatan, keperluan, dan kebutuhan mereka.[9]

Dengan demikian, perancangan Rest Area Non-Tol di Sumberpucung ini sejalan dengan ayat Al-Quran dan Hadist Rasulullah tentang perlunya menyediakan ruang istirahat yang nyaman melalui pemanfaatan potensi alam yang sudah dianugerahkan oleh Allah SWT.

1.2 RUANG LINGKUP

TIPE PROYEK DAN BATASAN DESAIN LOKASI DAN SKALA

Rest Area Non-Tol Sumberpucung dirancang sebagai fasilitas publik pendukung transportasi darat yang berfungsi meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan. Fokus utamanya adalah penyediaan ruang istirahat untuk mencegah kelelahan pengemudi yang berpotensi memicu kecelakaan. Proyek ini diasumsikan berada di bawah kewenangan pemerintah daerah dengan kerjasama dengan pihak swasta.

Perancangan ini, menggunakan pendekatan biofilik, diharapkan meningkatkan kembali vitalitas pengguna dalam waktu relatif singkat, sehingga mengurangi risiko kelelahan. Batasan perancangan meliputi pengembangan rest area non-tol beserta fasilitas dasar dan sebagian fungsi komersial pendukung. Desain tidak mencakup pembangunan jaringan jalan utama, utilitas kawasan di luar tapak.

LOKASI



Terletak Jl. Raya Ngebruk, Mbodu, Ngebruk, Kec. Sumberpucung, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65165

SPESIFIKASI DAN LUASAN LAHAN

Memiliki luasan lahan 32.000 m².

Fungsi Lahan: Layanan publik & fasilitas umum

SKALA PROYEK

Rest area non-tol ini akan dirancang sebagai tipe rest area non-tol B berdasarkan pedoman standarisasi yang ditetapkan Kementerian PUPR.

PERTIMBANGAN LINGKUNGAN

Pemilihan tapak di Sumberpucung mempertimbangkan ketentuan Ditjen Bina Marga, di mana lokasi ideal rest area pada jalur berjarak 10-20 km, berpotensi kelelahan, dilalui kendaraan berat, atau minim fasilitas umum. Sumberpucung memenuhi standar tersebut sehingga layak dijadikan lokasi rest area.

FUNGSI

PRIMER

Tempat istirahat

SEKUNDER

Perdagangan UMKM

PENUNJANG

Fasilitas Darurat

PENGUNA

SPESIFIKASI PENGUNA

Rest area non-tol ini dapat dimanfaatkan masyarakat Kabupaten Malang, terutama pengendara yang melewati jalur Sumberpucung, serta masyarakat sekitar yang membutuhkan ruang singgah. Klasifikasi pengguna dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu:



Pengendara jarak jauh



Wisatawan



Masyarakat lokal



Pejalan kaki

SKEMA DESAIN

LATAR BELAKANG

Kabupaten Malang merupakan jalur strategis yang menghubungkan Malang-Blitar-Tulungagung-Kediri, dengan Kecamatan Sumberpucung sebagai titik penting lalu lintas antar kota. Sumberpucung dikenal sebagai salah satu rute utama yang ramai dilalui kendaraan pribadi, bus pariwisata, hingga truk angkutan barang. Tingkat kepadatan lalu lintas di jalur ini cukup tinggi, terutama pada jam-jam sibuk dan saat musim liburan.

FAKTA

Tahun 2024 angka kecelakaan di Kabupaten Malang mengalami kenaikan menjadi 28 dibandingkan dengan Tahun 2023.

Kecamatan Sumberpucung termasuk daerah rawan kecelakaan di jalur Malang-Blitar.

Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (RUNK LLAJ) dalam Perpres No. 1 Tahun 2022 menekankan pentingnya infrastruktur keselamatan jalan, termasuk pembangunan rest area.

ISU

Tingginya angka kecelakaan

Tingginya tingkat kecelakaan memerlukan ruang berhenti sejenak pengguna kendaraan untuk istirahat: rest area.

Kenyamanan & Kesehatan manusia

pengguna jalan raya:

- Pengguna jalan memerlukan ruang untuk mengembalikan kondisi agar kembali fit.
- Perlunya rancangan yang dapat membantu meningkatkan kembali vitalitas pengguna dalam waktu relatif singkat.

PENDEKATAN

BIOPHILIC

Desain yang mengintegrasikan elemen alami untuk meningkatkan fungsi dan kesehatan manusia, sehingga dapat menjawab isu objek.

LANDASAN KEISLAMAMAN

Rest area dirancang nyaman dan menyehatkan sesuai anjuran Islam, dengan merujuk HR. Muslim No. 1343 tentang perlindungan dari kelelahan dan QS. Al-Baqarah (2:164) tentang keterkaitan manusia dengan alam. Desain menggabungkan kenyamanan fisik dan ketenangan psikologis.

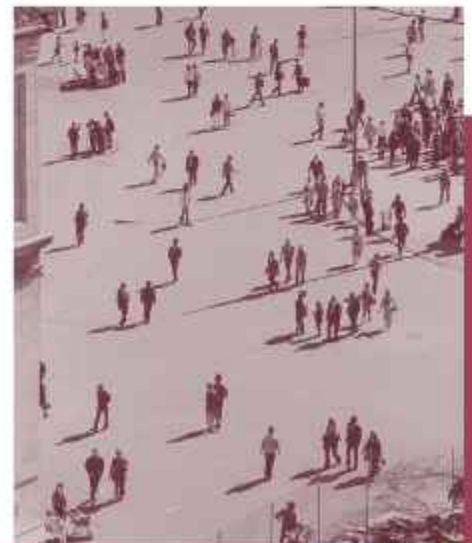
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

1.3.1 MAKSUD PERANCANGAN

Perancangan rest area non-tol di Kecamatan Sumberpucung bertujuan menghadirkan fasilitas singgah yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna jalan akan ruang istirahat yang nyaman dan menyehatkan. Selain menghadirkan kenyamanan dan kesehatan bagi pengguna jalan, rest area ini juga diarahkan untuk mendukung potensi ekonomi masyarakat melalui penyediaan fasilitas yang dapat memberdayakan aktivitas lokal. Dengan menerapkan prinsip biofilik, rest area dirancang tidak hanya sebagai tempat singgah fungsional, tetapi juga sebagai ruang alami yang menenangkan, sehat, dan menyenangkan, sehingga mampu mengurangi kelelahan pengendara, meningkatkan kualitas pengalaman perjalanan, serta memberi kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

1.3.2 TUJUAN PERANCANGAN

1. Merancang rest area non-tol di Kecamatan Sumberpucung sebagai ruang istirahat yang dapat mengurangi kelelahan pengguna jalan serta menghadirkan kenyamanan dan kesehatan selama perjalanan.
2. Menerapkan pendekatan arsitektur biofilik dalam desain rest area non-tol untuk menciptakan suasana alami yang sejuk, menenangkan, serta mendukung pemulihan fisik dan mental pengguna perjalanan.
3. Mengintegrasikan nilai keislaman ke dalam perancangan rest area non - tol di Sumberpucung Malang dengan pendekatan arsitektur biofilik.



1.4 TINJAUAN PRESEDEN

1.4.1 PRESEDEN OBJEK

YANGMEI REST AREA [10]

Yangmei Rest Area terletak di Taoyuan, Taiwan, merupakan karya Betty Chou Architect & Associates bersama Chin Ying Hao Architect. Rest area ini berfungsi sebagai fasilitas singgah singkat bagi pengguna jalan. Meskipun hanya menyediakan fungsi dasar seperti toilet dan toko kecil, ruang ini dirancang agar terasa menenangkan lewat cahaya alami, aliran udara yang segar, dan sentuhan vegetasi. Dalam pembangunan rest area, penataan parkir dan toilet menjadi aspek krusial yang menentukan kenyamanan pengguna.

Arsitek: Betty Chou Architect & Associates,
Chin Ying Hao Architect

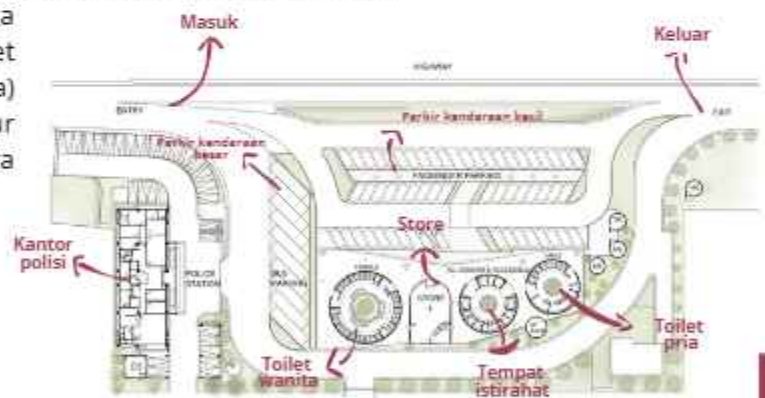
Lokasi: Taoyuan City, Taiwan (RRC)

Area: 1300 m²



Bangunan ini terlihat menonjol dari jalan tol melalui atap besar, tiga silinder toilet, dan menara berlapis mesh. Tata ruangnya terpusat di bawah atap 'wing' sehingga fungsi lebih jelas dan mudah diakses. Menara berperan sebagai landmark sekaligus menampung toko di lantai dasar dan ruang mekanik di atasnya. Pada tiap silinder toilet taman internal yang memberi cahaya alami, ventilasi, dan orientasi visual.

Bangunan toilet diletakkan pada pusat massa silinder yang terlihat jelas dari luar. Ruang toilet dipisahkan menurut fungsi (wanita, dan pria) dalam bentuk kluster untuk membuat alur antrian tetap teratur dan sirkulasi di dalamnya lebih efisien.



Tapak menggunakan sirkulasi satu arah dari barat ke timur untuk melancarkan alur kendaraan. Pada area parkir mobil berada ditengah tapak yang berhadapan langsung dengan bangunan utama, sedangkan area parkir bus diletakkan pada sisi barat agar memudahkan penumpang ke jalur pejalan kaki yang lebar dan aman. Seluruh sirkulasi pengunjung dibuat mudah diikuti dari area parkir menuju toilet atau toko.

KESIMPULAN PRESEDEN

REST AREA YANGMEI	
ASPEK ARSITEKTUR	DESKRIPSI
 Tata Masa	Tata massa Rest Area Yangmei dipusatkan di bawah atap besar berbentuk wing, dengan toilet silinder sebagai pusat orientasi dan menara mesh sebagai landmark.
 Aksesibilitas	Aksesibilitas dirancang satu arah, masuk dari barat dan keluar di timur, sehingga arus kendaraan tertib tanpa macet.
 Sirkulasi	Sirkulasi pengunjung linier dari area parkir langsung menuju toilet atau toko, dilengkapi dengan area transisi teduh.
 Parkir	Sistem parkir dipisahkan berdasarkan jenis kendaraan mobil ditempatkan di tengah sejajar jalan tol, sedangkan bus di sisi barat dengan jalur lebar untuk manuver.
 Penataan Fasilitas	Fasilitas di Rest Area Yangmei ditata linier dan strategis dengan jalur teduh, memudahkan akses, orientasi, dan kenyamanan pengunjung.

1.4.2 PRESEDEN PENDEKATAN

THE VIBES OFFICE

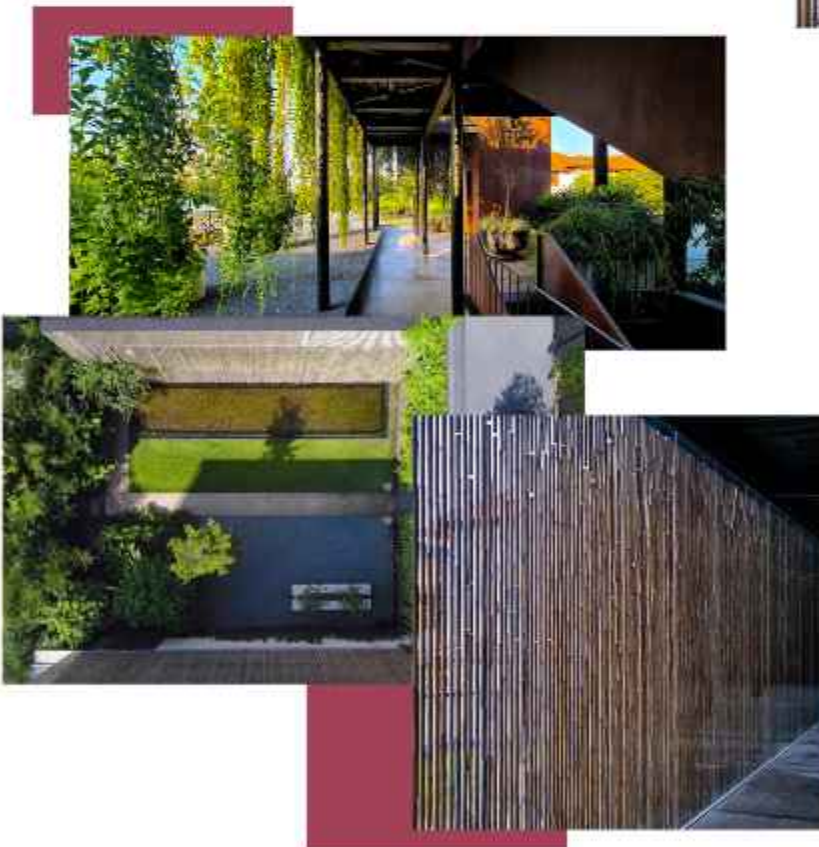
Arsitek: Infinitive Architecture

Lokasi: An Phu, Ho Chi Minh City, Vietnam

Luas: $\pm 1.555 \text{ m}^2$

The Vibes Office merupakan perkantoran bioklimatik dengan pendekatan biofilik. Bangunan ini menghadirkan pengalaman "resort urban" di tengah kawasan padat serta menonjolkan keterhubungan pada alam melalui ruang terbuka, taman vertikal, dan material alami. Seluruh elemen tersebut ditujukan untuk menciptakan suasana tenang dan sehat. [11]

Konsep desain ini dirangkum dalam gagasan "Ruang yang menyatu dengan suasana tropis: *Meetup* – Ventilasi – Visual – Kenyamanan". Desainnya memadukan elemen biofilik seperti tanaman hijau, sirkulasi udara alami, dan naungan bambu. Elemen tersebut kemudian diperkaya dengan pengalaman sensorik melalui suara bambu yang menenangkan. Hasilnya adalah suasana kerja yang segar, estetis, sekaligus berkelanjutan. [11]



- Fasad bambu berfungsi sebagai penyangga iklim dan estetika: menyaring panas, menyimpan suasana, dan memperpanjang ruang visual.
- Transisi ruang yang dirancang halus dari eksterior ke interior, sehingga memberikan adaptasi termal dan visual yang nyaman.
- Atrium hijau sebagai pusat interaksi dan ventilasi.
- Suara bambu sebagai elemen sensorik alami yang menghadirkan ketenangan dan kesejahteraan pengguna.

Nature in the Space

- *Visual Connection with Nature:* Penggunaan green screen dari tanaman merambat (*yellow Mandevilla*) dan tanaman vertikal sebagai elemen penyerap visual antara ruang dalam dan luar.
- *Presence of Water:* Kolam reflektif yang mencakup 1/5 area taman berkontribusi dalam pengaturan mikroiklim, sehingga mampu menciptakan suasana sejuk meskipun di bawah terik matahari Vietnam Selatan.
- *Thermal & Air Flow:* Semua ruang publik menggunakan ventilasi alami. Area kerja mendapatkan cahaya alami dari interaksi ruang dalam-luar, didukung akses ke berbagai taman.

Natural Analogues

- *Material Connection with Nature:* Fasad bangunan dilapisi bambu berlapis berguna sebagai shading alami untuk mengurangi radiasi panas, menciptakan efek visual yang dinamis dan menenangkan. Ketika angin berhembus, bambu bergetar menghasilkan suara lembut seperti instrumen tradisional, sehingga menghadirkan pengalaman multisensori yang halus.

Nature of the Space

- *Refuge and Mystery:* Desain ruang dibuat bertahap, dimulai dari taman depan, kemudian melalui lorong teduh, hingga mencapai taman tengah. Urutan ini memungkinkan adaptasi visual dan termal yang lebih nyaman.

THE VIBES OFFICE



Arsitek: Mimaristudio (Ayça Akkaya Kul, Önder Ku)

Lokasi: Piyalepasa, Istanbul

"Karena alam terbukti berperan besar dalam proses penyembuhan dan peningkatan kualitas hidup manusia, maka menghadirkan elemen alami ke dalam ruang hunian sejak tahap perencanaan menjadi langkah yang penting dan tidak bisa diabaikan."

BIOPHILIC OUTDOOR PUBLIC SPACE [12]

Biophilic Outdoor Space adalah ruang publik yang terletak di Istanbul, merupakan karya Mimaristudio. Ruang di antara dua bangunan yang awalnya berupa struktur beton penghubung direvitalisasi menjadi area terbuka yang lebih fleksibel, dengan lapisan kayu berbentuk organik berfungsi sebagai pembatas semi-transparan yang menyamarkan batas ruang dalam dan luar sekaligus menghadirkan cahaya alami yang lembut. Desain ini menciptakan pengalaman ruang yang hangat dan menyatu dengan lingkungan.



Lapisan kayu berfungsi sebagai media tanam vertikal yang menghadirkan variasi warna, tekstur, dan bentuk musiman, sehingga menciptakan dinamika visual sepanjang tahun.

Nature in the Space

- *Visual Connection with Nature:* Ruang terbuka dirancang untuk mengundang kehadiran makhluk hidup lainnya seperti; burung, kupu-kupu, dan bahkan hewan peliharaan, menjelma menjadi lingkungan inklusif dan hidup.
- *Non-Visual Connection with Nature:* Pengaktifan indera non-visual seperti suara, tekstur, dan aroma. Serta variabilitas cahaya dan udara yang membangun sensasi alami yang menguat.





Natural Analogues

Penerapan bentuk organik, material alami, serta pola visual yang kaya namun teratur, menciptakan pengalaman ruang yang hangat, estetik, dan tetap harmonis. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat keterhubungan dengan alam, tetapi juga menghadirkan kualitas ekologis dan kenyamanan visual bagi pengguna.



Nature of the Space

- *Prospect*: Ruang dirancang dengan pandangan luas yang terbuka, sehingga menghadirkan rasa lega sekaligus memperluas persepsi ruang bagi pengguna.
- *Refuge*: Menyediakan sudut-sudut nyaman yang terlindungi, sebagai tempat yang memberi kenyamanan psikologis sekaligus ruang aman untuk beristirahat atau berkontemplasi.



- *Mystery*: Elemen visual yang sengaja disusun untuk membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong pengguna untuk terus menjelajah dan menemukan pengalaman ruang berikutnya.



- *Risk & Peril*: Rangsangan spasial halus berupa perbedaan elevasi atau tangga, menghadirkan sensasi menegangkan ringan namun tetap aman, sehingga memperkaya pengalaman ruang.



BIOPHILIC OUTDOOR PUBLIC SPACE

KESIMPULAN PRESEDEN

PRINSIP PENDEKATAN	THE VIBES OFFICE	BIOPHILIC OUTDOOR PUBLIC SPACE	KESIMPULAN
<i>Nature in the Space</i>	Desain memanfaatkan elemen alami berupa vegetasi, air, serta cahaya dan udara untuk menciptakan keterhubungan dengan alam, menyejukkan mikroklimat, serta menghadirkan kenyamanan ruang yang lebih sehat dan menyenangkan bagi penggunanya.	Desain menghadirkan keterhubungan dengan alam melalui kehadiran makhluk hidup serta aktivasi indera non-visual, sehingga tercipta pengalaman ruang yang inklusif dan alami.	Kedua preseden menghadirkan elemen alami berupa vegetasi, air, cahaya, dan makhluk hidup lain, sehingga tercipta suasana ruang yang sehat, inklusif, dan menyenangkan.
<i>Natural Analogues</i>	Penggunaan bambu pada fasad berperan sebagai shading alami yang mengurangi panas, sekaligus menghadirkan pengalaman visual dan akustik yang menenangkan.	Bentuk organik dan material alami menghadirkan keterhubungan dengan alam sekaligus memberikan kenyamanan visual yang harmonis.	Penggunaan material alami seperti bambu berfungsi sebagai shading, sekaligus memberi pengalaman visual dan akustik yang menenangkan.
<i>Nature of the Space</i>	Rangkaian ruang yang berlapis menghadirkan transisi visual dan termal yang nyaman melalui perjalanan dari taman depan, lorong teduh, hingga taman tengah.	Desain menggabungkan pandangan luas, sudut perlindungan, elemen yang membangkitkan rasa ingin tahu, serta stimulasi spasial ringan untuk memperkaya pengalaman ruang yang aman dan menyenangkan.	Rangkaian ruang berlapis dengan pandangan luas, area perlindungan, serta elemen misteri menciptakan pengalaman yang aman, nyaman, dan menarik bagi pengguna.

1.5 TINJAUAN PENDEKATAN

Pendekatan biofilik adalah pendekatan yang berangkat dari kecenderungan alami manusia untuk terhubung dengan alam melalui terciptanya lingkungan yang menunjang kesejahteraan fisik, psikologis, dan kognitif yang diwujudkan melalui elemen-elemen arsitektur. Keunikan biofilik terletak pada usahanya menghadirkan pengalaman alami yang menenangkan, lebih dari sekedar aspek teknis bangunan. Dari prinsip ini Browning, Ryan, dan Clancy merumuskan dalam 14 pola desain yang menjadi pedoman menciptakan ruang sehat dan nyaman [13] dijelaskan dalam tabel, sebagai berikut:

1.1 Tabel Pola Biofilik

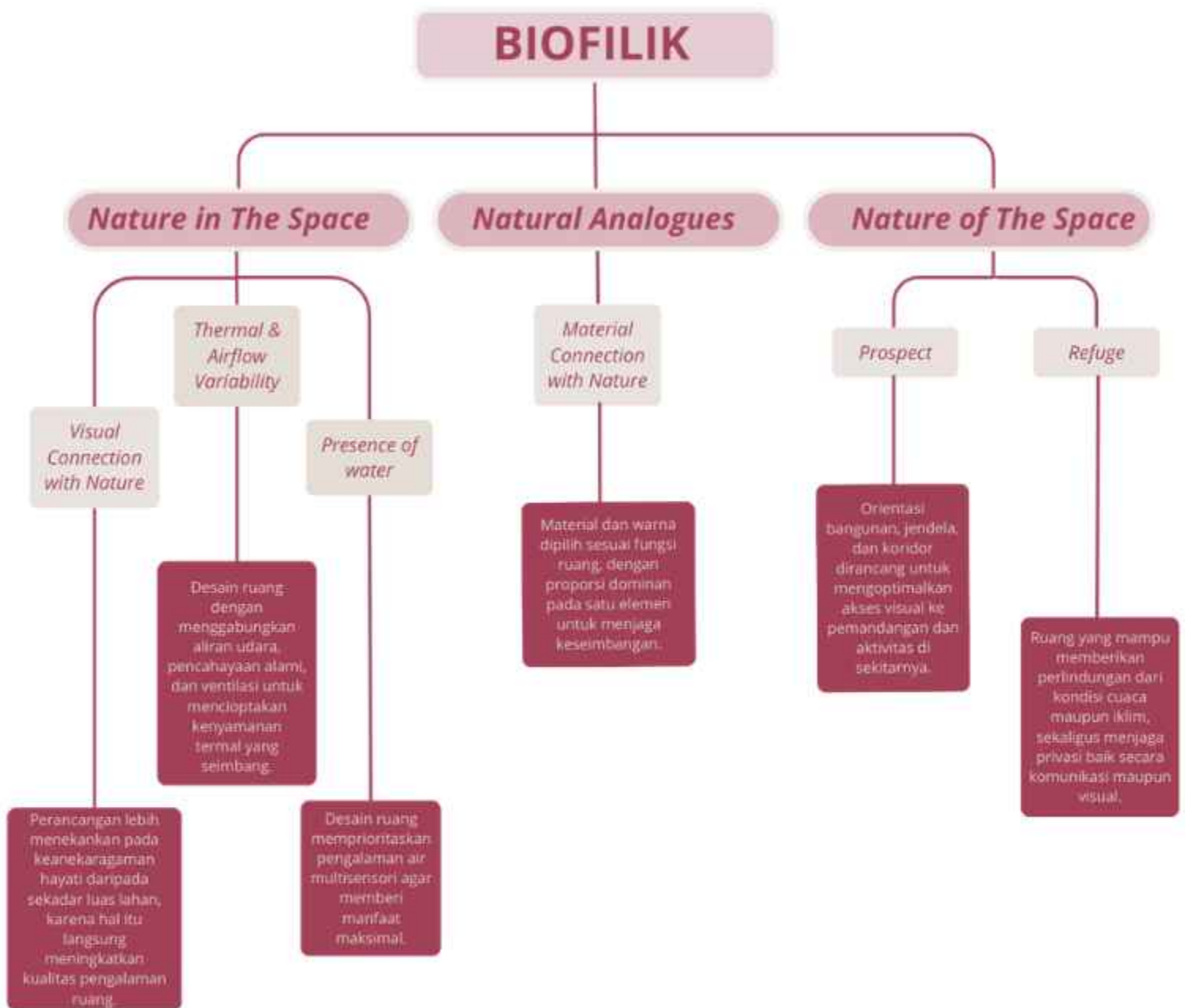
14 PATTERNS	• STRESS REDUCTION	COGNITIVE PERFORMANCE	EMOTION, MOOD & PREFERENCE	
NATURE IN THE SPACE	Visual Connection with Nature	• Lowered blood pressure and heart rate (Brown, Barton & Gidycz, 2013; van den Berg, Hartig, & Staats, 2007; Turrettini & Miyazaki, 2009)	Improved mental engagement/ attentiveness (Biederman & Vesel, 2006)	Positively impacted attitude and overall happiness (Barton & Pretty, 2010)
	Non-Visual Connection with Nature	• Reduced systolic blood pressure and stress hormones (Park, Turrettini, Kasertani et al., 2009; Hartig, Evans, Jerrett et al., 2003; Onega Smith, Mowatt, Payne et al., 2004; Ulrich, Simons, Losito et al., 1991)	Positively impacted on cognitive performance (Mitra, Zhu & Cheema, 2012; Jungberg, Neeley, & Lundström, 2004)	Perceived improvements in mental health and tranquility (U, Kobayashi, Inagaki et al., 2012; Jahneke, et al., 2011; Turrettini, Park, & Miyazaki, 2010; Kim, Kim, & Fielding, 2007; Stigsdorfer & Grahn, 2003)
	Non-Rhythmic Sensory Stimuli	• Positively impacted on heart rate, systolic blood pressure and sympathetic nervous system activity (Li, 2009; Park et al., 2008; Kahn et al., 2006; Beauchamp, et al., 2003; Ulrich et al., 1991)	Observed and quantified behavioral measures of attention and exploration (Windhager et al., 2011)	
	Thermal & Airflow Variability	• Positively impacted comfort, well-being and productivity (Heerwagen, 2006; Tjoen & Wilen, 2005; Wigg, 2005)	Positively impacted concentration (Hartig et al., 2003; Hartig et al., 1991; R. Kaplan & Kaplan, 1989)	Improved perception of temporal and spatial pleasure (alliesthesia) (Parkinson, de Dear & Cardin, 2012; Zhang, Arens, Huijzen & Han, 2010; Arens, Zhang & Huijzen, 2006; Zhang, 2003; de Dear & Brager, 2002; Heschong, 1979)
	Presence of Water	• Reduced stress, increased feelings of tranquility, lower heart rate and blood pressure (Owens, Weiss, & Wilson, 2010; Pressant, Fisher, Watts et al., 2010; Biederman & Vesel, 2006)	Improved concentration and memory restoration (Parkinson et al., 2010; Biederman & Vesel, 2006)	Enhanced perception and psychological responsiveness (Aranson et al., 2010; Hunter et al., 2010)
	Dynamic & Diffuse Light	• Positively impacted circadian system functioning (Figueiro, Burns, Pittack et al., 2011; Beckett & Roden, 2009) • Increased visual comfort (Eysenck, 2012; Kim & Kim, 2007)		
	Connection with Natural Systems			Enhanced positive health responses; Shifted perception of environment (Kellert et al., 2008)
NATURAL ANALOGUES	Biomorphic Forms & Patterns			Observed view preference (Vesel, 2012; Jyn, 2007)
	Material Connection with Nature	• Decreased diastolic blood pressure (Turrettini, Miyazaki & Sato, 2007) • Improved creative performance (Lichtenfeld et al., 2012)		Improved comfort (Turrettini, Miyazaki & Sato, 2007)
	Complexity & Order	• Positively impacted perceptual and physiological stress responses (Salazar, 2012; Jyn, 2007; Taylor, 2006; S. Kaplan, 1988)		Observed view preference (Salazar, 2012; Hagerhall, Laker, Taylor et al., 2008; Hagerhall, Parcella, & Taylor, 2004; Taylor, 2004)
NATURE OF THE SPACE	Prospect	• Reduced stress (Grahn & Stigsdorfer, 2010)	Reduced boredom, irritation, fatigue (Clement & Coss, 1991)	Improved comfort and perceived safety (Hering & Bryon, 2007; Wang & Taylor, 2006; Petterick, 2000)
	Refuge	• • •	Improved concentration, attention and perception of safety (Grahn & Stigsdorfer, 2010; Wang & Taylor, 2006; Wang & Taylor, 2006; Petterick, 2000; Ulrich et al., 1993)	
	Mystery	• •		Induced strong pleasure response (Biederman, 2011; Salazar, Benovoy, Lacher et al., 2011; Weiss, 2005; Wood & Zatorre, 2001)
	Risk/Peril	•		Resulted in strong dopamine or pleasure responses (Pohro et al., 2013; Wang & Tsien, 2011; Zak et al., 2008)

(Sumber: Browning, Ryan, & Clancy (2014, p. 12))

Empat belas pola biofilik menunjukkan bahwa desain arsitektur tidak hanya berfokus pada kegunaan, tetapi juga berfokus pada ruang yang menenangkan dan menyenangkan. Melalui penerapan pola-pola tersebut arsitektur mampu menghadirkan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan fisik, psikologis, dan emosional manusia.

Sementara itu, mempertimbangkan isu perancangan maka terdapat enam pola utama dari empat pola dasar yang akan menjadi fokus strategi dalam perancangan rest area non-toll di sumberpucung yaitu *Visual Connection with Nature*, *Thermal & Airflow Variability*, *Presence of water*, *Material Connection with Nature*, *Prospect*, *Refuge*.

Penerapan enam pola tersebut didasarkan pada fungsi objek sebagai ruang istirahat, karakteristik pengguna yang membutuhkan kenyamanan, serta potensi tapak yang mendukung penerapan pendekatan biofilik dalam desain.



Gambar 1.3 Diagram enam pola pendekatan yang menjadi fokus strategi perancangan

TINJAUAN KEISLAMAN

Dalam penerapan pendekatan biofilik, Islam juga telah mengatur sebagian penerapannya dalam arsitektur, di antaranya terdapat pada beberapa ayat Al-Qur'an sebagai berikut:



Gambar 1.4 Diagram enam pola pendekatan yang menjadi fokus strategi perancangan

Berdasarkan tinjauan tersebut didapat beberapa nilai keislaman yang dapat menjadi landasan dalam penerapan pendekatan yaitu nilai keberlanjutan, keselarasan, responsivitas, kenyamanan sensorik, restoratif, kebermanfaatn, keaslian material, keberlanjutan, keteraturan spasial, perlindungan, dan privasi.

1.6 STRATEGI PERANCANGAN

TINGGINYA ANGKA KECELAKAAN

Tingginya angka kecelakaan di jalur strategis Malang-Blitar, khususnya Sumberpucung, diakui salah satunya oleh kecelakaan pengemudi. Hal ini menegaskan pentingnya penyediaan rest area non-tol bagi pengguna jalan.

Tahun 2024 angka kecelakaan di Kabupaten Malang mengalami kenaikan menjadi 28 dibandingkan dengan Tahun 2023.

Menurut Diklat Bina Marga, rest area idealnya ditempatkan setiap 10-20 km pada jalur rayan lebar, dilalui kendaraan berat, atau minim aktivitas umum.

Perpres No. 1 Tahun 2022 (RUNK ULA) menegaskan pembangunan rest area sebagai bagian dari keselamatan jalan.

Kecelakaan Sumberpucung termasuk daerah rawan kecelakaan di jalur Malang-Blitar.

REST AREA NON-TOL

KENYAMANAN & KESEHATAN

Rest area dirancang nyaman dan menyenangkan sesuai anjuran Islam, dengan merujuk Hq. Muslim No. 1343 tentang perlindungan dari kelelahan dan QS. Al-Baqarah (2:154) tentang ketertarikan manusia dengan alam. Desain menggabungkan kenyamanan fisik dan ketenangan psikologis.

BIOFILIK

Nature in The Space

Visual Connection with Nature

Area strategis ditempatkan pada titik strategis dengan akses langsung ke taman, sehingga pengguna dapat merasakan relaksasi lebih cepat.

Koridor jalur sirkulasi antar ruang dibuat semi terbuka, mengarahkan pandangan pengguna ke taman.

Bentuk bangunan didesain dengan bukaan lebar menggunakan kaca, keli, sliding wall yang merajut bagian karakter fasad.

Penataan massa bangunan yang dibuat sejajar dengan jalan, agar view selalu tetap terbuka.

- Nilai Kenyamanan
- Nilai Keterbukaan

Integration of Nature

Koridor penghubung antar fasilitas dirancang semi terbuka agar pengguna tetap mendapat aliran udara segar saat berpindah ruang.

Bentuk atap dirancang overstek lebar atau atap miring selain memberikan teduh, juga membantu mengarahkan aliran udara.

Massa bangunan diatur agar mengurangi panas matahari langsung dari barat-timur, dan lebih banyak bukaan ke utara-selatan.

- Nilai Ruang Terbuka
- Nilai Kenyamanan Sirkulasi

Presence of water

Zona relaksasi ditadiri dengan kolam dangkal atau aliran air kecil di dekat area duduk, sehingga terdapat suara gemericik yang menyenangkan bagi pengguna.

Memberikan zona refleksi sebagai tempat istirahat dengan elemen air berupa kolam.

- Nilai Reflektif
- Nilai Keberlanjutan

Natural Analogues

Material Connection with Nature

Membedakan zona publik dengan zona servis melalui penggunaan material.

Menggunakan kuli bambu atau kayu untuk ventilasi lalu alami sebagai pemisah tekstur natural.

- Nilai Keaslian Material
- Nilai Keberlanjutan

Nature of The Space

Prospect

Papan informasi, signage, dan jalur sirkulasi dibuat teratur dan mudah dibaca, memperkuat keteraturan spasial dan mengurangi kebingungan pengguna.

Bentuk bangunan tidak terlalu tinggi atau masif, melancarkan ramping dan memahang untuk memberikan kenyamanan visual.

Penataan massa bangunan dibuat linear mengikuti jalan atau koridor, sehingga alur sirkulasi jelas, tidak membingungkan pengguna.

- Nilai keteraturan spasial

Refuge

Mudholla dan toilet tetap menjaga privasi namun didesain dengan bukaan dan ventilasi alami sehingga terasa nyaman.

Massa bangunan publik didesain lebih terbuka untuk kemudahan akses dan sirkulasi namun tetap menjaga kenyamanan pengguna dan privasi pengguna.

- Nilai Perindungan
- Nilai Privasi

Warna

Bentuk

Tata Massa

2 **PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN**

PROFILE TAPAK

Lokasi Tapak

Jl.Raya Ngebruk, Mbodu, Ngebruk,
Kec. Sumberpucung, Kabupaten
Malang, Jawa Timur 65165

Dimensi Tapak

Luas: 32.300 m²
Keliling: 742 m

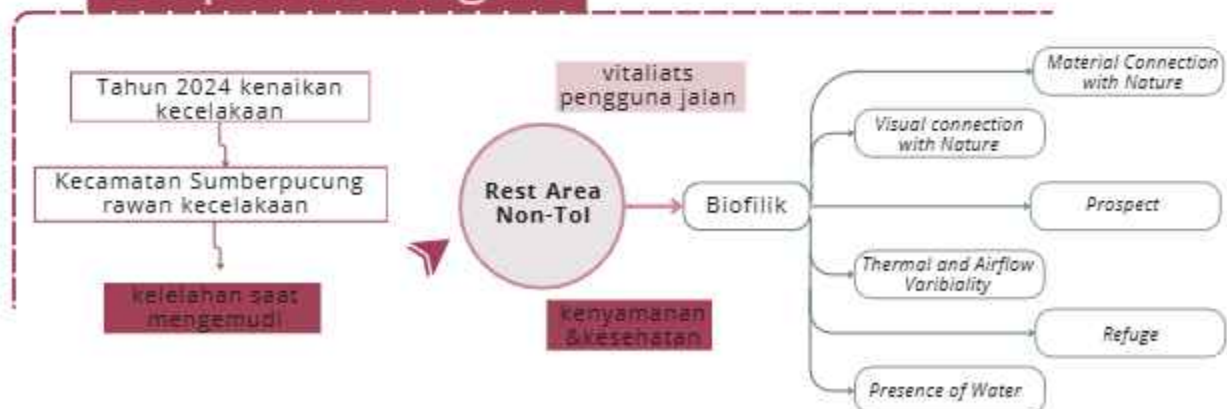


Batas Tapak

Batas timur : SPBU Pertamina
Batas barat : gudang kayu
Batas selatan : jalan raya
Batas utara : persawahan



Isu perancangan



2.1 ANALISIS FUNGSI dan AKTIVITAS

Analisis Fungsi dan Fasilitas didasarkan pada pedoman standart tipe rest area non-tol tipe B. Dalam Standar analisis fungsi ini dibedakan menjadi 3 bagian yakni, fungsi primer, sekunder dan penunjang.

PRIMER

Fungsi utama rest area non-tol adalah sebagai tempat istirahat untuk memulihkan kondisi fisik dan mental pengguna jalan.



SEKUNDER

Fungsi sekunder merupakan fasilitas pendukung fungsi utama yang memperluas macam-macam layanan bagi pengguna. Terdiri atas:



PENUNJANG

Fungsi penunjang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan, kesehatan, dan kesejahteraan pengguna jalan pengguna rest area terhadap kondisi darurat.



ANALISIS PENGGUNA

Pengunjung

Kendaraan pribadi



Kendaraan umum



Kendaraan angkutan barang



Pengelola

Manajerial & Administrasi



Keamanan



Kebersihan & Pemeliharaan



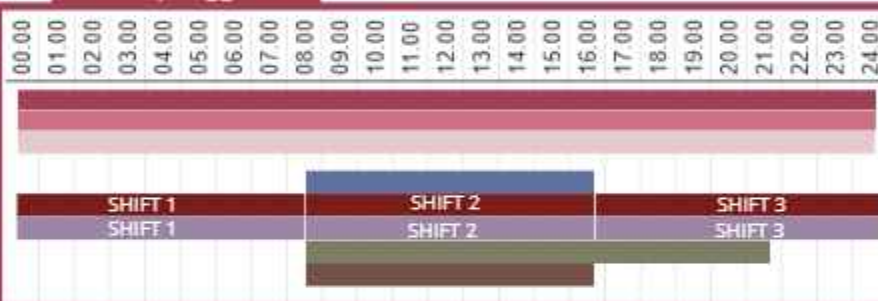
Parkir & Lalu Lintas Internal



Pengelolaan UMKM



Waktu pengguna



Jenis kendaraan

Kendaraan besar

Kendaraan besar yang biasa dikendarai oleh sopir truck ataupun bus.

Kendaraan sedang

Kendaraan sedang merupakan jenis minibus atau mobil pribadi.

Kendaraan kecil

Kendaraan kecil yang bisa dikendarai oleh pengendara motor.

Pengguna

Pengguna rest area non-tol

Perorangan atau sekelompok orang yang istirahat dalam rest area non-tol.

Pengelola

Manajer operasional

Pengendalian operasional kawasan, memastikan setiap unit (pelayanan, pengelola, dan servis) berjalan efisien.

Administrasi

Mendukung kelancaran operasional melalui sistem administrasi dan dokumentasi internal.

Resepsionis

Memberikan informasi kepada semua pengguna dan pengelola.

Keamanan

Pengawas kawasan yang terbagi menjadi 3 shift:

Shift 1: 12PM-8AM

Shift 2: 8AM-4PM

Shift 3: 4PM-12PM

Cleaning servis

Menjaga rest area non-tol dari area dalam maupun luar.

Teknisi MEP

Memastikan seluruh utilitas berjalan optimal.

Juru parkir

Mengatur sirkulasi dan tempat pemberhentian kendaraan.

Koordinator tenant

Penghubung antara pengelola kawasan dan para pelaku usaha.

Pedagang

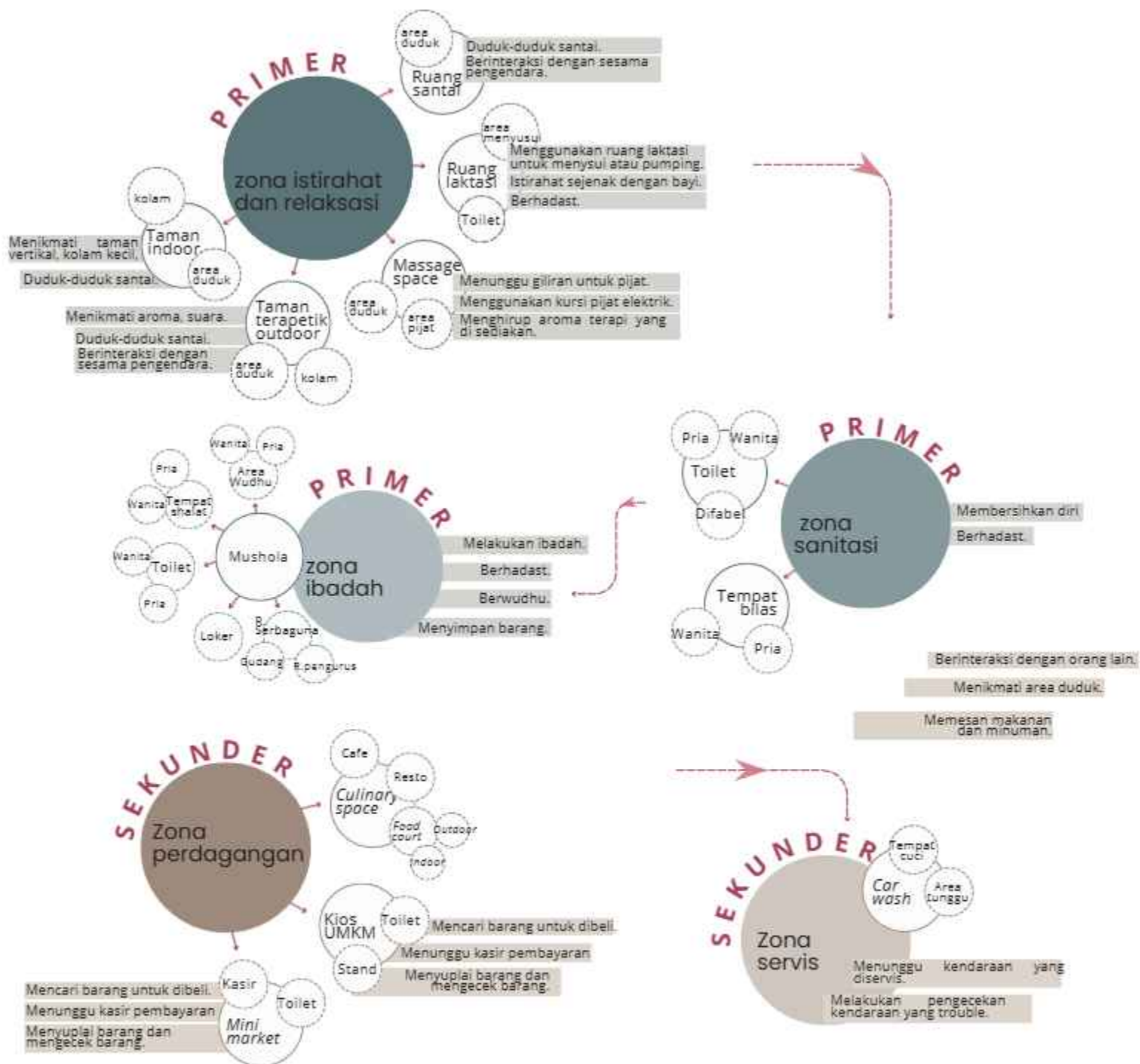
Mendukung fungsi ekonomi dan interaksi sosial pengguna jalan.

Teknisi Kendaraan

Melakukan perawatan ringan dan pembersihan kendaraan milik pengguna rest area.

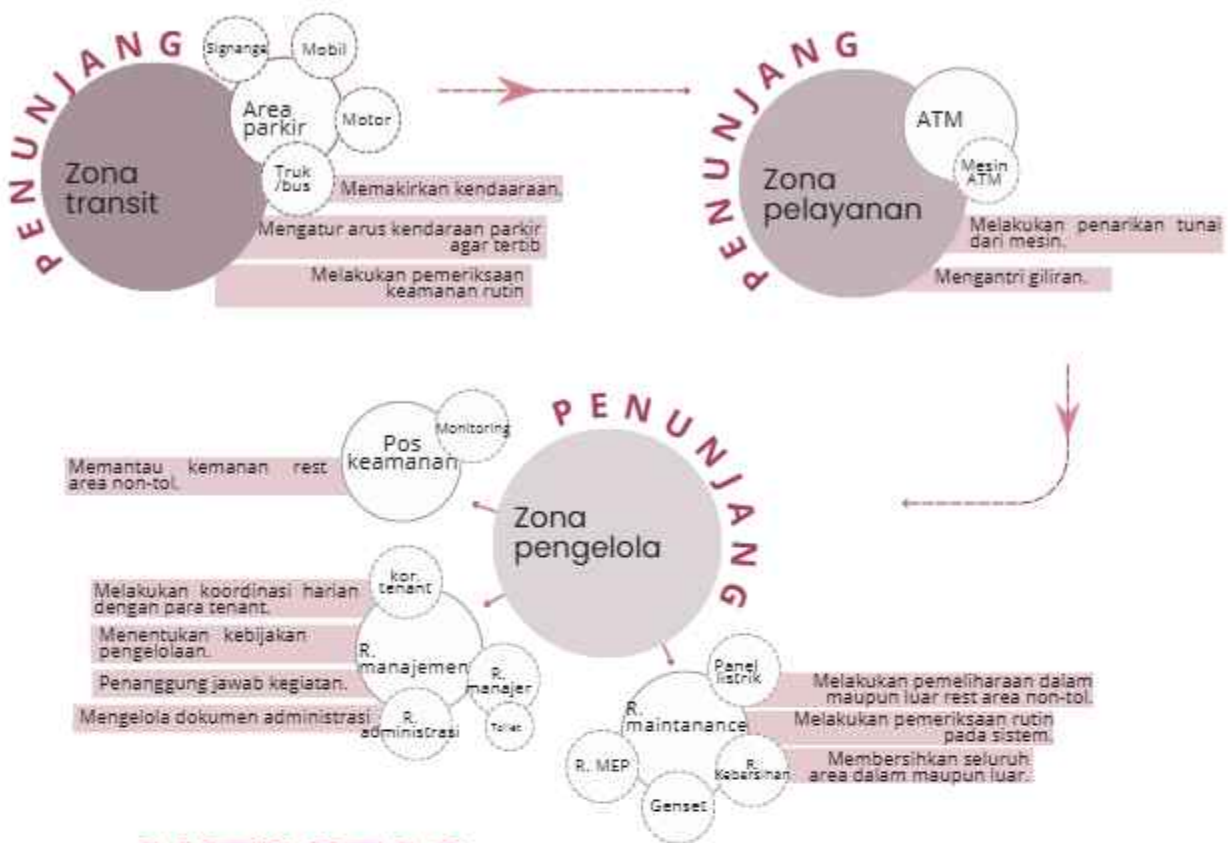
	Pengunjung	Pengelola
Primer	Ruang santai	Semua pengunjung
	Massage space	Semua pengunjung
	Ruang laktasi	Semua pengunjung
	Kolam Reflektif	Semua pengunjung
	Taman Outdoor	Semua pengunjung
	Taman Indoor	Semua pengunjung
	Mushola	Semua pengunjung
	Sanitasi	Semua pengunjung
Sekunder	Mini market	Semua pengunjung
	Kios UMKM	Semua pengunjung
	Food Court	Semua pengunjung
	Car wash	Semua pengunjung
Penunjang	Area parkir	Semua pengunjung
	ATM Center	Semua pengunjung
	Ruang informasi	Semua pengunjung
	Pos keamanan	-
	Ruang manajemen	-
	Ruang maintenance	-

ANALISIS AKTIVITAS



AKTIVITAS

- | | |
|---|--|
| Fungsi primer zona istirahat dan relaksasi | Fungsi sekunder zona servis |
| Fungsi primer zona ibadah | Fungsi penunjang zona transit |
| Fungsi primer zona sanitasi | Fungsi penunjang zona pelayanan |
| Fungsi sekunder zona perdagangan | Fungsi penunjang zona pengelola |

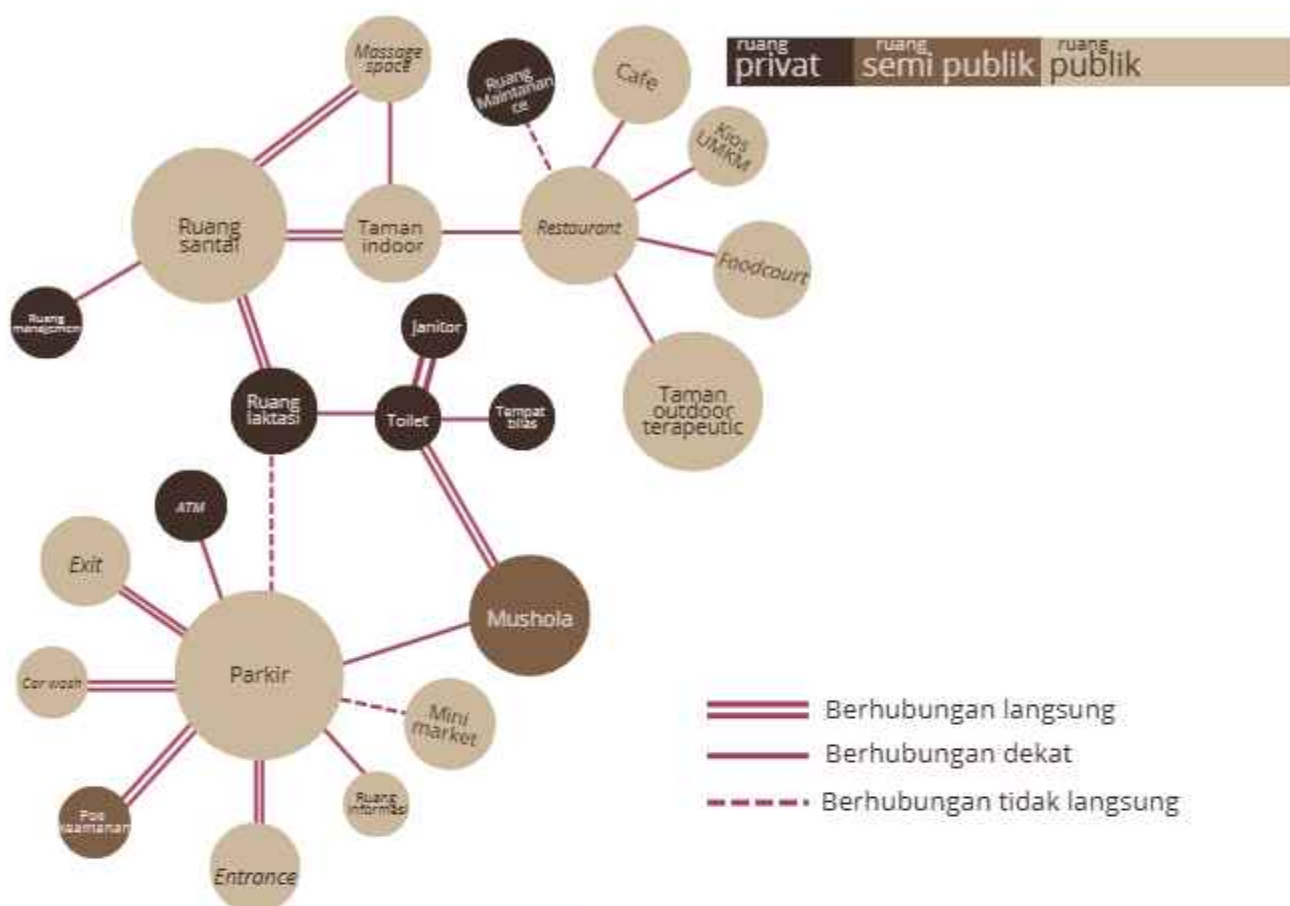


AKTIVITAS

- | | |
|--|---------------------------------|
| Fungsi primer zona Istirahat dan relaksasi | Fungsi sekunder zona servis |
| Fungsi primer zona ibadah | Fungsi penunjang zona transit |
| Fungsi primer zona sanitasi | Fungsi penunjang zona pelayanan |
| Fungsi sekunder zona perdagangan | Fungsi penunjang zona pengelola |



DIAGRAM KETERKAITAN



BLOCK PLAN



BESARAN RUANG

Zona relaksasi dan istirahat

Massage space Kapasitas 25 orang

Luas perorang = $4,0 \text{ m}^2$
 Luas kegiatan = $25 \times 4,0 \text{ m} = 100 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20% = $100 + (0,20 \times 100 \text{ m}^2) = 120 \text{ m}^2$
Total luas = 120 m^2

Taman outdoor terapeutik Kapasitas 120 orang

Luas perorang = $2,5 \text{ m}^2$
 Luas kegiatan = $120 \times 2,5 \text{ m} = 300 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 30% = $300 + (0,30 \times 300 \text{ m}^2) = 390 \text{ m}^2$
Total luas = 327 m^2

Total luas
 2.144 m^2

Ruang santai

Kapasitas 230 orang, 2 lokasi

Luas perorang = $3,5 \text{ m}^2$
 Luas kegiatan = $230 \times 3,5 \text{ m} = 805 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 25% = $805 + (0,25 \times 805 \text{ m}^2) = 1006,25 \text{ m}^2$
Total luas = 1.007 m^2

Ruang laktasi Kapasitas 10 orang

Luas perorang = $4,0 \text{ m}^2$
 Luas kegiatan = $10 \times 4,0 \text{ m} = 40 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 20% = $40 + (0,20 \times 40 \text{ m}^2) = 48 \text{ m}^2$
Total luas = 52 m^2

Taman indoor Kapasitas 150 orang

Luas perorang = $3,5 \text{ m}^2$
 Luas kegiatan = $150 \times 3,5 \text{ m} = 525 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 30% = $525 + (0,30 \times 525 \text{ m}^2) = 682,5 \text{ m}^2$
Total luas = 638 m^2

Zona sanitasi

JUMLAH

- Toilet pria = 5 bilik
 - Toilet wanita = 5 bilik
 - Toilet difabel = 1 bilik
 - R. bilas pria = 5 bilik
 - R. bilas wanita = 5 bilik
- 3 lokasi

Total luas
 126 m^2

Toilet 1 bilik

Luas per cubicle = $2,5 \text{ m}^2$
 Total luas: 1 unit $\times 2,5 \text{ m}^2 = 2,5 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 25% = $2,5 \text{ m}^2 + (0,25 \times 2,5 \text{ m}^2) = 3,1 \text{ m}^2$
Total luas = 3 m^2

Ruang bilas 1 bilik

Luas per ruang bilas: $2,25 \text{ m}^2$
 Total luas: 1 unit $\times 2,25 \text{ m}^2 = 2,25 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 25% = $2,25 \text{ m}^2 + (0,25 \times 2,25 \text{ m}^2) = 2,8 \text{ m}^2$
Total luas = 3 m^2

Toilet difabel 1 bilik

Luas per cubicle = $4,5 \text{ m}^2$
 Total luas: 1 unit $\times 4,5 \text{ m}^2 = 4,5 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 25% = $4,5 \text{ m}^2 + (0,25 \times 4,5 \text{ m}^2) = 5,6 \text{ m}^2$
Total luas = 6 m^2

Zona ibadah

Total luas
 548 m^2

Mushola Kapasitas 120 orang

Luas perorang = $3,5 \text{ m}^2$
 Luas kegiatan = $120 \times 3,5 = 420 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 25% = $420 + (0,25 \times 420 \text{ m}^2) = 525 \text{ m}^2$
Total luas = 548 m^2

Total luas
 2.818 m^2

Zona dagang

Mini market

Kapasitas 25 orang, 3 market

Luas perorang = $1,8 \text{ m}^2$
 Luas kegiatan = $25 \times 1,8 = 45 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 25% = $45 + (0,25 \times 45 \text{ m}^2) = 48,7 \text{ m}^2$
 3 x mini market = 141,1
Total luas = 141 m²

Restoran

Kapasitas 40 orang, 4 resto

Luas perorang = $3,0 \text{ m}^2$
 Luas kegiatan = $40 \times 3,0 = 120 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 30% = $120 + (0,30 \times 120 \text{ m}^2) = 156 \text{ m}^2$
 4 x luas resto = 624 m²
Total luas = 624 m²

Kios UMKM

Kapasitas 12 orang, 3 stand

Luas perorang = $1,5 \text{ m}^2$
 Luas kegiatan = $12 \times 1,5 = 18 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 40% = $18 + (0,40 \times 18 \text{ m}^2) = 25,2 \text{ m}^2$
 3 x Kios = 75,6
Total luas = 76 m²

Cafe

Kapasitas 30 orang, 4 cafe

Luas perorang = $3,0 \text{ m}^2$
 Luas kegiatan = $30 \times 3,0 = 90 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 30% = $90 + (0,30 \times 90 \text{ m}^2) = 117 \text{ m}^2$
 4 x luas cafe = 351
Total luas = 468 m²

Foodcourt

Kapasitas 100

Luas perorang = $3,0 \text{ m}^2$
 Luas kegiatan = $100 \times 3,0 = 300 \text{ m}^2$
 Sirkulasi 30% = $300 + (0,30 \times 300 \text{ m}^2) = 390 \text{ m}^2$
Total luas = 390 m²

Total luas

1.699 m²

Zona servis

Car wash

Kapasitas 6 kendaraan

1 unit kendaraan = $4,5 \text{ m} \times 15 \text{ m} = 67,5 \text{ m}^2$
 $\pm 50\%$ ruang gerak, alat, air = $67,5 \text{ m}^2 \times 0,5 = 33,75 \text{ m}^2$
 Luas (termasuk 50%): $67,5 \text{ m}^2 + 33,75 \text{ m}^2 = 101,25 \text{ m}^2$
 Total = 6 unit $\times 101,25 \text{ m}^2 = 607,5 \text{ m}^2$
 Area antrian = 3 unit $\times 67,5 \text{ m}^2 = 202,5 \text{ m}^2$
 komponen pendukung = 572 m²
Total luas = 1.340 m²

Total luas

1.340 m²

sekunder Total luas
3.039 m²

Zona servis

Total luas
5.568 m²

Mobil
Kapasitas 40 kendaraan

Ukuran per unit = $2,5 \times 5 \text{ m} = 12,5 \text{ m}^2$
Luas kegiatan = $40 \times 12,5 = 500 \text{ m}^2$
Sirkulasi 50% = $500 + (0,50 \times 500) = 750 \text{ m}^2$
Total mobil = 750 m²

Kendaraan besar
Kapasitas 20 kendaraan

Ukuran per unit = $3,5 \times 12 \text{ m} = 42 \text{ m}^2$
Luas kegiatan = $20 \times 42 = 840 \text{ m}^2$
Sirkulasi 50% = $840 + (0,50 \times 840) = 1.260 \text{ m}^2$
Total bus/truk = 1.260 m²

Motor
Kapasitas 40 kendaraan

Ukuran per unit = $0,8 \times 2,0 \text{ m} = 1,6 \text{ m}^2$
Luas kegiatan = $40 \times 1,6 = 64 \text{ m}^2$
Sirkulasi 50% = $64 + (0,50 \times 64) = 288 \text{ m}^2$
Total motor = 96 m²

Zona pelayanan

ATM Center
Kapasitas 4 orang, 2 titik

Luas kegiatan = $4 \text{ mesin} \times 4,0 \text{ m}^2 = 16,0 \text{ m}^2$
Sirkulasi 30% = $16,0 + (0,30 \times 16,0) = 20,8 \text{ m}^2$
 $2 \times \text{luas atm} = 41,6$
Luas total = 42 m²

Total luas
42 m²

Zona pengelola

R. maintenance

190 m²

R. manajerial

115 m²

Pos keamanan

24 m²

Janitor

24 m²

R. informasi
Kapasitas 5 orang

Luas perorang = $2,5 \text{ m}^2$
Luas kegiatan = $5 \times 2,5 = 12,5 \text{ m}^2$
Sirkulasi 30% = $12,5 + (0,30 \times 12,5 \text{ m}^2) = 16,2 \text{ m}^2$
Total luas = 17 m²

Total luas
370 m²

penunjang **Total luas**
5.980 m²

2.2 ANALISIS TAPAK (makro)



- Jl. Raya Ngebruk
- Aliran Sungai
- Rel Kereta Api
- Lokasi tapak

LOKASI TAPAK

Jl. Raya Ngebruk, Mbodu, Ngebruk, Kéc. Sumberpucung, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65165.

UKURAN TAPAK

± 3 Hektar

BATASAN TAPAK



GSB	KDB	RTH
10 m	$40\% \times 32000 = 12.800 \text{ m}^2$	$50\% \times 32000 = 16.000 \text{ m}^2$

KAWASAN

- Tapak berada pada koridor jalan penghubung Malang-Blitar dengan intensitas lalu lintas tinggi.

RESPON:

Menyediakan akses masuk dan keluar yang jelas dan aman.

SOSIAL EKONOMI

- Tapak didominasi oleh kegiatan masyarakat lokal seperti permukiman, usaha kecil, dan aktivitas pertanian.

RESPON:

Menghadirkan ruang publik yang inklusif yang memungkinkan interaksi antara pengguna rest area dan masyarakat setempat.

AKSESIBILITAS

- Kawasan mudah dijangkau karena berada di jalur regional Malang-Blitar dan terhubung dengan jaringan jalan lingkungan

RESPON:

Memfaatkan posisi strategis untuk mendukung fungsi rest area sebagai titik istirahat dan pelayanan publik.

2.3 ANALISIS TAPAK (mikro)

FIO SOGRAFIS

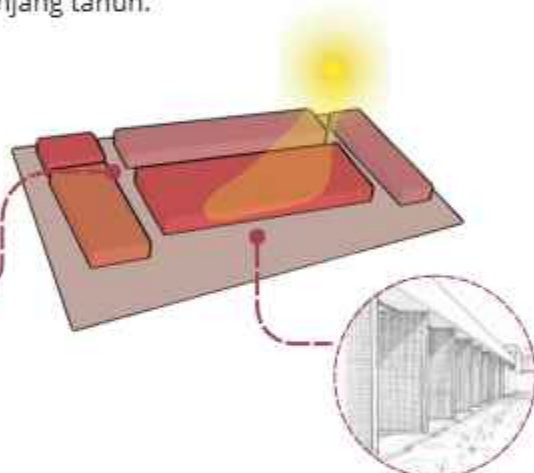


MICROCLIMATE

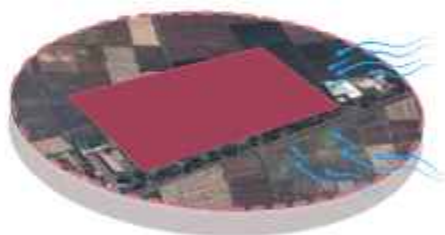
- Memiliki suhu harian berkisar antara $\pm 21^{\circ}\text{C}$ - 30°C pada wilayah Sumberpucung.
- Kelembapan relatif tinggi berada di kisaran 80%-99%.
- Berada di lintang -8° LS, posisi matahari lebih sering berada di langit selatan sepanjang tahun.



menggunakan material yang mampu menyerap panas atau mengatur kelembapan.



Bukaan utama disesuaikan agar terhindar dari panas langsung.

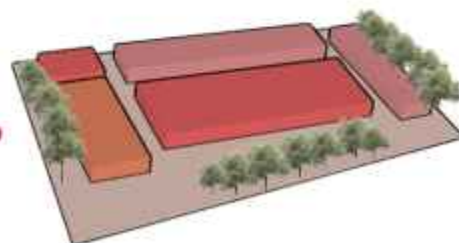


WIND

Arah angin dominan pada timur - tenggara sebagian kecil pada arah Barat. Memiliki kecepatan angin rata-rata 3.2-3.5 m/s dalam kategori angin rendah-sedang.



menanam vegetasi sebagai penyaring polusi dan pengarah angin.





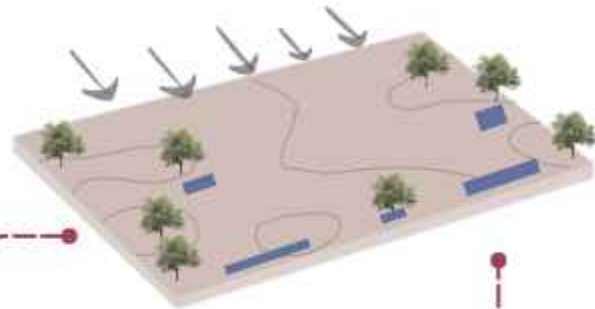
TOPOGRAPHY

Memiliki variasi ketinggian ± 15 meter , dapat dikategorikan topografi landai.

Pemanfaatan kontur landai dimaksimalkan untuk mengarahkan aliran air hujan secara alami menuju titik resapan.



Infiltration trench
mempercepat infiltrasi air ke tanah dan mengurangi volume limpasan.



Bioswale linear

menampung dan menyaring limpasan permukaan sebelum masuk ke saluran utama.

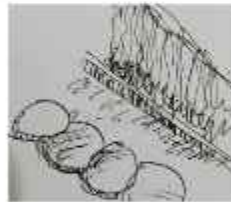
RESPON

THERMAL & AIRFLOW VARIABILITY



Membuat ventilasi silang yang efektif pada area indoor.

PRESENCE OF WATER



Kolam yang berfungsi sebagai pendingin mikroklimat.

PROSPECT



Bukaan utama mengikuti arah angin dominan untuk memperkuat pandangan pada sekitar.

ANALISIS POLA

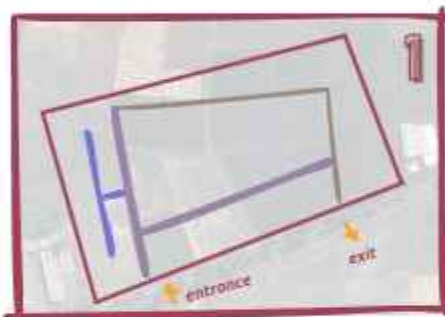


Karakter dari grid sawah yang dimanfaatkan menjadi pola sirkulasi

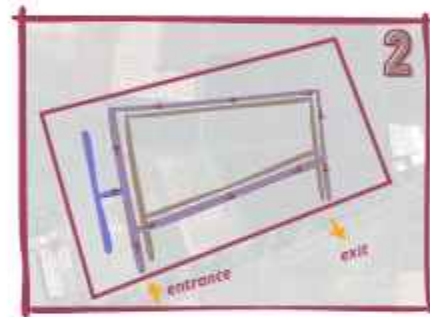
- Pola irigrasi sawah secara garis besar.
- Pola irigrasi sawah secara garis kecil.

RESPON

Sirkulasi

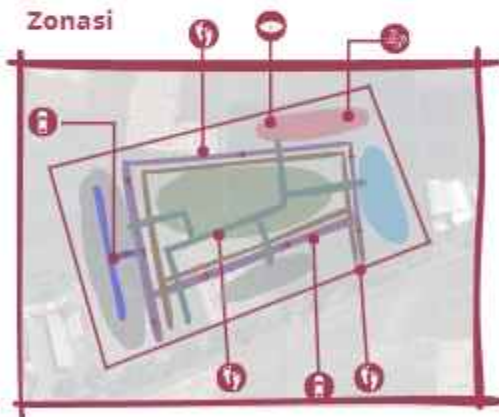


Tahap awal membentuk sirkulasi berdasarkan pola linear grid sawah.



Sirkulasi kemudian diperhalus mengikuti urutan aktivitas pengguna dan dipisahkan menurut moda pergerakan untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan.

Zonasi



Zonasi terbentuk berdasarkan intensitas aktivitas, dari area sangat sibuk menuju area paling tenang.

- Penghubung zona
- Zona rileksasi
- Zona perdagangan
- Zona parkir
- Zona campuran
- Sirkulasi pejalan
- Sirkulasi kendaraan

ANALISIS SENSORIK TAPAK



Soundscape	Bising di selatan karena kendaraan, tenang di utara karena .	Zona aktif di selatan, zona tenang di utara.
Smellscape	Polusi udara di selatan; aroma alami (tanah basah) di timur-utara.	Area rekreasi dan healing diarahkan ke timur-utara.
Texture-Map	Suhu tinggi di selatan-barat, lembab dan teduh di utara-timur.	Area panas untuk parkir dan komersial, area teduh untuk taman.



Area utara memiliki pemandangan terbuka, suasana tenang, dan angin sepoi, diarahkan menjadi taman terapeutic dan cafe.

U
tara



rosemary



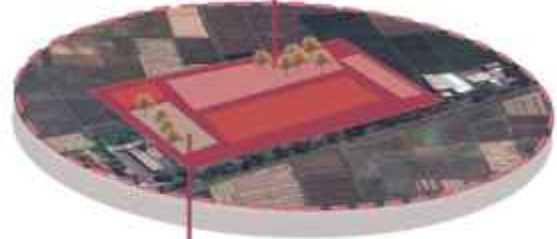
melati



mawar



air mancur



Pada sisi barat terkena sorot matahari paling lama pada sore hari, zona parkir kendaraan besar dan sesuai dengan orientasi kiblat, mushola diletakkan sisi barat.

B
arat



pohon



cross
ventilation



secondary
skin

RESPON

THERMAL & AIRFLOW VARIABILITY



Menambahkan buffer vegetasi dan pohon rindang sebagai penyangin suara dan polusi kendaraan dan pemecah angin.

MATERIAL CONNECTION WITH NATURE



Menggunakan material alami seperti untuk meredam panas serta menciptakan suasana lebih sejuk.

VISUAL CONNECTION WITH NATURE



Pergola dengan tanaman rambat untuk mengurangi sinar matahari langsung.

THERMAL & AIRFLOW VARIABILITY



Penggunaan secondary skin sebagai penyangin sinar matahari sore hari.

REFUGE



Penempatan area duduk terbuka namun memberikan rasa nyaman, aman, dan tenang.

PROSPECT



Membentuk taman terapeutik terbuka untuk memberikan ketenangan bagi pengguna.

PRESENCE OF WATER



Penambahan elemen air untuk kesejukan visual dan akustik alami.

CONCLUSION

Sirkulasi diurutkan menurut aktivitas pengguna dan dipisahkan menurut moda pergerakan untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan.

 Sirkulasi pejalan  Sirkulasi kendaraan

Zonasi terbentuk berdasarkan intensitas aktivitas, dari area sangat sibuk menuju area paling tenang.

Membentuk taman terapeutik terbuka untuk memberikan ketenangan bagi pengguna.



Pergola dengan tanaman rambat untuk mengurangi sinar matahari langsung.



Penambahan elemen air untuk kesejukan visual dan akustik alami.



menanam vegetasi sebagai penyaring polusi dan pengarah angin.



membarikan windbreaker berupa tanaman tinggi, shading ringan untuk mengatur cahaya matahari pagi,



Penggunaan skin sebagai secondary penyaring sinar matahari.



Menggunakan material alami seperti untuk meredam panas serta menciptakan suasana lebih sejuk.

Bukaan utama mengikuti arah angin dominan untuk memperkuat pandangan pada sekitar.



24 ANALISIS UTILITAS dan STRUKTUR

AIR BERSIH dan AIR KOTOR

Sumber air bersih berupa tandon air diletakkan pada sisi barat tapak karna tidak mengganggu aktivitas utama pengunjung.

Air kotor dipisahkan antara grey water dan black water. Keduanya dikumpulkan dan dialirkan menuju IPAL atau septic tank komunal, diletakkan pada sisi selatan pengunjung agar tidak mengganggu aktivitas pengunjung.



EMERGENCY dan EVAKUASI

Pusat kontrol hydrant ditempatkan di sisi barat tapak agar petugas mudah merespons saat terjadi kebakaran. Jaringan hydrant kemudian disebar merata ke seluruh area untuk memastikan seluruh tapak terjangkau dengan optimal.



Air bersih



Air kotor



Titik sumber

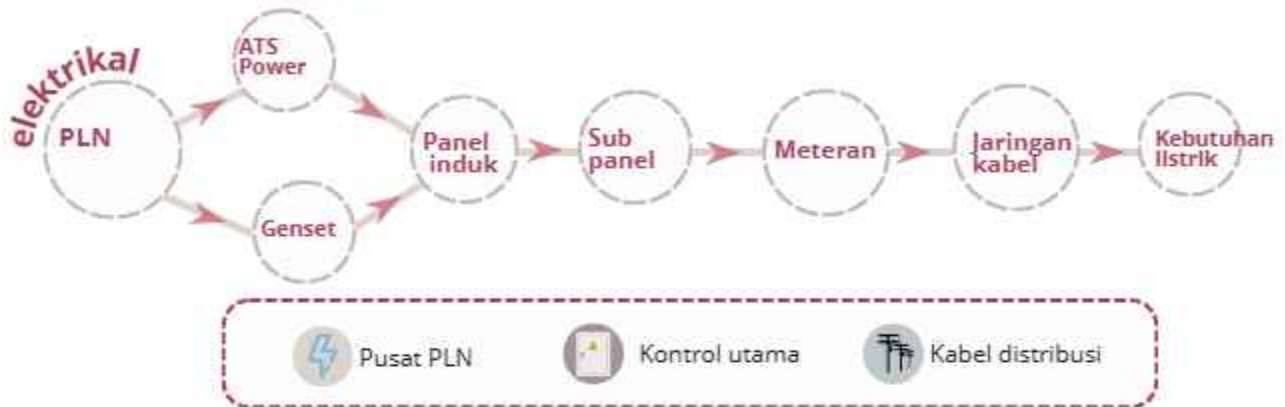


Titik jaringan

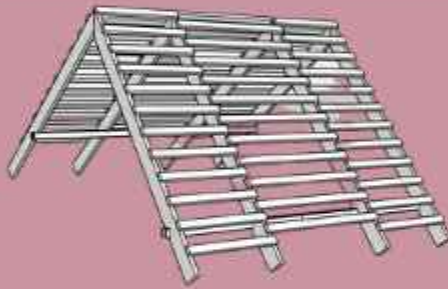


ELEKTRIKAL

Pusat kontrol hydrant ditempatkan di sisi barat tapak agar petugas mudah merespons saat terjadi kebakaran. Jaringan hydrant kemudian disebar merata ke seluruh area untuk memastikan seluruh tapak terjangkau dengan optimal.

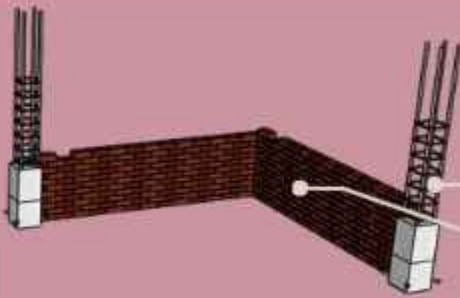


STRUKTUR



Upper-Structure

atap pelana yang mampu beradaptasi di iklim tropis, menggunakan rangka baja, yang berfungsi menopang penutup atap dan mengalirkan beban ke struktur utama bangunan.



Mid-Structure

Beton Bertulang
memiliki kekuatan tinggi, tahan lama, mudah dikerjakan. Material ini juga mampu menahan gaya tekan sehingga ideal digunakan sebagai elemen struktur utama.

Bata merah
Berfungsi sebagai dinding non-struktural yang tidak menahan beban, tetapi hanya menjadi pembatas ruang.

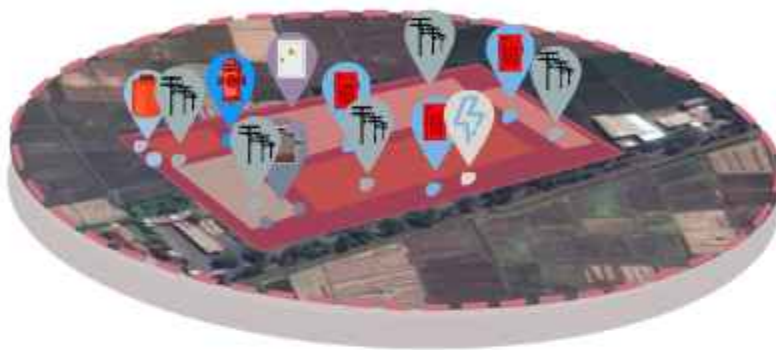


Sub-Structure

Penggunaan pondasi bore pile pada bangunan didasari oleh kondisi eksisting tapak yang sebelumnya merupakan kawasan persawahan yang memiliki muka tanah yang lunak, menghindari Stabilitas terhadap penurunan diferensial.

CONCLUSION

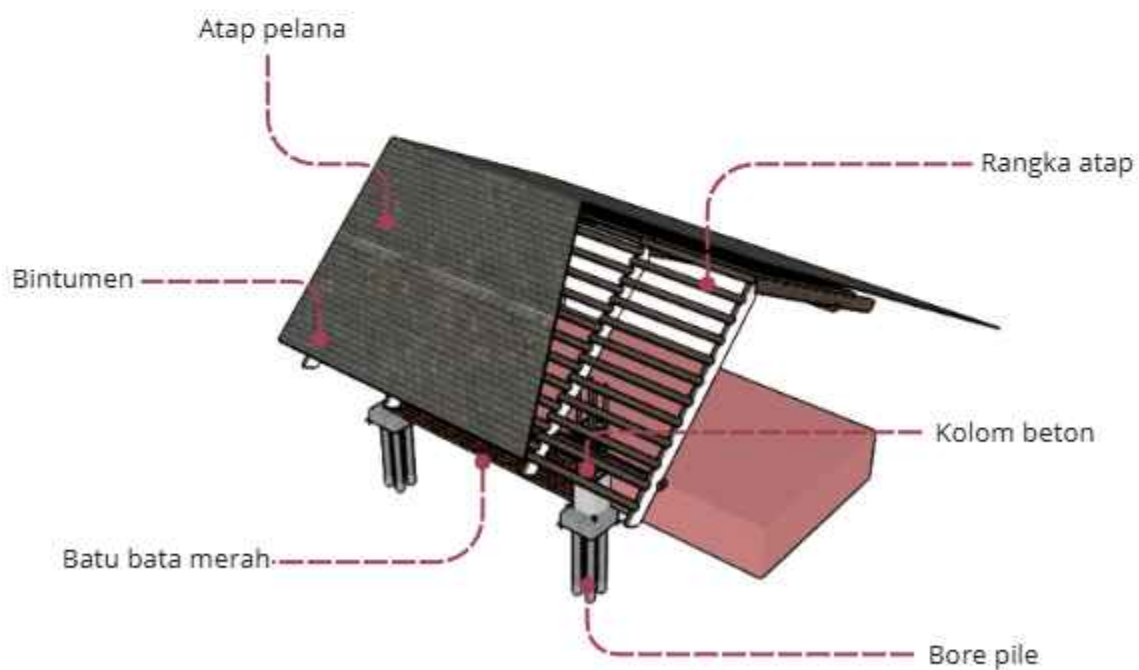
STRUKTUR



- Titik jaringan
- Titik sumber
- Air kotor
- Air bersih
- Pusat PLN
- Kontrol utama
- Kabel distribusi

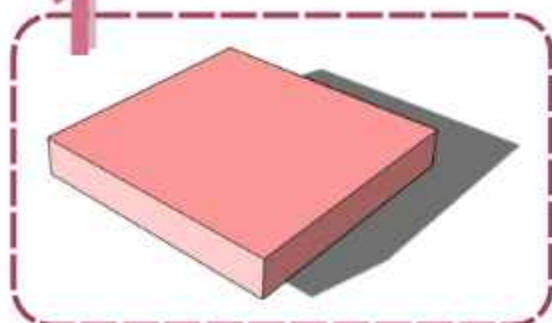
Secara keseluruhan, sistem utilitas ini disusun mengikuti prinsip efisiensi, kemudahan maintenance, dan minim gangguan terhadap aktivitas pengunjung, sehingga seluruh alur servis ditempatkan pada area yang aman.

STRUKTUR



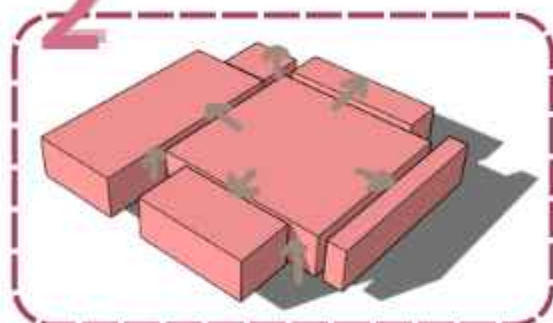
2.5 ANALISIS BENTUK

1



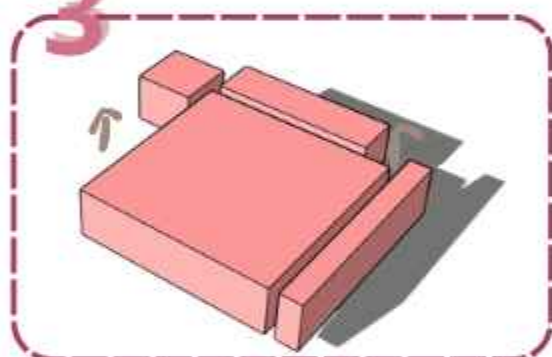
Massa dasar dibentuk sebagai blok yang menjadi fondasi keseluruhan ruang.

2



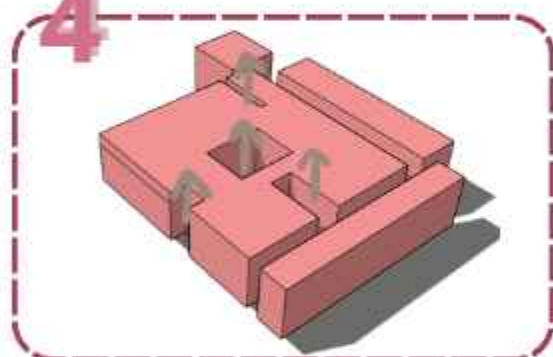
Volume utama diurai menjadi beberapa bagian untuk membuka arah gerak dan membentuk ruang.

3



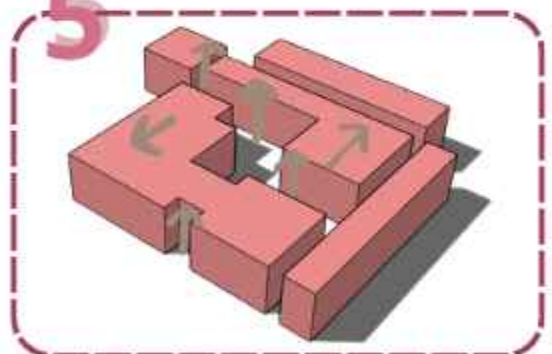
Bagian tengah dibuka sebagai ruang napas, meningkatkan cahaya, udara, dan orientasi visual.

4



Massa kecil ditempatkan mengelilingi ruang tengah untuk memperjelas batas fungsi dan arah akses.

5



Susunan massa membentuk komposisi yang saling terhubung dengan ruang tengah sebagai orientasi, menghasilkan tata ruang yang lebih terbuka dan teratur.

2.6 KONSEP

KONSEP DASAR

ReEase

A Rest That Restores You.

Ruang istirahat yang mengembalikan kenyamanan & kesehatan kondisi pengguna.



Rease berasal dari gabungan makna "rest" dan "ease", yang menyatakan bahwa istirahat menghadirkan kelelahan, kenyamanan, dan pemulihan. Konsep ini berakar pada tagline **"A Rest That Restores You"**, yang menekankan bahwa setiap pengguna jalan yang singgah harus kembali dengan kondisi yang lebih baik secara fisik, dan kenyamanan.

Reduce

Shaded Microclimate, Soft Visual Field

Dirancang sebagai ruang transisi yang menenangkan, menghadirkan kesan lingkungan yang ringan sehingga kawasan terasa lebih teratur dan ramah bagi tubuh yang lelah.



QS. Ar-Ra'd: 28

Mereka yang mendapat petunjuk adalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya, dan hati mereka menjadi tenang dan tenteram dengan banyak mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan banyak mengingat Allah hati menjadi tenteram.

Restore

Water Therapy, Gentle Airflow, Scenic Rest

Area pemulihan alami memiliki kesan sejuk, tenang, menjadikan area lingkungan yang memulihkan dan menenangkan.



QS. An-Naba' 78:9

Kami telah menjadikan tidurmu sebagai jeda dari kegiatanmu, dan sebagai istirahat untuk badanmu.

Enhance comfort

Material Warmth, Breathable Spaces, Comfort Scale

Mengarahkan rest area non tol menjadi lingkungan yang mendukung dengan kebutuhan manusia, dengan menjaga kualitas kenyamanan yang stabil selama aktivitas pengguna berlangsung.



QS. Al-Mulk: 15

Dialah Allah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi untuk melakukan aneka aktifitas yang bermanfaat, maka jelajahilah di segala penjurunya, berkelanalah ke seluruh pelosoknya, dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya yang disediakan untuk kamu, serta bersyukurilah dengan segala karunia-Nya itu.

Visual connection
with nature

Thermal comfort

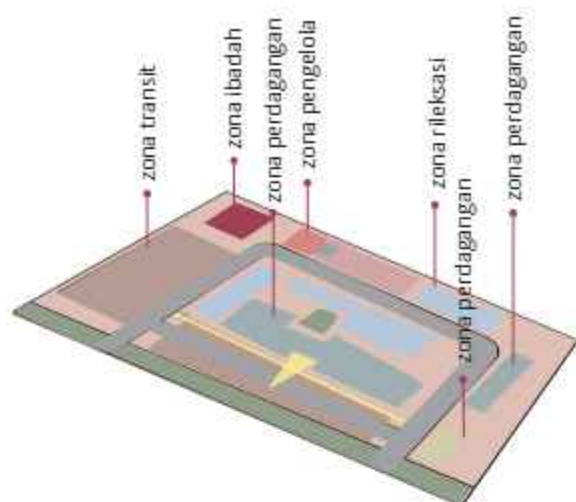
Presence of water

Material Connection
with Nature

Prospect

Refuge

KONSEP TAPAK



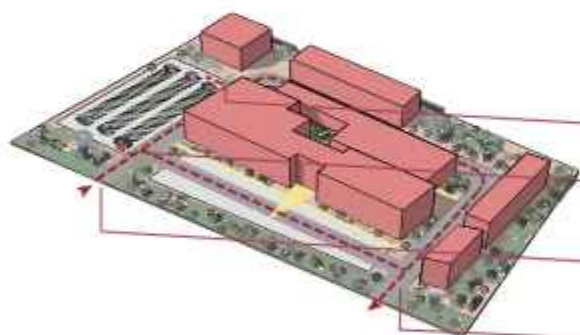
Zoning ruang

Zoning ditata secara bertahap dari area kendaraan menuju zona temu dan berakhir pada zona terapi, mengikuti penurunan tingkat kebisingan tapak. Pola ini menempatkan aktivitas paling bising di pinggir, ruang transisi di tengah, dan area pemulihan pada bagian yang paling hening sehingga tercipta Ruang Pulih bagi pengguna.



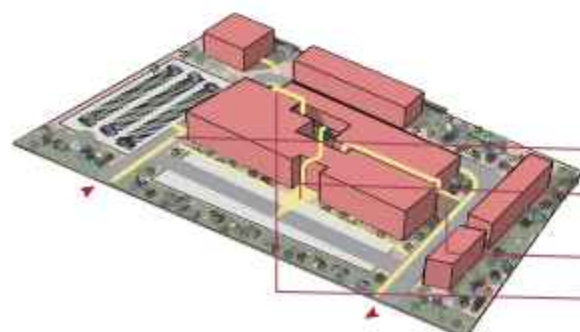
Sirkulasi

Sirkulasi pada tapak dibuat satu arah, masuk dari barat dan keluar di timur, sehingga arus kendaraan lebih tertib tanpa macet.



Akses pengendara

- Pintu keluar parkir
- Pintu masuk parkir
- Area masuk kendaraan
- Keluar kendaraan



Akses pejalan kaki

- Akses pejalan kaki
- Pintu masuk A
- Pintu masuk B
- Pintu masuk C

KONSEP TAPAK

SENSORY



- Reduce
- Restore
- Enhance comfort

SENSORY

Terdapat area yang digunakan sebagai taman terpetik outdoor, sehingga pengguna dapat merasakan sehingga pengguna dapat merasakan penurunan kelelahan, pemulihan vitalitas, serta mendapatkan kenyamanan.

HEALING

Courtyard di tengah massa bangunan menciptakan ruang teduh dan berangin yang mendukung rasa tenang dan memulihkan pengguna.

SHADED AMBIENCE

Naungan pohon menurunkan paparan panas sehingga pengguna dapat berjalan dengan lebih nyaman dan tidak cepat lelah.

AMBIENCE

Ruang di timur diberi karakter lembut sebagai respon terhadap kebutuhan area yang sesuai dengan cahaya pagi yang halus dan menenangkan.

KONSEP BENTUK

- Reduce
- Restore
- Enhance comfort

TALL BUILDING

Massa bangunan pada sisi selatan ditinggikan berfungsi sebagai peneduh bagi bangunan di sisi utara, melindungi matahari yang lebih dominan dari arah tersebut.

Massa bangunan dipecah menjadi beberapa elemen untuk memudahkan orientasi visual pengguna, sekaligus pemisahan antar zona.

Secondary skin dirancang untuk mengendalikan panas, meningkatkan kenyamanan termal, dan melindungi dari cuaca tropis tanpa menutup aliran udara.

Bentuk bangunan disusun mengikuti pola sirkulasi sehingga konfigurasi massa terbentuk secara organik, sesuai arah pergerakan pengguna di tapak.

ROOF STYLES

Atap pelana dengan overhang panjang digunakan sebagai respon terhadap hujan dan panas pada iklim tropis Indonesia.

MATERIAL

Menggunakan atap dengan bahan bitumen.

KONSEP RUANG

- Reduce
- Restore
- Enhance comfort

RUANG SANTAI

Ruang santai dirancang sebagai area pemulihan dengan suasana tenang. Cahaya alami lembut, dan material alami membantu memulihkan ketenangan setelah perjalanan. Penataan duduk mengikuti pola sirkulasi agar pengguna dapat beristirahat tanpa gangguan.



FOOD COURT

Area makan luar yang semi-terbuka menghadirkan pengalaman nyaman melalui angin yang mengalir, dan cahaya alami pagi.



MASSAGE ROOM

Ruang pijat difungsikan untuk mengurangi kelelahan otot dan ketegangan perjalanan. Elemen interior dibuat redup, hangat, dan terkontrol, sehingga tubuh dapat merespons lebih cepat terhadap relaksasi. Material lembut dan akustik ditambahkan untuk menekan suara dari luar ruang.



RUANG LAKTASI

Ruang laktasi dirancang untuk meminimalkan kebisingan dan distraksi, menggunakan dinding peredam ringan serta pencahayaan lembut. Penataan furnitur diatur agar ibu dan bayi dapat beristirahat.



Batu alam

Roster

KONSEP UTILITAS



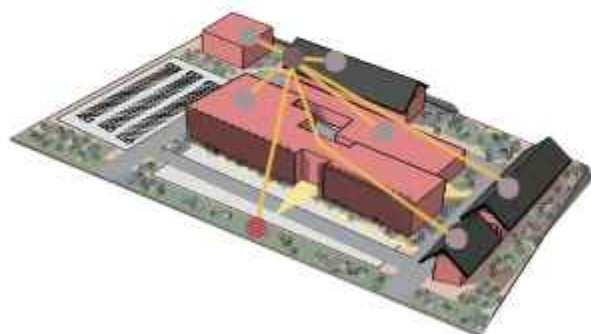
Air Bersih

- Sumur
- PDAM
- *Ground tank*
- Filtrasi



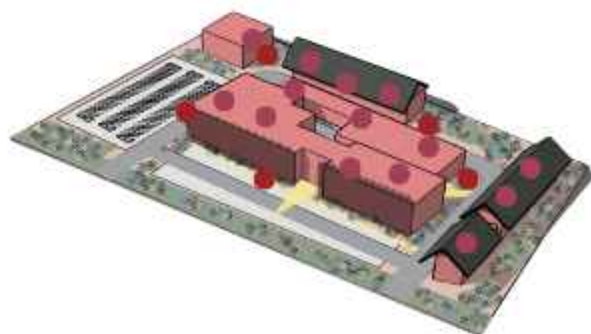
Air Kotor

- *Septictank*
- Kloset



Elektrikal

- PLN
- Panel induk
- Panel distribusi



Kebakaran

- Hydrant outdoor
- Hydrant indoor

KONSEP STRUKTUR

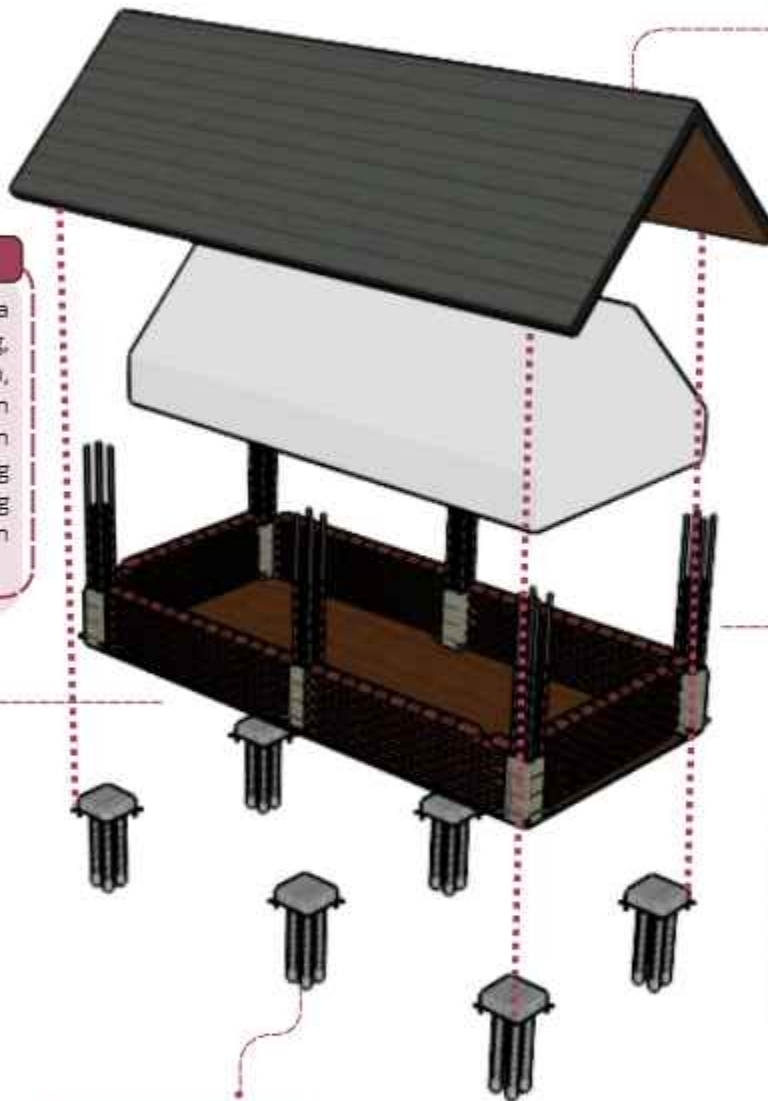
ATAP

Atap pelana dengan rangka kuda-kuda, kasau, dan usuk dipilih karena mampu mengalirkan air hujan dengan cepat serta memberi naungan dari panas langsung, sesuai iklim Jawa Timur."



DINDING

mampu menjaga kestabilan suhu ruang, mudah didapatkan, sifatnya kuat dan tahan lama, serta menghadirkan karakter natural yang membuat suasana ruang terasa lebih hangat dan nyaman.



KOLOM

Menahan beban gravitasi serta beban lateral ringan, diperkuat juga besi utama kolom dan sengkang sehingga kaku dan aman terhadap gaya gempa.



PONDASI

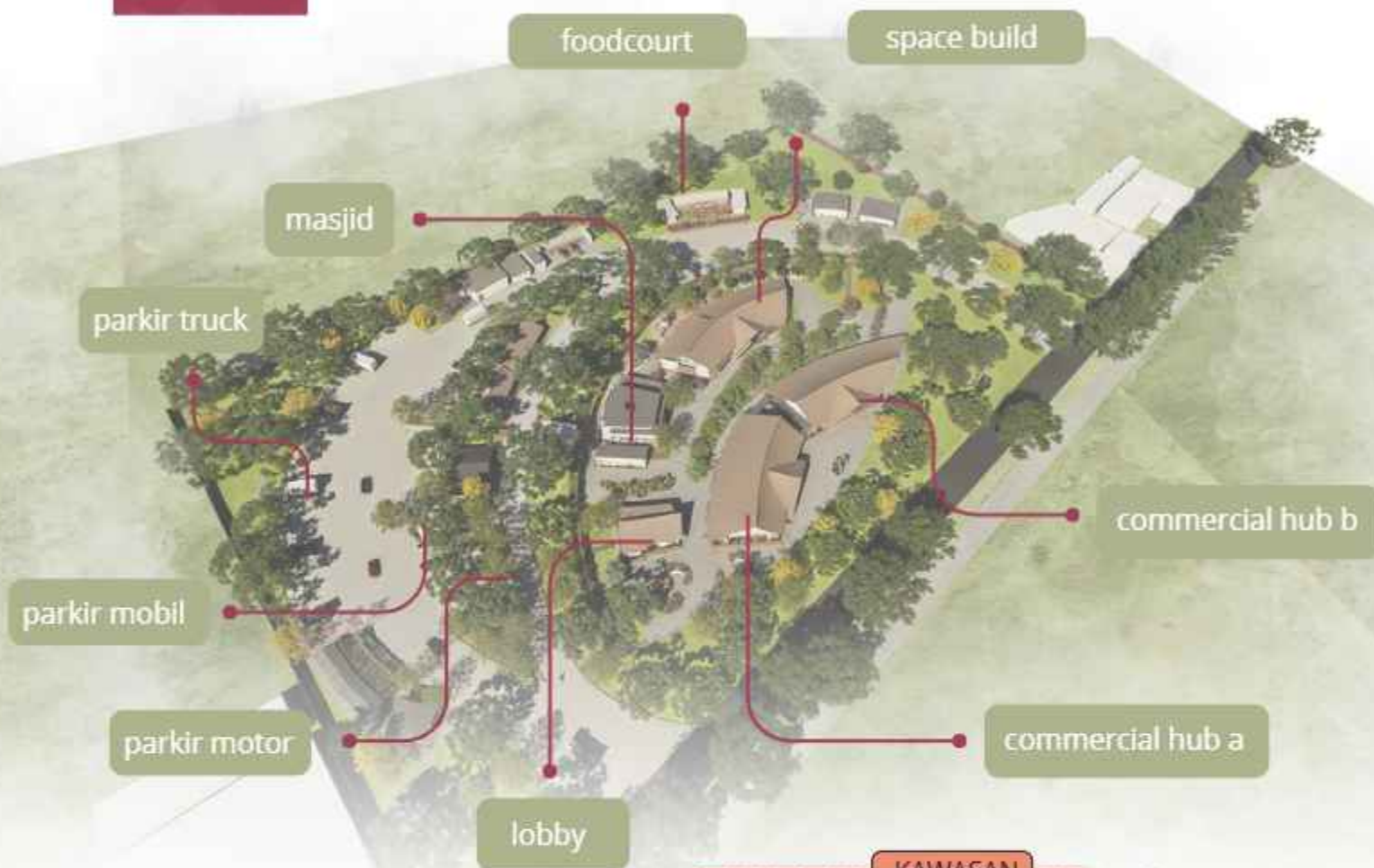
Tapak yang semula berupa tanah sawah memiliki daya dukung rendah, sehingga sistem bore pile dipilih agar bangunan tetap stabil tanpa risiko penurunan diferensial.



3 PENGEMBANGAN KONSEP

3.1

HASIL RANCANGAN TAPAK DAN KAWASAN



POLA MASSA

Pola massa bangunan dirancang secara terpusat dengan komposisi radial yang mengelilingi ruang inti kawasan. Untuk memperkuat fungsi ruang tengah sebagai pusat aktivitas.

KAWASAN

Fasilitas dibedakan berdasarkan karakter aktivitas, yaitu fungsi quick stop dan stay gather fungsi, komunal pada zona utama, guna menciptakan keteraturan dan kenyamanan kawasan.

- Reduce
- Restore
- Enhance comfort

PEDESTRIAN

Pergola diterapkan mengikuti jalur pedestrian utama yang mengelilingi kawasan sebagai elemen peneduh sekaligus pembentuk pengalaman ruang luar yang lebih nyaman.





POLA SIRKULASI

Pola sirkulasi dibuat cenderung melengkung untuk memberi kesan dinamis dan flexible.

SIRKULASI

Sirkulasi pada tapak dibuat satu arah, masuk dari barat dan keluar di timur, sehingga arus kendaraan lebih tertib tanpa macet.

PEMISAH SIRKULASI

Sistem sirkulasi memisahkan jalur kendaraan besar dan kecil untuk menciptakan suasana masuk kawasan yang lebih teratur dan terkendali.



VEGETASI

Sirkulasi dirancang dilengkapi vegetasi peneduh untuk meningkatkan kenyamanan termal dan visual selama pergerakan.



DRY FOUNTAIN



Suara air dan efek visual dari dry fountain membantu mereduksi stres, kebisingan, dan kejenuhan pengguna setelah berkendara dalam waktu lama.



SIRKULASI KENDARAAN

1. Akses kendaraan dibuat *one way* untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan.
2. Pemisahan jalur kendaraan besar dan kecil agar selalu aman.
3. Pemisahan paparkir da kendaraan bus/truck, mobil, motor agar aman dan tertib.
4. Penempatan parkir dibuat menyebar agar memudahkan pengguna *rest area*.

SIRKULASI PENGGUNA

1. Akses pedestrian dirancang terpisah dari jalur kendaraan guna meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengguna.
2. Perbedaan material serta elevasi pada jalur pejalan kaki diterapkan sebagai penanda visual dan fisik untuk memperjelas batas sirkulasi.



 Parkir bus/ truck
29 kendaraan



 Parkir mobil
54 kendaraan



 Parkir motor
85 kendaraan



Pedestrian way



walk away

SOFTSCAPE

VEGETASI

Cajuput



Tabebuia



Tresmbesi



Ketapang kencana



Rosemary



Angelonia



Melati



Marigold



Soka putih

WATER



DRY FOUNTAIN



AIR KOLAM

HARDSCAPE



Cor beton bertulang



Paving batu alam



Paving block bata



Cor beton bertulang



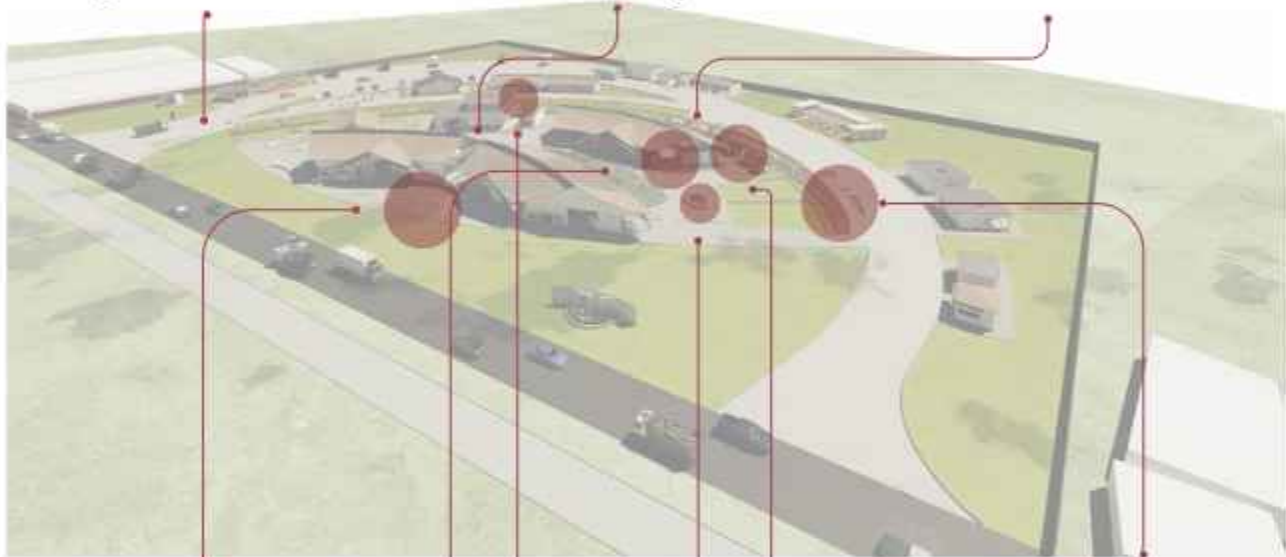
Jalan kendaraan



Walk away



Pedestrian



Batu



Pergola



Gazebo

3.2 HASIL RANCANGAN BENTUK DAN BANGUNAN



BENTUK

Bentuk bangunan disusun mengikuti pola sirkulasi melengkung sehingga konfigurasi radial yang responsif terhadap pergerakan pengguna di tapak.

Massa bangunan dipecah guna memperjelas zonasi fungsi dan meningkatkan keterbacaan kawasan, sehingga orientasi dan pergerakan pengguna menjadi lebih terarah.

TALL BUILDING

Massa bangunan pada sisi selatan ditinggikan berfungsi sebagai peneduh bagi bangunan di sisi utara, melindungi matahari yang lebih dominan dari arah tersebut.



PARKIR

Parkir tersebar di seluruh tapak untuk meningkatkan aksesibilitas dan mempersingkat jarak menuju fasilitas, sesuai karakter rest area sebagai tempat istirahat dengan mobilitas tinggi.



- Reduce
- Restore
- Enhance comfort



BANGUNAN

Bentuk bangunan yang responsif terhadap arah angin membantu menciptakan ventilasi alami sehingga kawasan terasa lebih sejuk dan nyaman bagi pengguna.



FOODCOURT

Area makan outdoor dirancang dengan memanfaatkan penghawaan alami, vegetasi peneduh, serta bukaan ruang terbuka untuk menciptakan suasana yang lebih sejuk, lega, dan tidak menimbulkan kesan padat bagi pengguna.

MASJID

Visual air dan suara gemericik membantu menciptakan ambience yang lebih hening sehingga pengguna dapat merasakan ketenangan saat beribadah maupun beristirahat.

Posisi bukaan yang rendah memberikan efek visual seolah pengguna berada dekat dengan permukaan air, sehingga tercipta pengalaman ruang yang lebih mendalam dan menenangkan.



3.3

HASIL RANCANGAN RUANG



Reduce

Dirancang sebagai ruang transisi yang menenangkan, menghadirkan kesan lingkungan yang ringan sehingga kawasan terasa lebih teratur dan ramah bagi tubuh yang lelah.



Restore

Area pemulihan alami memiliki kesan sejuk, tenang, menjadikan area lingkungan yang memulihkan dan menenangkan.



Enhance comfort

Mengarahkan rest area non tol menjadi lingkungan yang mendukung dengan kebutuhan manusia, dengan menjaga kualitas kenyamanan yang stabil selama aktivitas pengguna berlangsung.





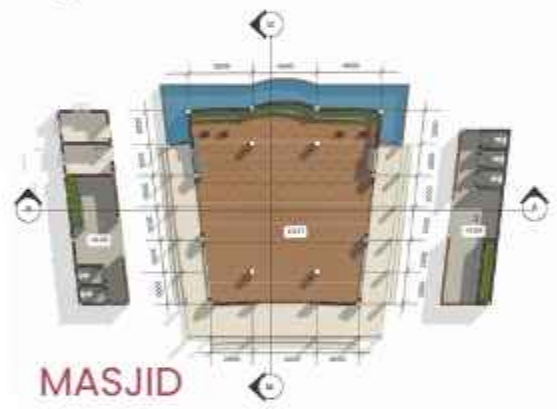
COMMERCIAL HUB A



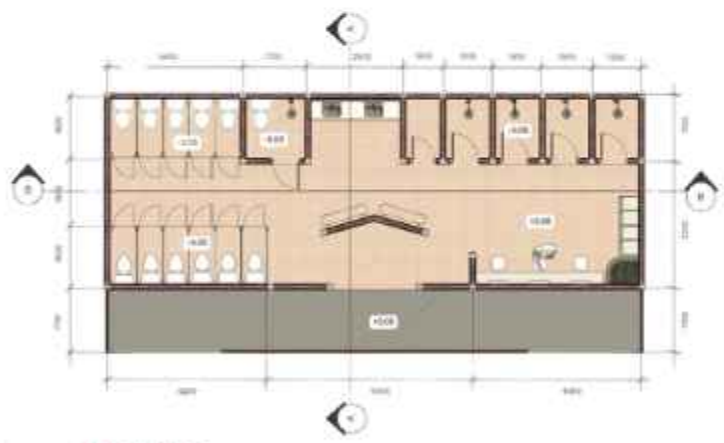
COMMERCIAL HUB B



SPACE BUILD



MASJID



TOILET



LOBBY

4 **EVALUSI HASIL PERANCANGAN**

ReEase

A Rest That Restores You.

Ruang istirahat yang mengembalikan kenyamanan & kesehatan kondisi pengguna.



Rease berasal dari gabungan makna "rest" dan "ease", yang menyatakan bahwa istirahat menghadirkan kelelahan, kenyamanan, dan pemulihan. Konsep ini berakar pada tagline **"A Rest That Restores You"**, yang menekankan bahwa setiap pengguna jalan yang singgah harus kembali dengan kondisi yang lebih baik secara fisik, dan kenyamanan.

Reduce

Shaded Microclimate, Soft Visual Field

Dirancang sebagai ruang transisi yang menenangkan, menghadirkan kesan lingkungan yang ringan sehingga kawasan terasa lebih teratur dan ramah bagi tubuh yang lelah.



Restore

Water Therapy, Gentle Airflow, Scenic Rest

Area pemulihan alami memiliki kesan sejuk, tenang, menjadikan area lingkungan yang memulihkan dan menenangkan.



Enhance comfort

Material Warmth, Breathable Spaces, Comfort Scale

Mengarahkan rest area non tol menjadi lingkungan yang mendukung dengan kebutuhan manusia, dengan menjaga kualitas kenyamanan yang stabil selama aktivitas pengguna berlangsung.



QS. Ar-Ra'd: 28

Mereka yang mendapat petunjuk adalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya, dan hati mereka menjadi tenang dan tenteram dengan banyak mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan banyak mengingat Allah hati menjadi tenteram.

QS. An-Naba' 78:9

Kami telah menjadikan tidurmu sebagai jeda dari kegiatanmu, dan sebagai istirahat untuk badanmu.

QS. Al-Mulk: 15

Dialah Allah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi untuk melakukan aneka aktifitas yang bermanfaat, maka jelajahilah di segala penjurunya, berkelanalah ke seluruh pelosoknya, dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya yang disediakan untuk kamu, serta bersyukurlah dengan segala karunia-Nya itu.

Visual connection with nature

Thermost airflow

Presence of water

Material Connection with Nature

Prospect

Refuge

4.1

REVIEW EVALUASI RANCANGAN

- Penataan parkir sebelumnya kaku dan kurang efisien.
- Penempatan fungsi ruang sebelumnya belum terorganisasi dengan baik.
- Orientasi pengguna kurang jelas.
- Jumlah pintu masuk dan keluar sebelumnya pada bangunan besar kurang banyak.
- Massa bangunan sebelumnya belum dimanfaatkan secara maksimal.
- Fasilitas pendukung landscape kurang maksimal.
- Kapasitas fasilitas sanitasi masih terbatas.
- Elemen air yang terhubung secara visual dengan ruang dalam untuk memperkuat hubungan pengguna dengan alam masih kurang terasa.
- Belum adanya pemisahan yang jelas antara jalur kendaraan dan pedestrian.
- Identitas kawasan belum terbentuk secara optimal.

4.2

HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN PREVIEW

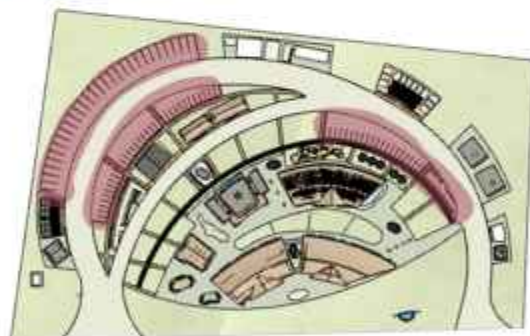
ORIENTASI PARKIR

SEBELUM



- Penataan garis parkir terlihat kaku dan kurang memanfaatkan ruang yang tersedia.
- Jarak sirkulasi dari parkir menuju sirkulasi utama tergolong cukup jauh.

SESUDAH



- Penataan mengikuti geometri lengkung (radial grid) sirkulasi utama jalan.
- Daya tampung kendaraan rest area meningkat
- Pengelompokan kendaraan menurut jenis kendaraan

DENAH COMMERCIAL HUB A

SEBELUM



- Penempatan fungsi ruang belum terorganisasi dengan jelas sehingga orientasi pengguna terasa kurang terarah.
- Pemanfaatan ruang pada area komersial belum maksimal dan masih menyisakan area yang kurang efektif digunakan.

SESUDAH



- Zonasi ruang komersial disusun lebih teratur untuk menciptakan orientasi ruang yang jelas dan mendukung kenyamanan aktivitas pengguna.
- Pemanfaatan ruang menjadi lebih optimal melalui penyesuaian tata letak
- Memperbanyak pintu masuk dan keluar agar penghawaan dan sirkulasi menjadi lebih baik.
- Penambahan kolam ikan yang menjadi icon bangunan.

DENAH COMMERCIAL HUB B

SEBELUM



- Penempatan fungsi ruang belum terorganisasi dengan jelas sehingga orientasi pengguna terasa kurang terarah.
- Kurangnya pintu masuk keluar.

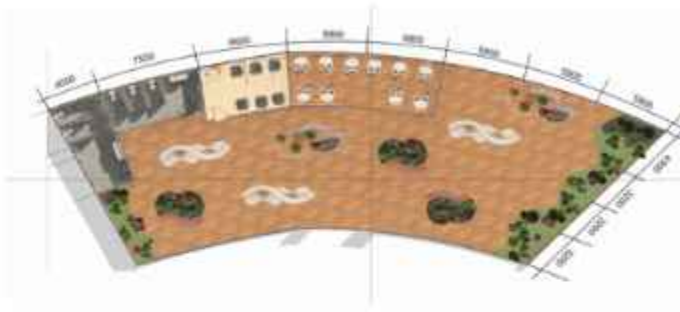
SESUDAH



- Koridor tengah kini berfungsi sebagai pedestrian spine yang mengikat seluruh massa bangunan.
- Pemanfaatan ruang menjadi lebih optimal melalui penyesuaian tata letak.
- Penambahan lahan bangunan untuk pemaksimalan tenant dan sirkulasi
- penambahan taman kering untuk menambah kesegaran pengguna.

DENAH SPACE BUILD

SEBELUM



- Penempatan fungsi ruang belum terorganisasi dengan jelas sehingga orientasi pengguna terasa kurang terarah.
- Kurangnya pintu masuk keluar.
- Penempatan toilet terlalu terbuka untuk umum.
- Kurangnya pengoptimalaan massa bangunan.

SESUDAH



- Pemanfaatan ruang menjadi lebih optimal melalui penyesuaian tata letak.
- Penambahan ruangan menjadi lebih banyak fungsi.
- Penambahan pintu masuk keluar agar sirkulasi lebih baik.

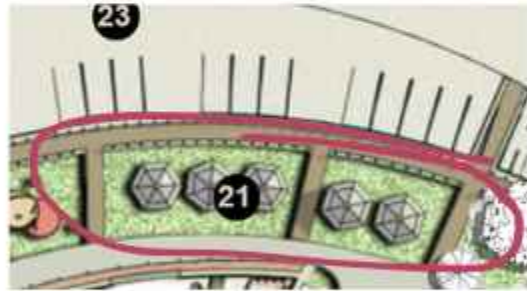
PENDUKUNG BANGUNAN

SEBELUM



- Pemanfaatan lahan yang belum maksimal serta belum terbentuknya identitas rest area yang mampu mendukung fungsi utama sebagai fasilitas istirahat pengguna.

SESUDAH



- Pemanfaatan lahan kosong melalui penambahan fasilitas gazebo sebagai ruang istirahat pengguna.

PLAYGROUND

SEBELUM



- Rest area lebih berfokus pada kebutuhan pengguna dewasa sebagai tempat singgah dan beristirahat.

SESUDAH



- Rest area mampu mengakomodasi kebutuhan keluarga dengan menyediakan fasilitas bagi anak-anak.

TOILET

SEBELUM



- Toilet laki-laki dan perempuan berada dalam satu bangunan.
- Jumlah bilik toilet dan kamar mandi terbatas.

SESUDAH



- Toilet dipisahkan ke dalam bangunan yang berbeda.
- Kapasitas pelayanan meningkat sehingga antrian berkurang.

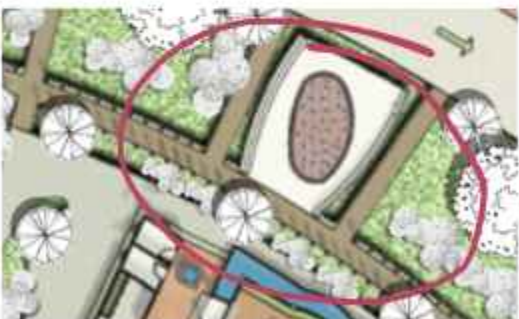
DRY FOUNTAIN

SEBELUM



- Pengalaman sensorik pengguna masih terbatas pada aspek visual dan pergerakan.

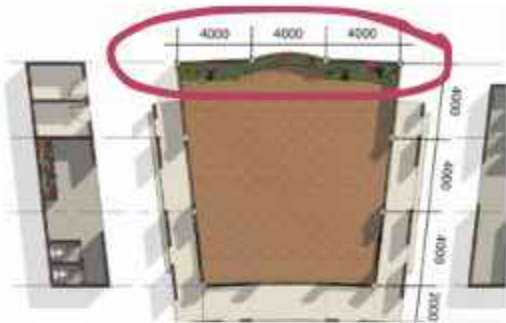
SESUDAH



- Dry fountain berpotensi meningkatkan kualitas suasana ruang serta menjadi daya tarik bagi pengunjung

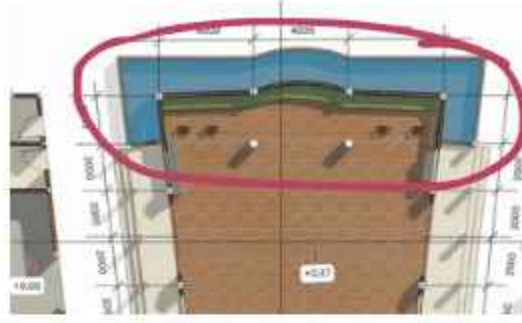
PLAYGROUND

SEBELUM



- Kehadiran elemen alam belum mampu menciptakan hubungan yang kuat antara pengguna dan lingkungan alami.

SESUDAH



- Ditambahkan kolam pada area luar bangunan yang terhubung secara visual dengan ruang dalam melalui bukaan pada ketinggian pandangan manusia.

PERGOLA

SEBELUM



- Pengguna memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan ruang luar, terutama pada kondisi cuaca panas atau hujan ringan.

SESUDAH



- Kehadiran pergola meningkatkan kenyamanan termal melalui pengurangan paparan sinar matahari langsung.

ATAP BANGUNAN

SEBELUM



- Bangunan menggunakan atap pelana konvensional yang berfungsi sebagai elemen pelindung tanpa memiliki keterkaitan dengan karakter massa bangunan.

SESUDAH



- Bentuk atap dikembangkan menjadi atap pelana termodifikasi dengan geometri melengkung yang mengacu pada karakter massa bangunan dan konfigurasi layout tapak.

MATERIAL LAYOUT

SEBELUM



- Jalur pedestrian di sekitar bangunan belum memiliki batas dan hirarki sirkulasi yang jelas.

SESUDAH

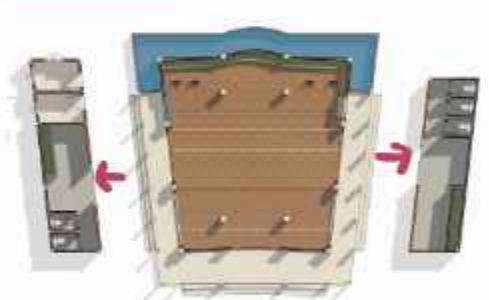


- Jalur pedestrian dirancang khusus mengelilingi bangunan dan terpisah dari area lalu lintas kendaraan.

4.3 HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN SIDANG

TATANAN RUANG TEMPAT WUDU DAN TOILET MASJID

SEBELUM



- Arah sirkulasi terlalu terbuka dan kurang menghalangi pandangan untuk pengguna di dalam tempat wudu dan toilet.

SESUDAH



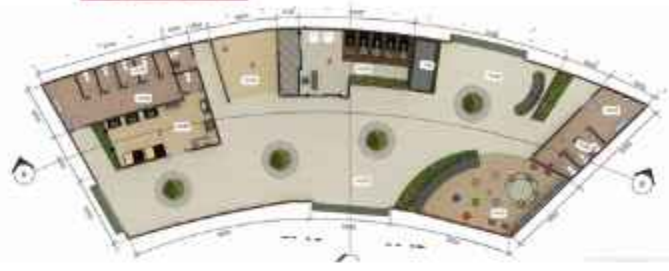
- Arah sirkulasi dirancang berbeda, dapat menutupi kegiatan pengguna toilet dan tempat wudu.

SPACE BUILDING

SEBELUM



SESUDAH



- Bentuk toilet yang tidak menyiku menyebabkan tata ruang, pergerakan pengguna, dan peletakan sanitasi kurang optimal.
- Perubahan bentuk toilet yang menyiku memudahkan pengguna dan peletakan sanitasi lebih optimal.

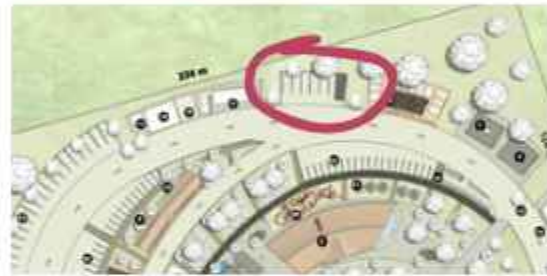
PARKIR BUS

SEBELUM



- Area parkir bus masih menyatu dengan parkir truk sehingga mengurangi tingkat keamanan dan kenyamanan penumpang, terutama saat proses naik dan turun dari bus karena harus berbagi ruang dengan kendaraan berat.

SESUDAH



- Area parkir bus dipisahkan dari parkir truk untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan penumpang serta menciptakan area yang lebih tertata. Selain itu, disediakan ruang tunggu pada area parkir sehingga penumpang dapat menunggu keberangkatan dengan lebih nyaman dan aman.

LAYOUT

SEBELUM



- Mushola ditempatkan pada area yang sangat dekat dengan akses masuk kawasan dengan intensitas pergerakan kendaraan dan pejalan kaki yang tinggi.

SESUDAH



- Food court dipindahkan ke area dekat pintu masuk untuk memanfaatkan tingginya arus pengunjung. Selain itu, lokasi mushola yang berada di area tengah kawasan membuatnya tetap mudah dijangkau.

SIGANGE

SEBELUM



- belum memiliki signage yang kuat, sehingga identitas kawasan kurang menonjol dan pengunjung sulit mengenali keberadaan rest area dari jarak jauh.

SESUDAH



- Ditambahkan signage dan sculpture sebagai elemen penanda kawasan, bertujuan untuk memperkuat identitas rest area, meningkatkan visibilitas kawasan dari jarak jauh.

5 PENUTUP

PENUTUP

Perancangan Re-Ease: Public Rest Area with Biophilic Architecture Approach di Sumberpucung, Malang dilatarbelakangi oleh tingginya mobilitas kendaraan yang berpotensi menyebabkan kelelahan pengendara dan meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, rest area dirancang tidak hanya sebagai tempat singgah, tetapi juga sebagai ruang pemulihan yang mendukung kenyamanan dan kesehatan pengguna jalan.

Pendekatan arsitektur biofilik diterapkan melalui kehadiran elemen alami, seperti vegetasi, pencahayaan alami, penghawaan alami, elemen air, serta material alami untuk menciptakan suasana yang sejuk, nyaman, dan menenangkan. Konsep “Re-Ease: A Rest That Restores You” diwujudkan melalui penataan ruang yang mampu membantu proses pemulihan fisik dan mental pengguna setelah perjalanan.

Melalui pendekatan tersebut, perancangan ini diharapkan mampu menghadirkan rest area yang tidak hanya fungsional, tetapi juga memberikan pengalaman ruang yang restoratif, aman, nyaman, dan bermanfaat bagi pengguna maupun lingkungan sekitar.

SARAN

Pengembangan perancangan selanjutnya diharapkan dapat memperdalam kajian mengenai perilaku dan kebutuhan pengguna jalan agar kualitas ruang yang dihasilkan menjadi lebih responsif dan efektif dalam mendukung proses pemulihan pengguna.

Selain itu, penerapan pendekatan biofilik dapat dikembangkan melalui optimalisasi teknologi berkelanjutan, penguatan elemen sensorik alami, serta peningkatan keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan fasilitas pendukung. Dengan demikian, rest area tidak hanya berfungsi sebagai ruang transit, tetapi juga sebagai ruang publik yang mendukung kenyamanan, kesehatan, dan keberlanjutan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://www.google.com/maps/place/Kec.Sumberpucung,KabupatenMalang,JawaTimur>, diakses 20 Juli 2025
- [2] Lupito, Ashaq. "Angka Kecelakaan di Kabupaten Malang Meningkat, Tingkat Fatalitas Menurun." *JatimTIMES*, 30 Juli 2024. Diakses dari: <https://jatimtimes.com/baca/317472/20240730/203000/angka-kecelakaan-di-kabupaten-malang-meningkat-tingkat-fatalitas-menurun>
- [3] Aminudin, Muhammad. "Wajib Hati-hati, Ini 6 Titik Rawan Kecelakaan di Jalur Malang-Blitar." *DetikJatim*, 28 April 2022. Diakses dari: <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6055759/wajib-hati-hati-ini-6-titik-rawan-kecelakaan-di-jalur-malang-blitar>
- [4] Presiden Republik Indonesia. (2022). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan . Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 2.
- [5] Kementerian Pekerjaan Umum. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 369/KPTS/M/2005 tentang Rencana Umum Jaringan Jalan Nasional.
- [6] Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 13/PRT/M/2010, (2010), Tentang Pedoman Pengadaan Pengusahaan Jalan Tol
- [7] Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2018). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 10/PRT/M/2018 tentang Tempat Istirahat dan Pelayanan. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 543.
- [8] Pratama, K. S. (2025). Perancangan community health hub dengan pendekatan biofilik: Studi kasus penciptaan healing environment. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- [9] <https://tafsirweb.com/642-surat-al-baqarah-ayat-164.html>, diakses 17 September 2025
- [10] https://www.archdaily.com/987974/youngmei-rest-area-betty-chou-architect-and-associates-plus-chin-ying-hao-architect?ad_source=search&ad_medium=projects_tab, diakses 4 September 2025
- [10] https://www.archdaily.com/987974/youngmei-rest-area-betty-chou-architect-and-associates-plus-chin-ying-hao-architect?ad_source=search&ad_medium=projects_tab, diakses 4 September 2025
- [11] <https://www.archdaily.com/970073/the-vibes-office-infinite-architecture> [ad_source=search&ad_medium=projects_tab](https://www.archdaily.com/970073/the-vibes-office-infinite-architecture), diakses 4 September 2025
- [12] <https://archello.com/project/biophilic-outdoor-public-space>, diakses 4 September 2025
- [13] Browning, William D., Catherine O. Ryan, dan Joseph O. Clancy. 2014. 14 Pola Desain Biofilik: Meningkatkan Kesehatan & Kesejahteraan di Lingkungan Binaan. New York: Terrapin Bright Green, LLC.

CATATAN REVISI

NO	CATATAN REVISI	PERBAIKAN
1.	LAYOUT	• Menambahkan Rambu b.khusus bus • menambah signage
2.	TATA RUANG	• PERUBAHAN SIKULAR KM DAN P.WUDU MASUK
3.	BENTUK RUANG	• MENGUBAH DENAH BILET SPACE BUILDING MENJADI LEBIH SEMPIT.
4.	LAYOUT	• MEMINDAHKAN MUSHOLA KE TEMPAT FOODCOURT ATAU SEBALIKNYA.

Pembimbing



AISYAH NUR HANDRYANT, S.T, M.Sc
NIP. 19871124 2019032016

RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG MALANG

Nama : Naila Chafidz
NIM : 220606110044
Dosen Pembimbing 1 : Aisyah Nur Handryant, S.T., M.Sc.
Dosen Pembimbing 2 : Dr. A. Farid Nazzaruddin, S.T., M.T
Tipologi Bangunan : Pelayanan Transportasi dan Fasilitas Istirahat Perjalanan
Lokasi : Jl. Raya Ngebruk, Mbodu, Ngebruk, Kec. Sumberpucung,
Luasan Tapak Kabupaten Malang, Jawa Timur 65165
: 3.2 ha

PROBLEM & ISSUE

Kabupaten Malang merupakan jalur strategis yang menghubungkan Malang, Blitar, Tulungagung, dan Kediri. Kecamatan Sumberpucung menjadi salah satu koridor utama dengan intensitas lalu lintas yang tinggi, dilalui kendaraan pribadi, bus pariwisata, hingga truk angkutan barang. Tingginya aktivitas transportasi meningkatkan risiko kelelahan pengemudi yang dapat berujung pada kecelakaan lalu lintas. Tahun 2024 angka kecelakaan di Kabupaten Malang mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sehingga diperlukan fasilitas singgah yang mampu mendukung keselamatan perjalanan.

Sebagai pemecah masalah, perancangan Rest Area Non-Tol di Sumberpucung dirancang sebagai fasilitas publik yang berfungsi menyediakan ruang istirahat, pemulihan kondisi fisik dan mental, serta mendukung aktivitas ekonomi masyarakat lokal.





Perancangan kawasan menggunakan pendekatan Biophilic Architecture yang menekankan hubungan manusia dengan alam sebagai media pemulihan. Pendekatan ini diwujudkan melalui penerapan enam pola biofilik utama, yaitu Visual Connection with Nature, Thermal and Airflow Variability, Presence of Water, Material Connection with Nature, Prospect, dan Refuge. sehingga pengguna dapat memperoleh pengalaman ruang yang sehat, nyaman, dan menenangkan.



Gagasan utama perancangan dirumuskan dalam konsep **"ReEase: A Rest That Restores You"**. Konsep ini menempatkan rest area bukan hanya sebagai tempat berhenti sementara, tetapi sebagai ruang restoratif yang mampu mengembalikan kenyamanan, kesehatan, dan fokus pengguna sebelum melanjutkan perjalanan. Konsep tersebut diwujudkan melalui tiga pengalaman utama, yaitu beristirahat, memulihkan, dan menyegarkan kembali kondisi pengguna jalan.



Elemen vegetasi menjadi komponen utama dalam kawasan. Berbagai jenis pohon peneduh, tsensory garden untuk menciptakan koneksi visual dengan alam sekaligus memperbaiki kualitas iklim mikro kawasan. Kehadiran vegetasi tidak hanya memberikan kenyamanan termal, tetapi juga membantu menciptakan suasana yang lebih tenang dan menenangkan secara psikologis.



Kenyamanan lingkungan diperkuat melalui strategi desain berupa ventilasi silang, bukaan yang optimal, pemanfaatan pencahayaan alami, serta penataan massa bangunan yang memungkinkan aliran udara dan cahaya secara maksimal. Strategi tersebut membantu menciptakan lingkungan yang sehat, hemat energi, dan nyaman bagi seluruh pengguna kawasan.



Sebagai bagian dari penerapan pendekatan biofilik, elemen air dihadirkan melalui kolam reflektif dan fitur air pada taman. Kehadiran air berfungsi sebagai pengatur iklim mikro sekaligus menghasilkan pengalaman sensorik yang menenangkan melalui suara dan refleksi visual yang dihasilkan. Elemen ini menjadi bagian penting dalam menciptakan suasana restoratif yang mendukung proses relaksasi pengguna.



Karakter alami kawasan diperkuat melalui penggunaan material yang memiliki keterkaitan dengan alam, baik dari segi warna, tekstur, maupun tampilannya. Material dipilih untuk menghadirkan kesan hangat, alami, dan nyaman sehingga mampu memperkuat pengalaman ruang yang menenangkan serta selaras dengan konsep biofilik yang diterapkan.



Fasilitas yang disediakan meliputi area istirahat dan relaksasi, masjid, fasilitas sanitasi, area kuliner, UMKM, minimarket, ruang terbuka hijau, area servis kendaraan, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya. Selain meningkatkan keselamatan dan kenyamanan perjalanan, kawasan ini juga diharapkan mampu mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui penyediaan ruang usaha bagi pelaku UMKM.

Secara keseluruhan, RE-EASE dirancang sebagai Rest Area Non-Tol yang mengintegrasikan alam dan arsitektur dalam satu kesatuan pengalaman ruang. Melalui pendekatan biofilik, kawasan ini diharapkan mampu menjadi fasilitas publik yang tidak hanya mendukung keselamatan perjalanan, tetapi juga membantu memulihkan kondisi fisik dan mental pengguna jalan serta memperkuat hubungan manusia dengan alam.



AETHERA

REST AREA SUMBERPUCUNG



Visualisasi area parkir yang akan dibangun di lokasi ini, dengan kapasitas parkir 150 kendaraan.

BACKGROUND ISSUE



CONCEPT APPROACH



FACTS



CONCEPT APPROACH



ISLAMIC INTEGRATION



CONCEPT APPROACH



SITE CONTEXT



CONCEPT APPROACH



PENGUNTA



CONCEPT APPROACH



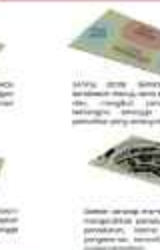
SITE DEVELOPMENT



CONCEPT



CONCEPT



CONCEPT



CONCEPT



CONCEPT



CONCEPT



CONCEPT



CONCEPT



CONCEPT



MASSA BANGUNAN



KAWASAN



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



MASSA BANGUNAN



KAWASAN



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



MASSA BANGUNAN



KAWASAN



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



IMPLEMENTATION DESIGN



CONCEPT APPROACH



IMPLEMENTATION DESIGN



CONCEPT APPROACH



IMPLEMENTATION DESIGN



CONCEPT APPROACH



IMPLEMENTATION DESIGN



CONCEPT APPROACH



IMPLEMENTATION DESIGN



CONCEPT APPROACH



MASSA BANGUNAN



KAWASAN



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



MASSA BANGUNAN



KAWASAN



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR



MASSA BANGUNAN



KAWASAN



DETAIL ARSITEKTUR



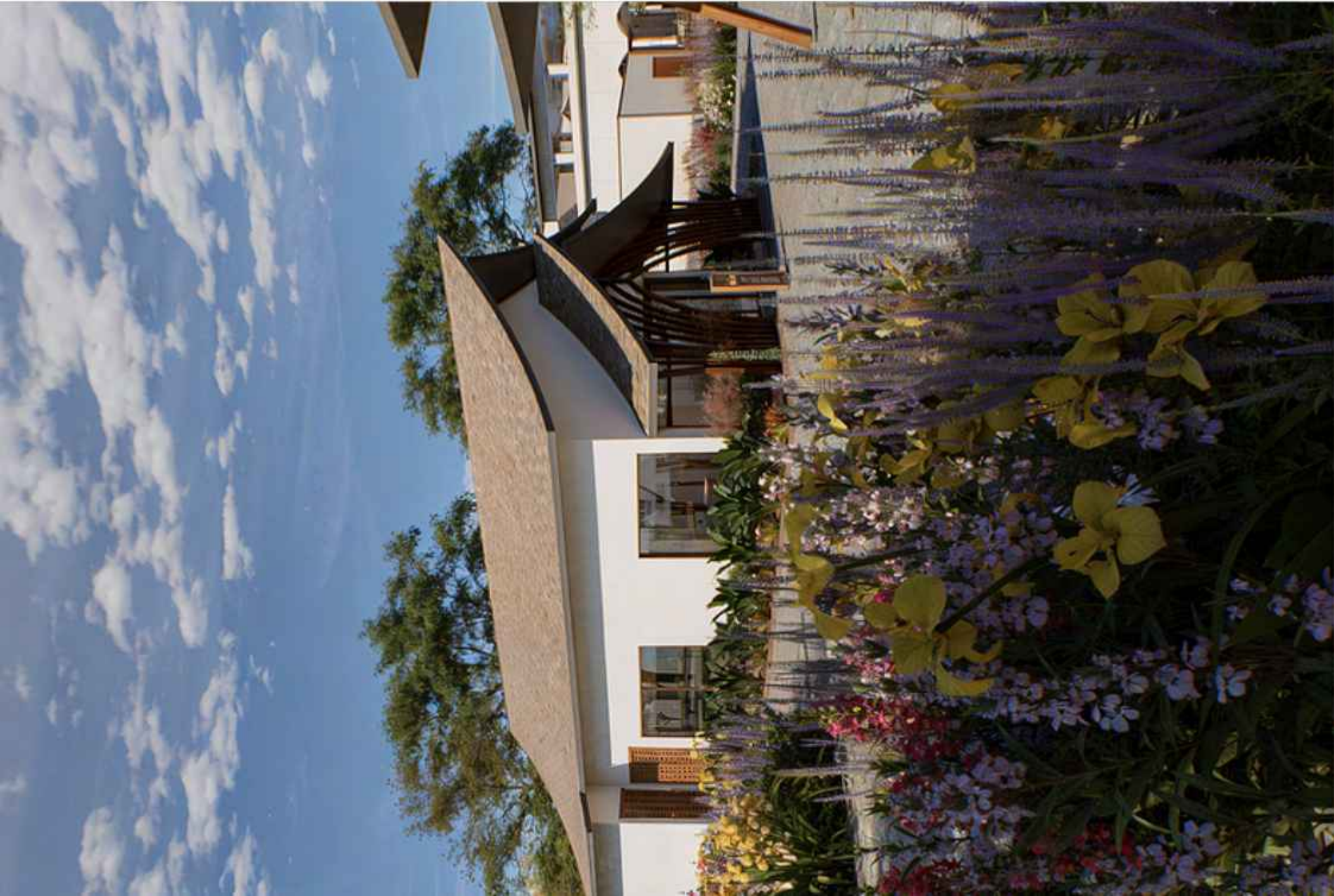
DETAIL ARSITEKTUR



DETAIL ARSITEKTUR







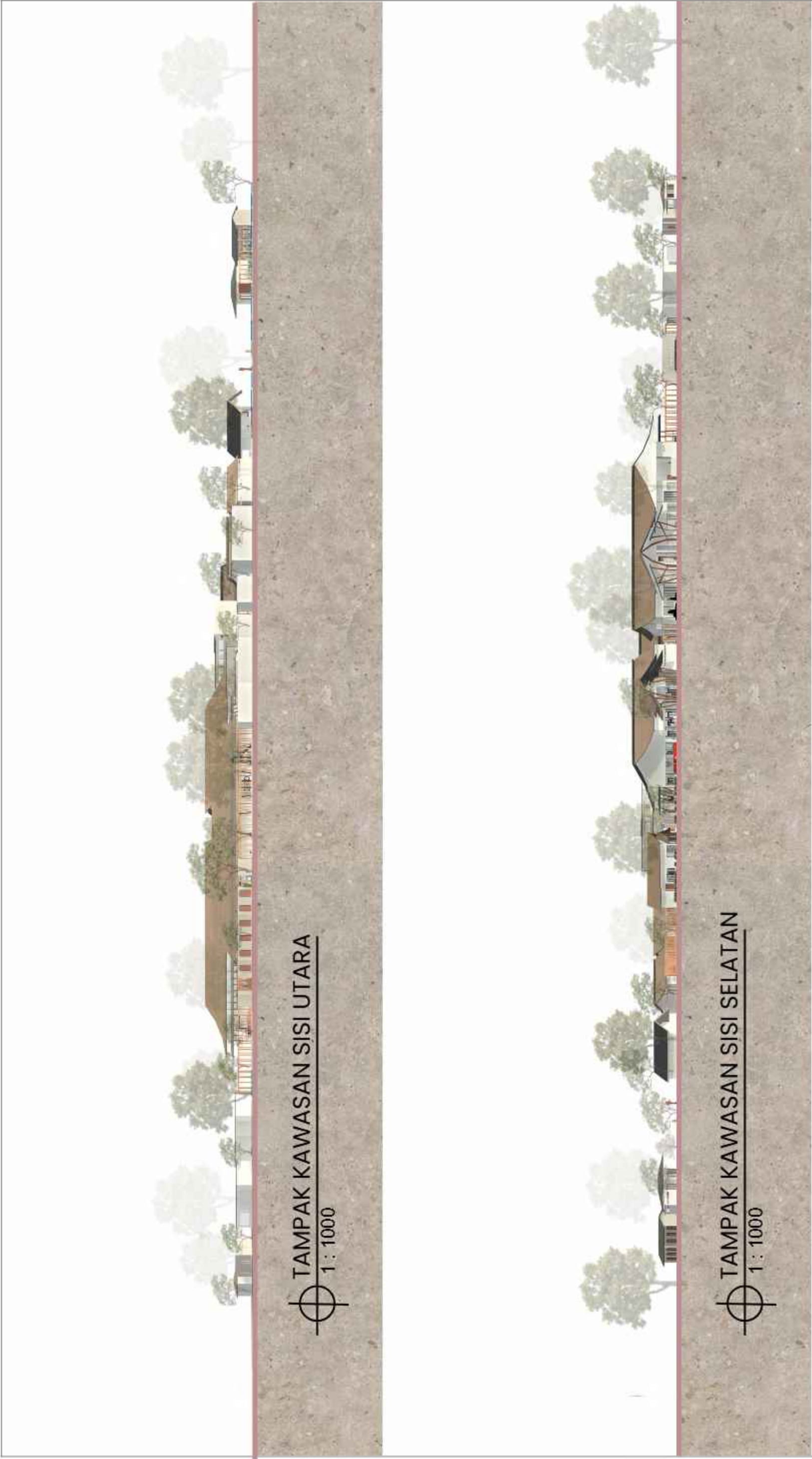
GAMBAR ARSITEKTUR

NAILA CHAFIDZ
220606110044

AISYAH NUR HANDRYANT, ST., M.SC.
Dr. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

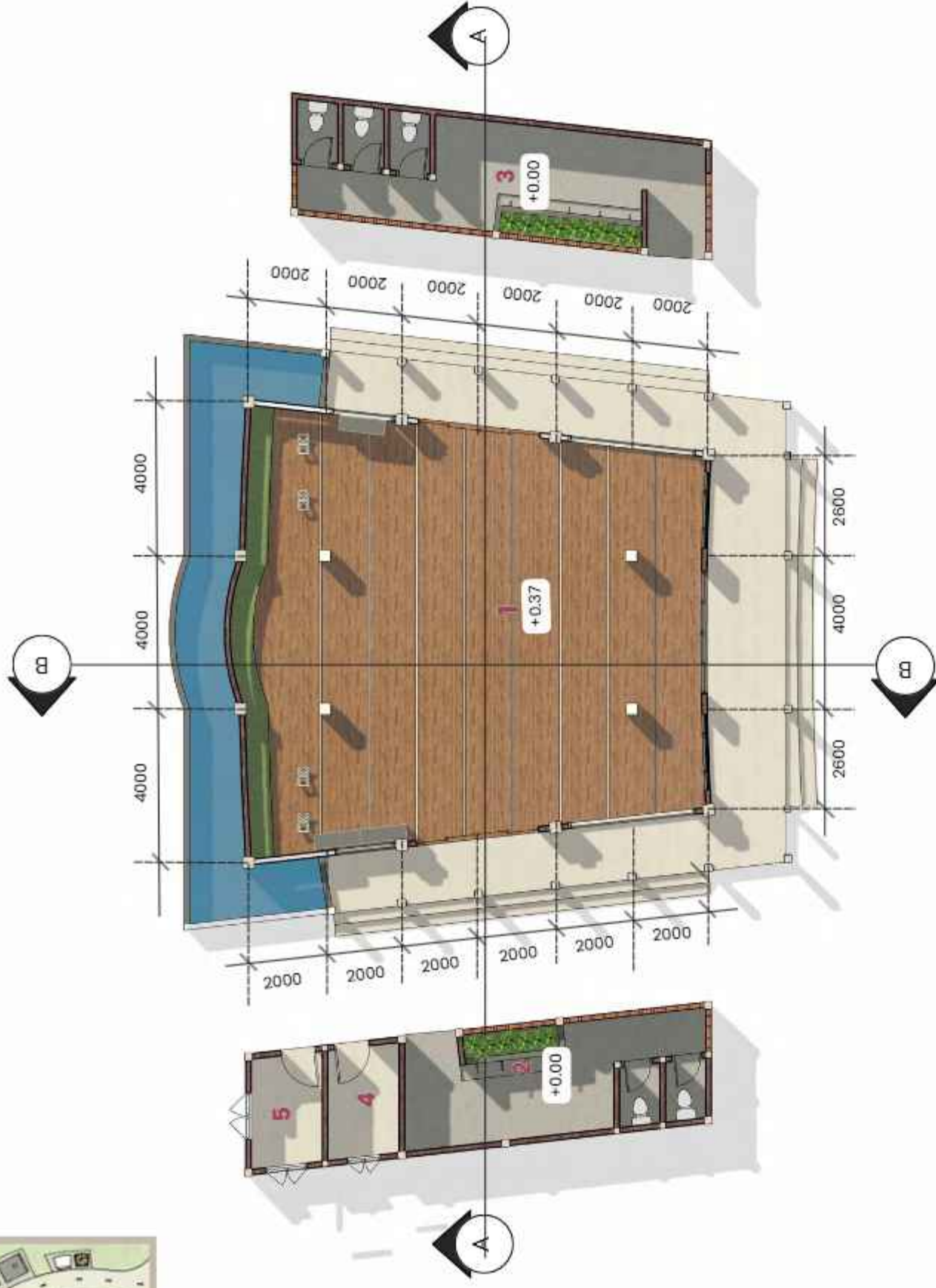


 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLICRESTAREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK KAWASAN SKALA 1:1000	NAMA MAHASISWA: NAILA CHAFDZ NIM: 220606110044 PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T	Kontor Lembang 3 71 Jumlah Lembang
--	---	---	---	---	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK KAWASAN SKALA 1:1000	NAMA MAHASISWA: NAILA CHAIDZ NIM: 220606110044	Konsep Lantai 4 Jumlah Lantai 71
---	--	---	--	--	--	--

  POTONGAN KAWASAN A-A' 1 : 1000		  POTONGAN KAWASAN B-B' 1 : 1000		 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026 Gambar: POTONGAN KAWASAN SKALA 1:1000 NAMA MAHASISWA: NAILA CHAIDZ NIM: 220606110044 PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T Kontor Lumber 5 Jumlah Lumber 71
--	--	--	--	---



LEGENDA

1. RUANG SHALAT
2. TOILET DAN WUDU LK
3. TOILET DAN WUDU PR
4. GUDANG
5. RUANG TAKMIR

⊕ DENAH MASJID
1 : 200



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DENAH MASJID
SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHARDZ
NIM:
220606110044

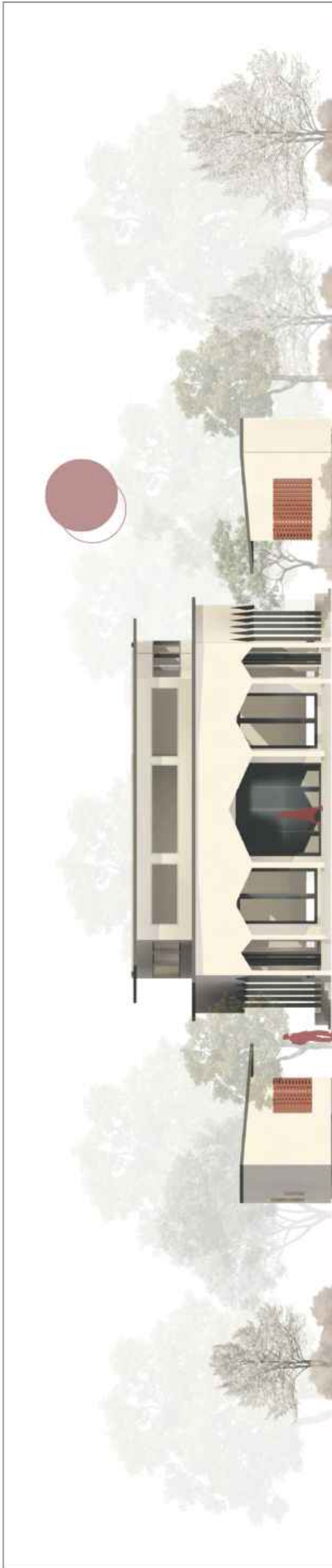
PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

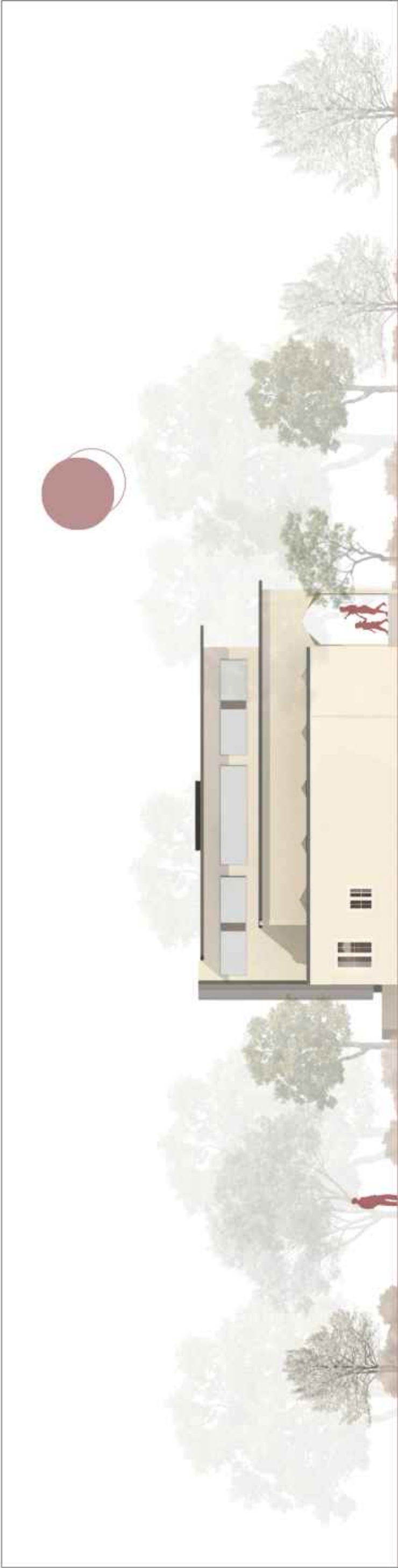
Konsep Lembar

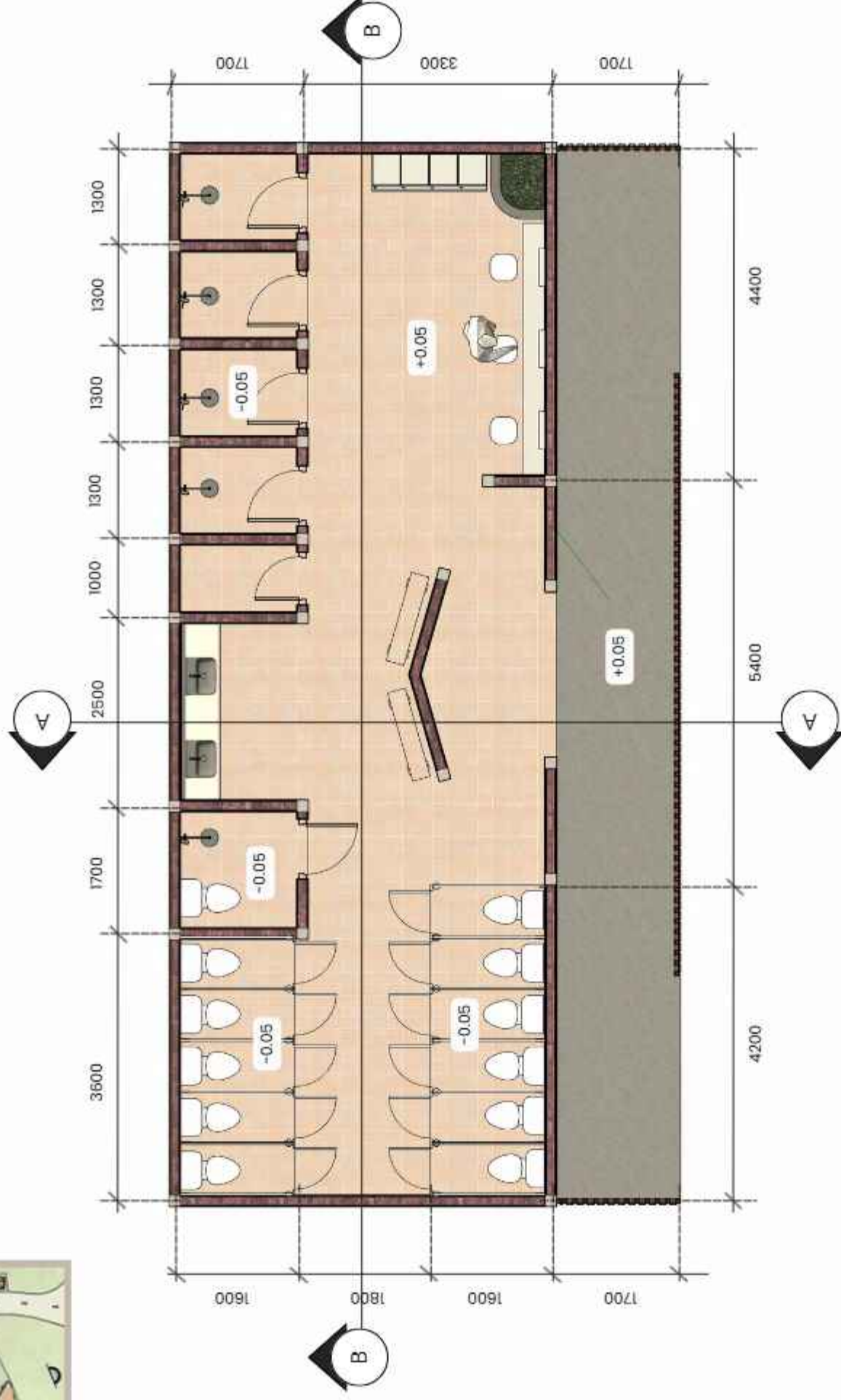
6

71

Jumlah Lembar

	⊕ <u>TAMPAK DEPAN MASJID</u> 1 : 200						
	⊕ <u>TAMPAK BELAKANG MASJID</u> 1 : 200						
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC RES TAREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK MASJID	NAMA MAHASISWA: NAILA CHAFIDZ	NIM: 220606110044	Konot Lembar
7 71 Jumlah Lembar							

	 TAMPAK SAMPING KIRI MASJID 1 : 200		 TAMPAK SAMPING KANAN MASJID 1 : 200	 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026 Gambar: TAMPAK MASJID NAMA MAHASISWA: NAILA CHAFIDZ NIM: 220606110044 PEMBIMBING 1: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T. PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T. Kontor Lembar 8 Jumlah Lembar 71
--	--	--	---	---



⊕ DENAH TOILET PEREMPUAN
1 : 100



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM M ALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC RES TAREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

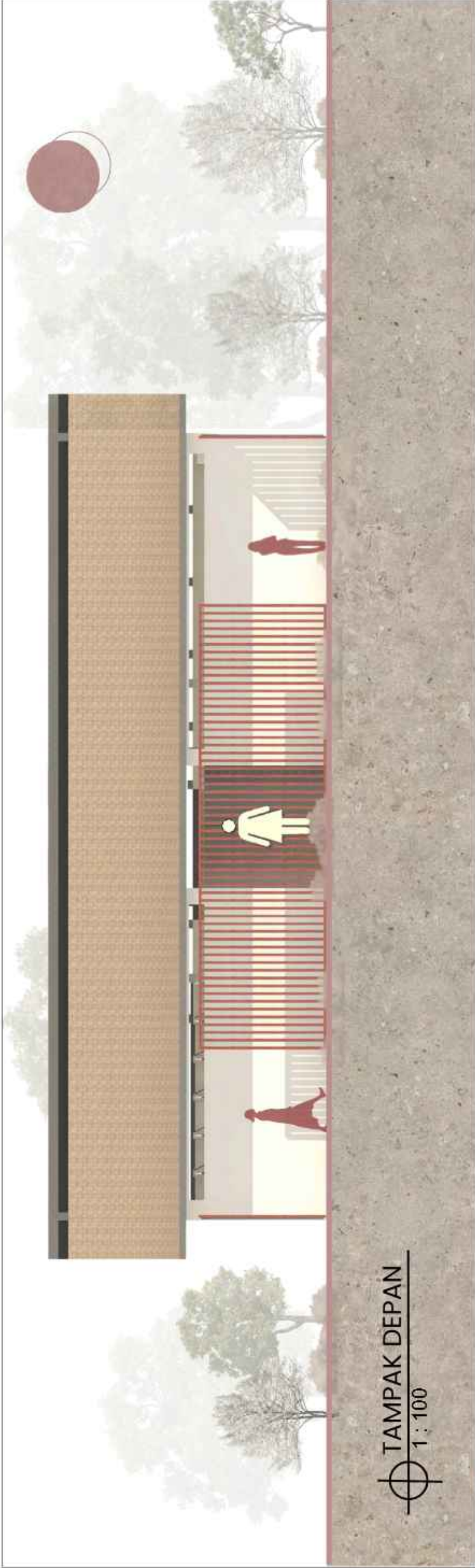
Gambar:
DENAH TOILET

SKALA 1:100

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAFIDZ

NIM:
220606110044

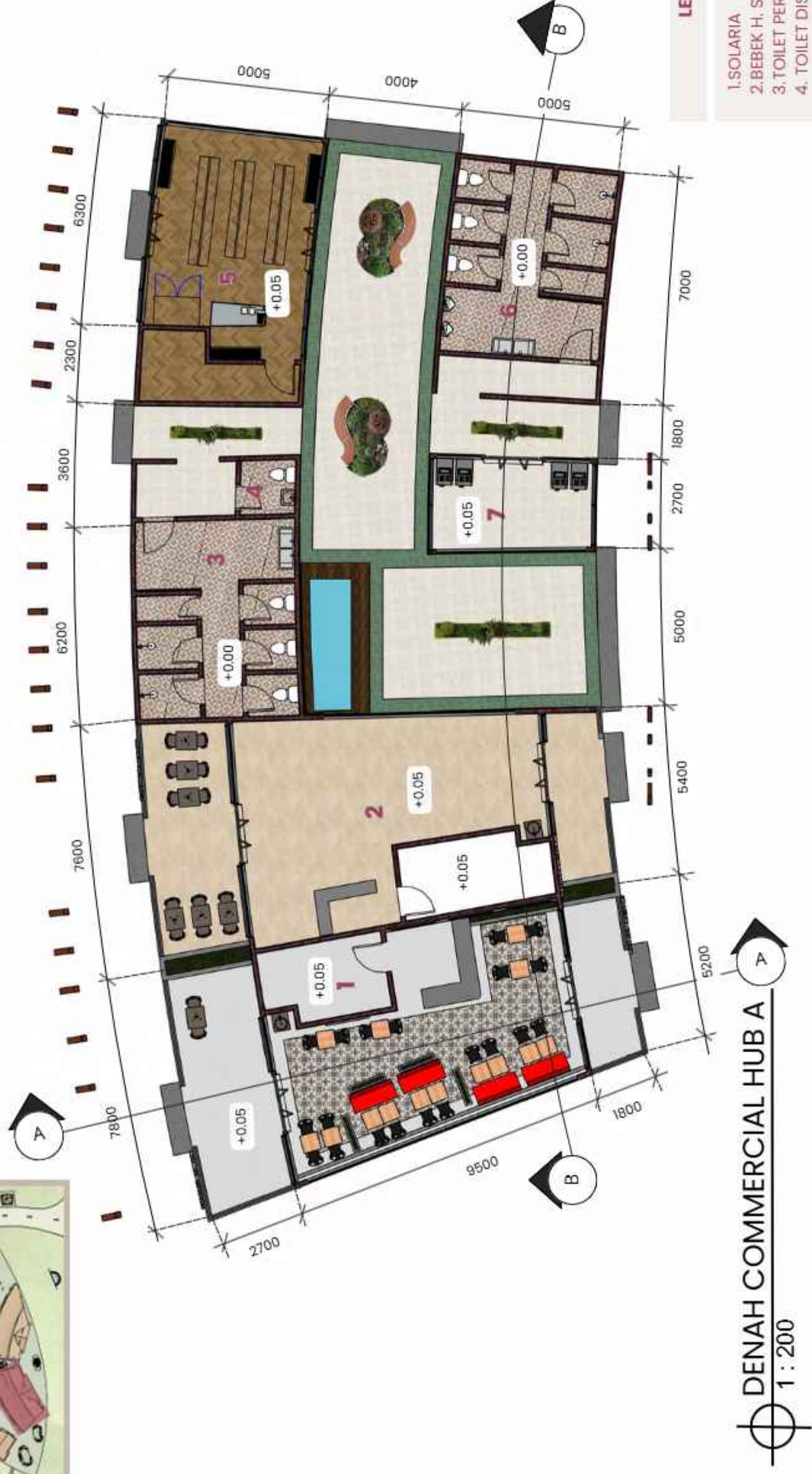
PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T



 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK TOILET SKALA 1 : 100	NAMA MAHASISWA: NAILA CHAFIDZ NIM: 220606110044 PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T	Konot Lembar 11 71 Jumlah Lembar
--	---	---	--	--	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: POTONGAN TOILET SKALA 1:100	NAMA MAHASISWA: NAILA CHAFIDZ NIM: 220606110044	Konsep Lumber 13 71 Jumlah Lumber
					PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T	



LEGENDA

1. SOLARIA
2. BEBEK H. SLAMET
3. TOILET PEREMPUAN
4. TOILET DISABILITAS
5. ALFAMART
6. TOILET LAKI-LAKI
7. ATM CENTER



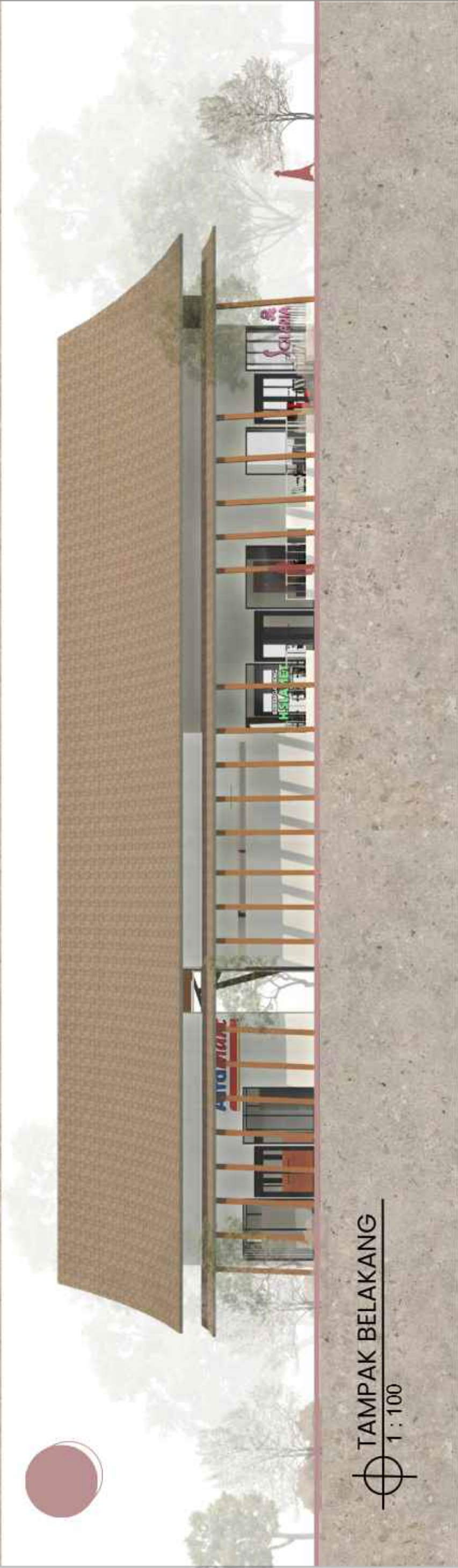
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC RES TAREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
**DENAH COMMERCIAL
HUB A**
SKALA 1 : 200

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAFIDZ
NIM:
220606110044
PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK COMMERCIAL HUB A SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: NAILA CHARDZ NIM: 220606110044	Monor Lantai 15 Jumlah Lantai 71
					PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T	

				 TAMPAK SAMPING KANAN 1 : 200		 TAMPAK SAMPING KIRI 1 : 200		 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		 JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026		Gambar: TAMPAK COMMERCIAL HUB A SKALA 1:200		NAMA MAHASISWA: NAILA CHAIDZ NIM: 220606110044 PEMBIMBING 1: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T		Kontor Lumber 16 71 Jumlah Lumber	
--	--	---	--	--	--	---	--	---	--	---	--	---	--	--	--	---	--

	 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: POTONGAN COMMERCIAL HUB A SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: NAILA CHARDZ NIM: 220606110044	Monor Lantai 17 Jumlah Lantai 71
	 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: POTONGAN COMMERCIAL HUB A SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: NAILA CHARDZ NIM: 220606110044	Monor Lantai 17 Jumlah Lantai 71



LEGENDA

- 1.UMKM
- 2.RAMEN
- 3.CFC
4. NASI PADANG SEDERHANA
- 5.INDOMARET

DENAH COMMERCIAL HUB B

1 : 200



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG
MALANG
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DENAH COMMERCIAL
HUB B
SKALA
1:200

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAFIDZ
NIM: 220606110044

PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., MSC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., MT

Bar
Lembar

18

71

Jumlah
Lembar



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK COMMERCIAL HUB B SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: NAILA CHAFIDZ NIM: 220606110044	Konsep Laminar 19 71 Jurnal Laminar
---	--	---	---	---	--	--

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK COMMERCIAL HUB B SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: NAILA CHAFIDZ NIM: 220606110044	Konver Lumber 20 71 Jumlah Lembar
---	---	---	--	---	---	---

		POTONGAN A-A 1 : 200			
		POTONGAN B-B 1 : 200			
		PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG			
		JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026		Gambar: POTONGAN COMMERCIAL HUB B SKALA 1:200	
		NAMA MAHASISWA: NAILA CHAIDZ NIM: 220606110044		Kontor Lumber 21 Jumlah Lumber 71	



LEGENDA

1. PANTRY
2. R. MANAJER
3. STORAGE
4. R. ADMIN
5. R. KOOR. TENANT
6. R. RAPAT
7. LOBBY

DENAH LOBBY
1 : 200



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DENAH LOBBY

SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAFIDZ
NIM:
220606110044

PEMBIMBING 1: ASYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

Konsep Lantai

22

71

Jumlah Lantai

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK LOBBY SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: NAILA CHAIDZ NIM: 220606110044 PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T	Kontor Lember 23 71 Jumlah Lember
---	--	---	--	---	---	---

	TAMPAK SAMPING KIRI 1 : 200		TAMPAK SAMPING KANAN 1 : 200	 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026 Gambar: TAMPAK LOBBY SKALA 1:200 NAMA MAHASISWA: NAILA CHAIDZ NIM: 220606110044 PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T Kontor Lumber 24 71 Jumlah Lumber
--	---	--	--	--



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: POTONGAN LOBBY SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: NAILA CHARDZ NIM: 220606110044	Kontor Lumber 24 Jumlah Lumber 71
			PEMBIMBING 1: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T PEMBIMBING 2: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC			



LEGENDA

1. TOILET PEREMPUAN
2. R. LAKTASI
3. PLAYGROUND
4. MESSAGE ROOM
5. TOILET LAKI-LAKI
6. POJOK BACA

DENAH SPACE BUILD
1 : 200



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DENAH SPACE BUILD

SKALA 1:200

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAFIDZ

NIM:
220606110044

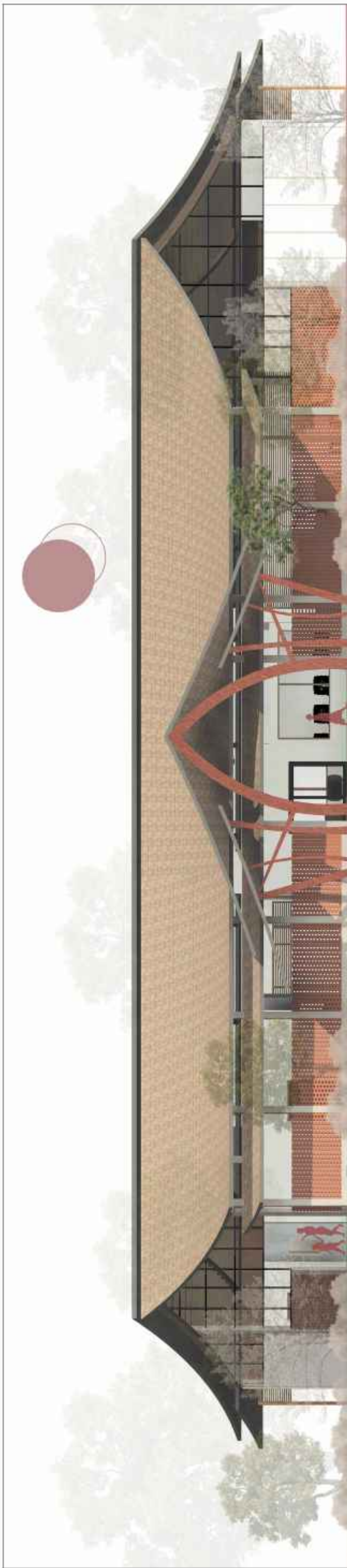
PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

Kembar Lembar

25

71

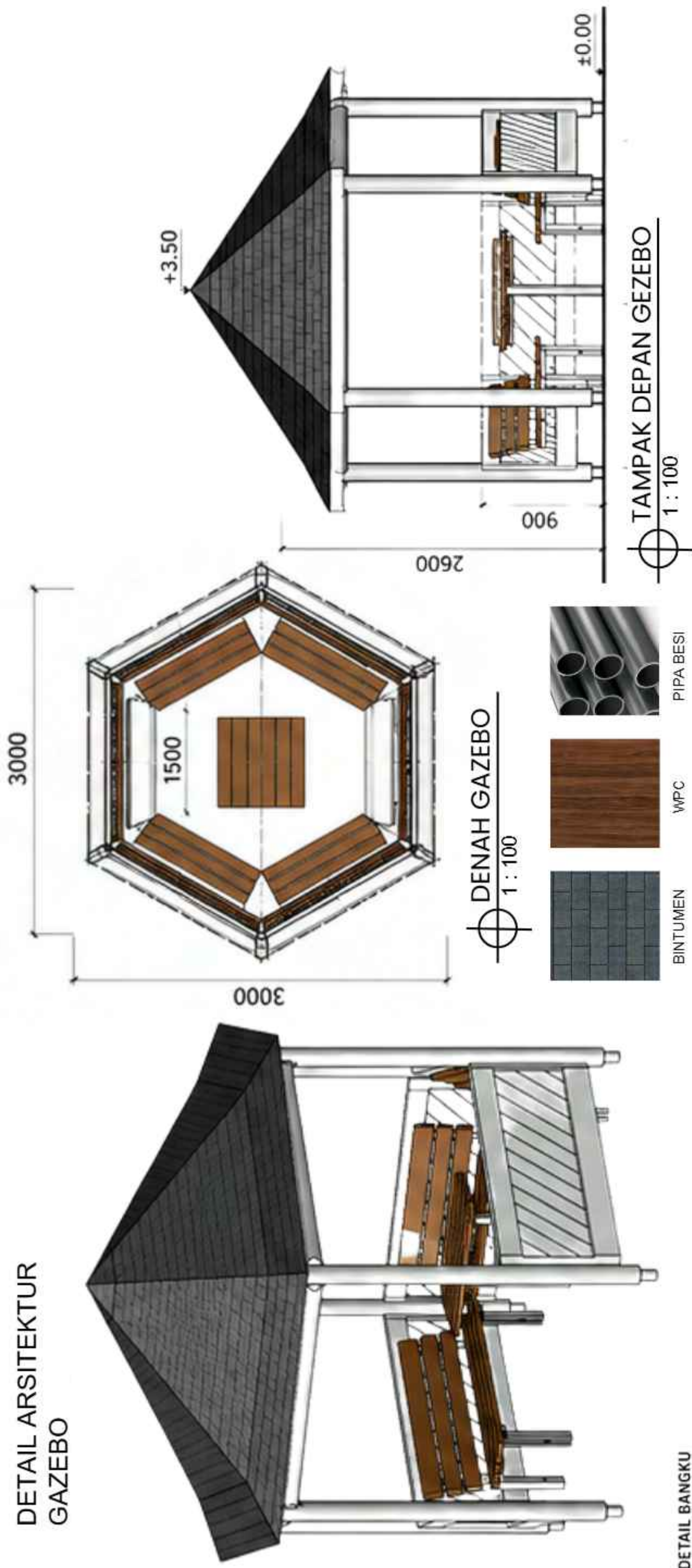
Jumlah Lembar

		TAMPAK DEPAN 1 : 200	
		TAMPAK BELAKANG 1 : 200	
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026
Gambar: TAMPAK SPACE BUILD		SKALA 1:200	
NAMA MAHASISWA: NAILA CHARDZ		NIM: 220606110044	
PEMBIMBING 1: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T		PEMBIMBING 2: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC	
Monor Lantai 26		Jumlah Lantai 71	

	 TAMPAK SAMPING KANAN 1 : 200		 TAMPAK SAMPING KIRI 1 : 200	 PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	 JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: TAMPAK SPACE BUILD SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: NAILA CHAIDZ NIM: 220606110044	Monor Lantai 27 Jumlah Lantai 71
--	---	---	--	--	--	--	--	--

	POTONGAN A-A 1 : 200		POTONGAN B-B 1 : 200
JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	Gambar: POTONGAN SPACE BUILD SKALA 1:200	NAMA MAHASISWA: NAILA CHARDZ NIM: 220606110044 PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T
			Monor Lantai 28 71 Jumlah Lantai

DETAIL ARSITEKTUR
GAZEBO

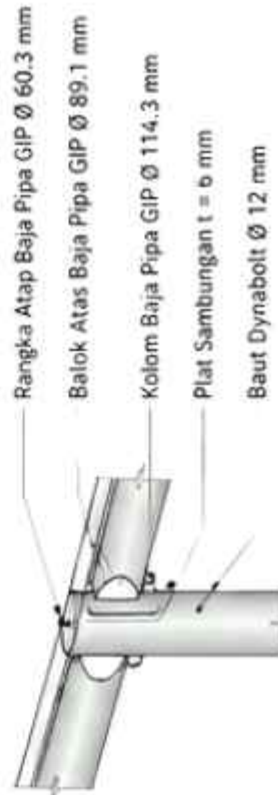
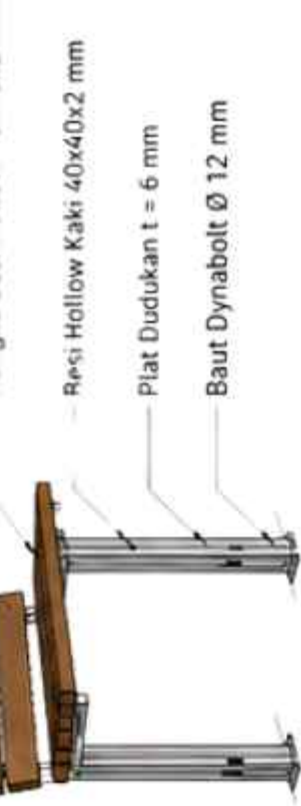


DETAIL BANGKU

DETAIL DINDING (WPC)

DETAIL SAMBUNGAN KOLOM - BALOK ATAP

DETAIL BANGKU



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DETAIL ARSITEKTUR

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAIDZ
NIM:
220606110044

PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

Konsep Lantai

29

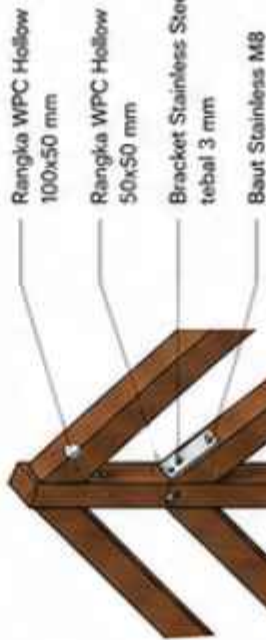
71

Jumlah Lantai

DETAIL ARSITEKTUR
FASAD



DETAIL SAMBUNGAN PUNCAK



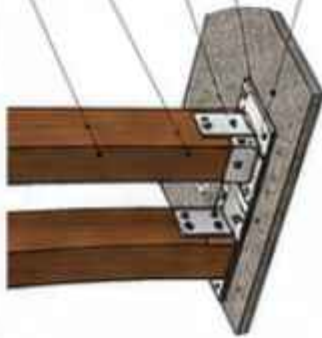
Rangka WPC Hollow
100x50 mm

Rangka WPC Hollow
50x50 mm

Bracket Stainless Steel
tebal 3 mm

Baut Stainless M8

DETAIL SAMBUNGAN KE LANTAI



Rangka WPC Hollow
100x50 mm

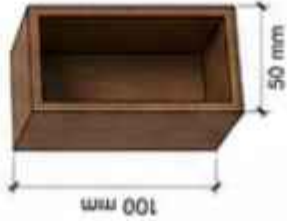
Bracket Stainless Steel
tebal 3 mm

Dynabolt M10

Base Plate Stainless
tebal 5 mm

Finishing Lantai
(Batu Andesit / Paver)

POTONGAN RANGKA WPC

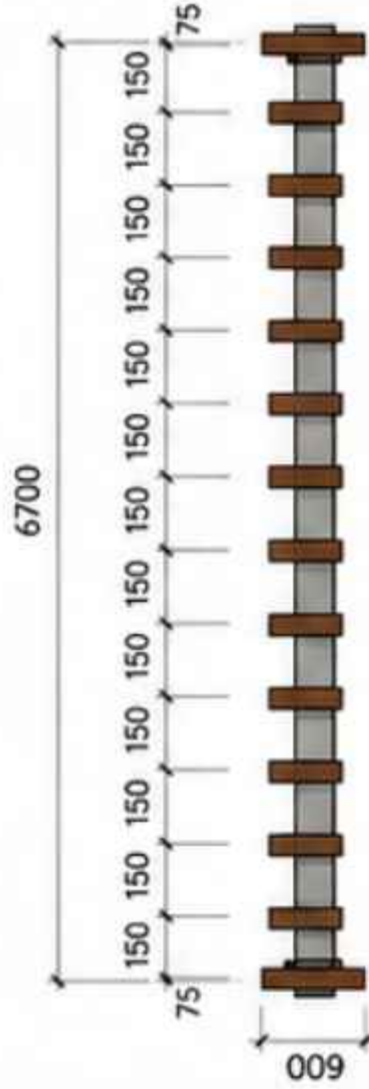


SPEKIFIKASI RANGKA WPC

- Material : WPC (Wood Plastic Composite)
- Profil : Hollow 100x50 mm dan 50x50 mm
- Tebal Dinding : ± 4 mm
- Finishing : Wood Texture (Coklat Kayu)

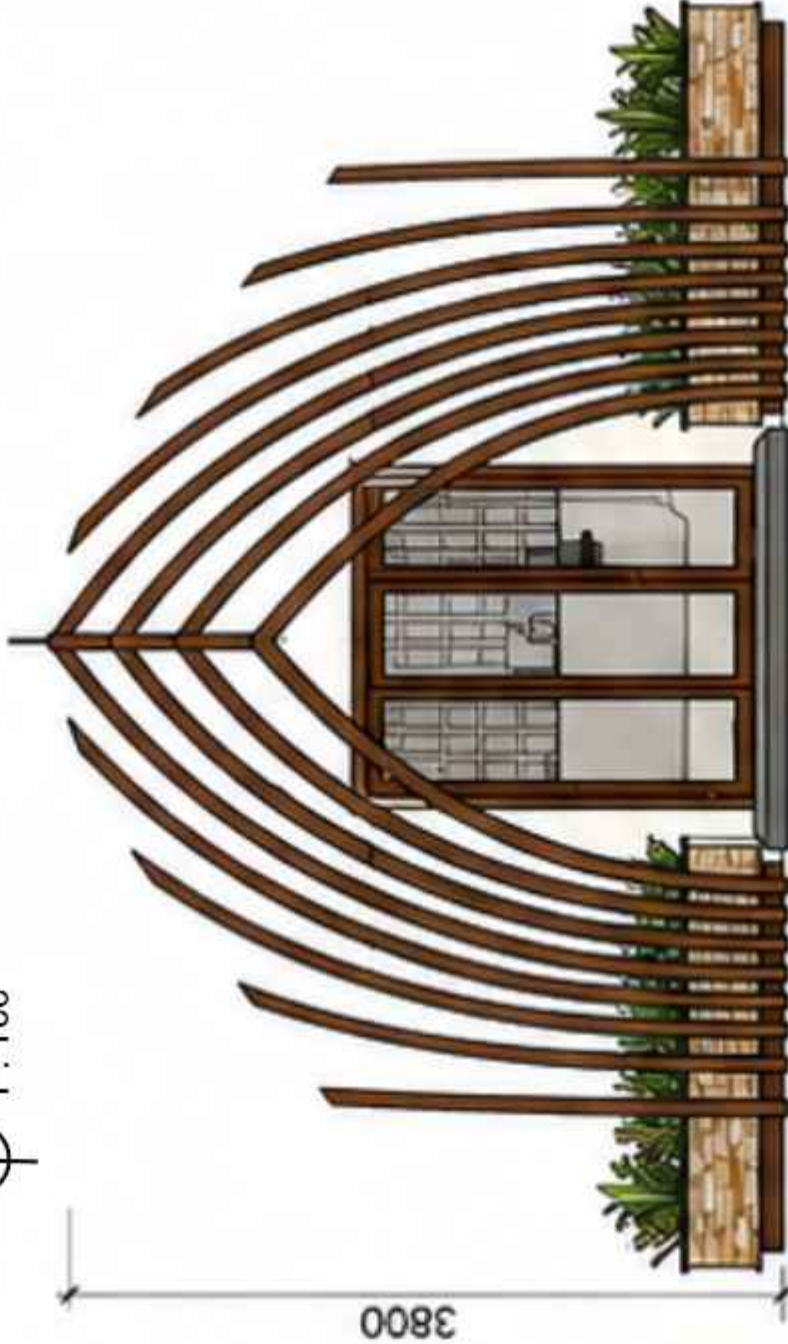


WPC



DENAH FASAD

1 : 100



TAMPAK DEPAN FASAD

1 : 100



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DETAIL ARSITEKTUR

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAFIDZ
NIM:
220606110044

PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

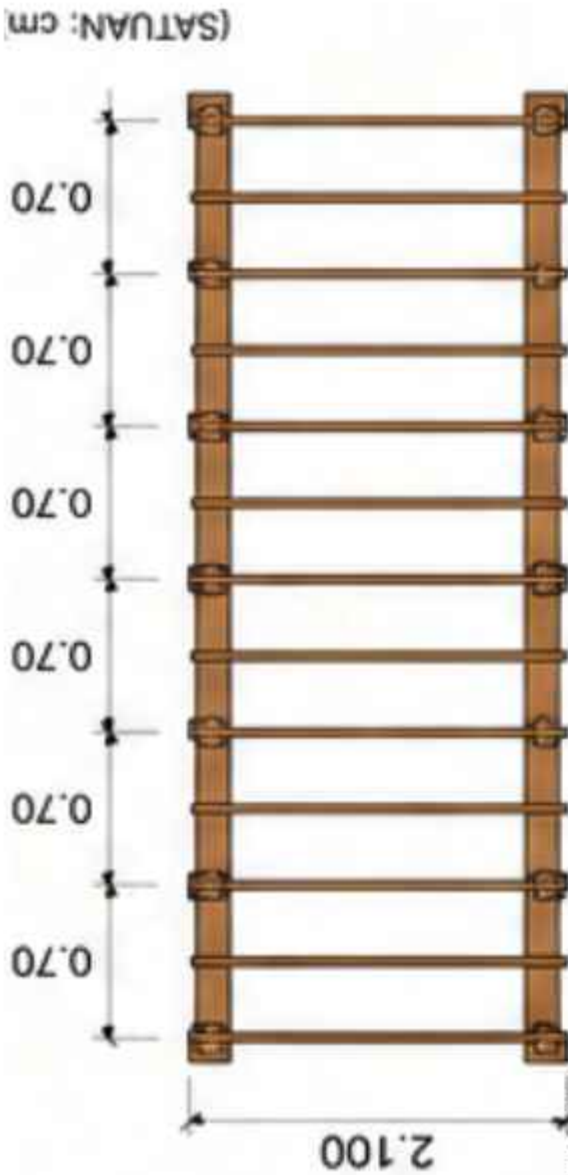
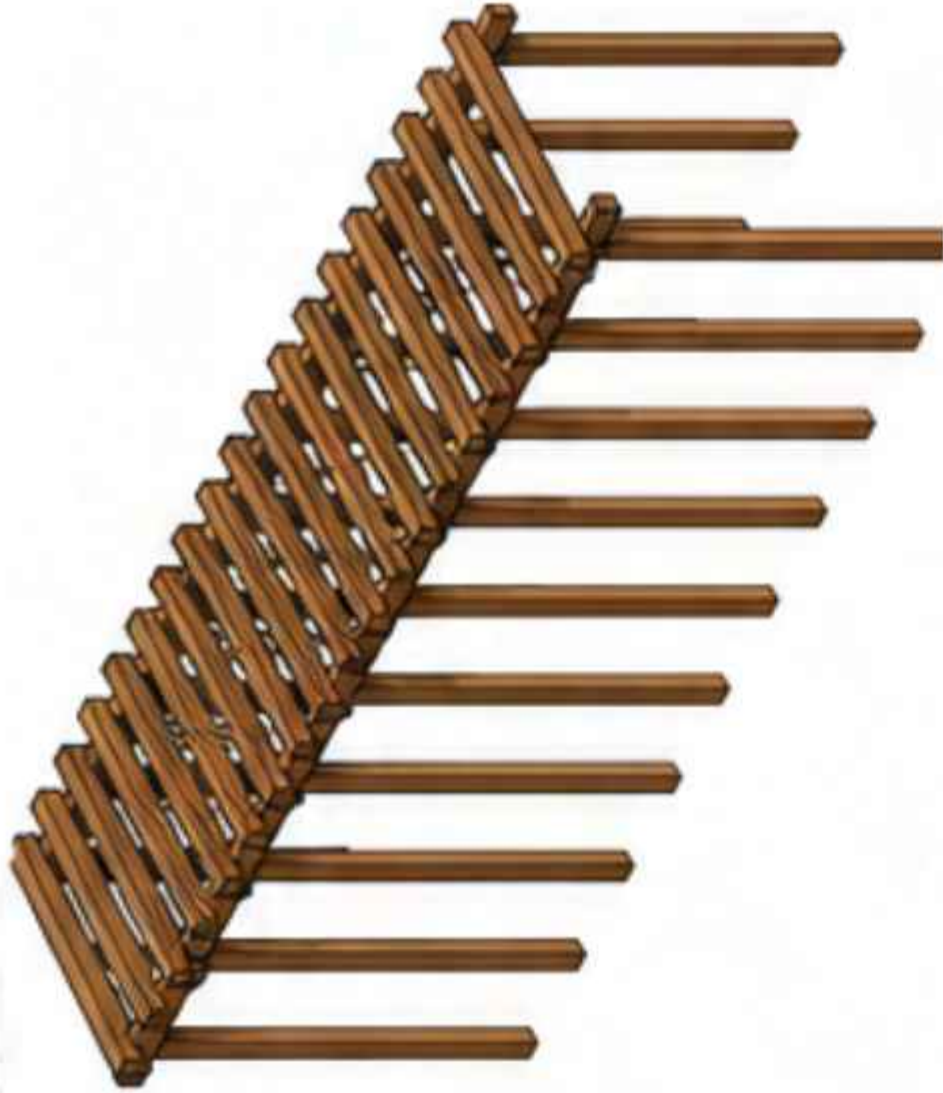
Konot Lembar

30

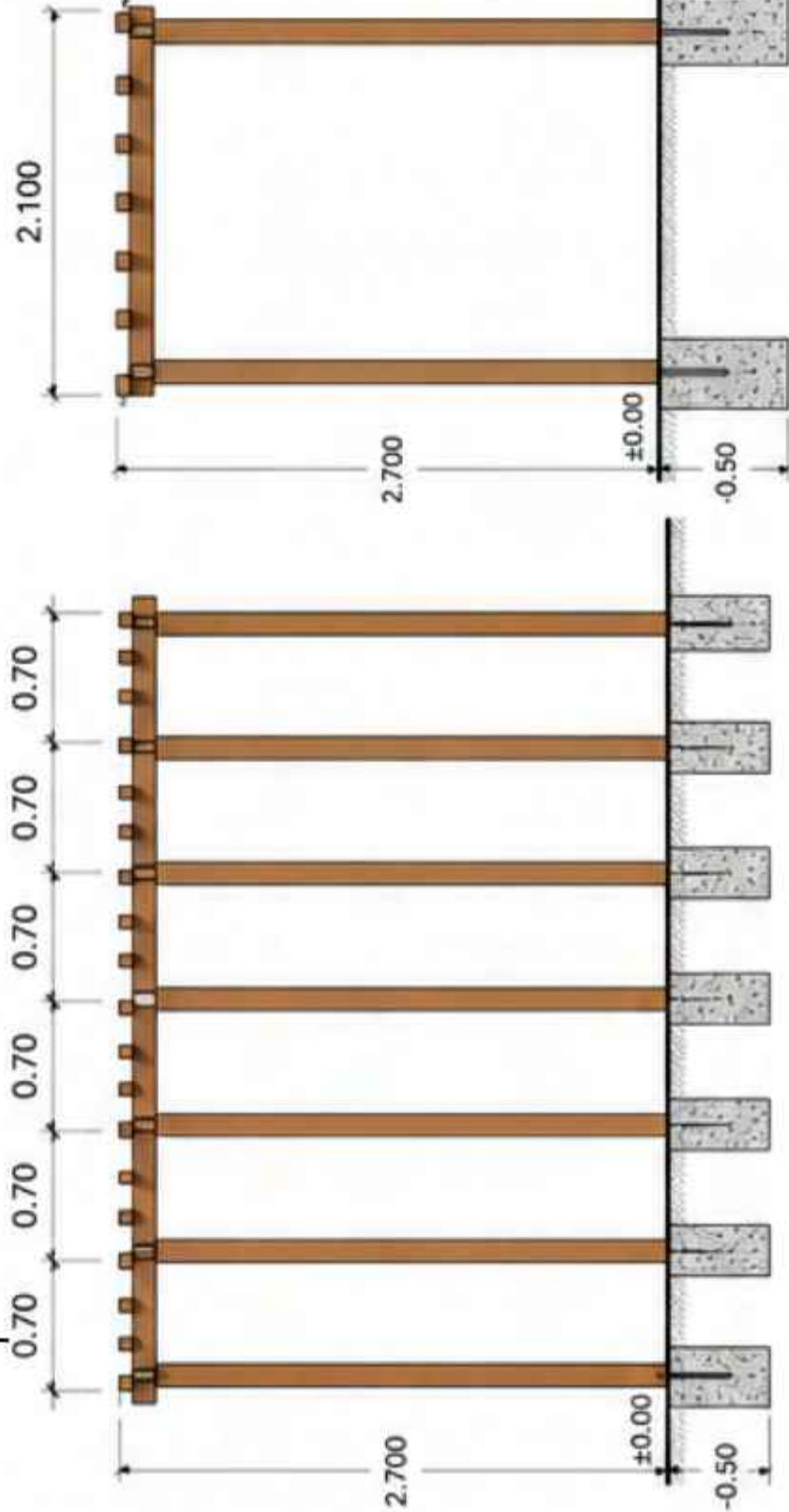
71

Jumlah Lembar

DETAIL ARSITEKTUR
FASAD



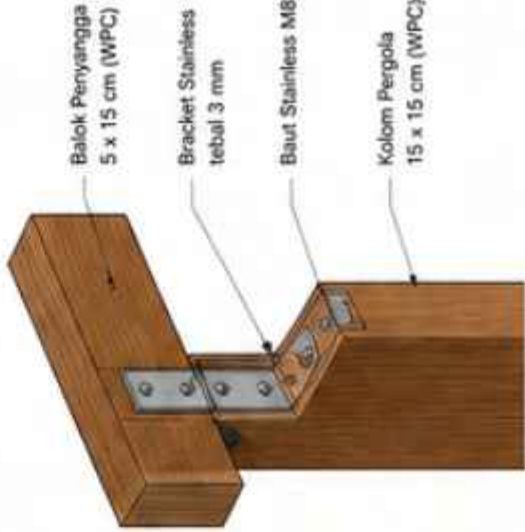
DENAH FASAD
1 : 100



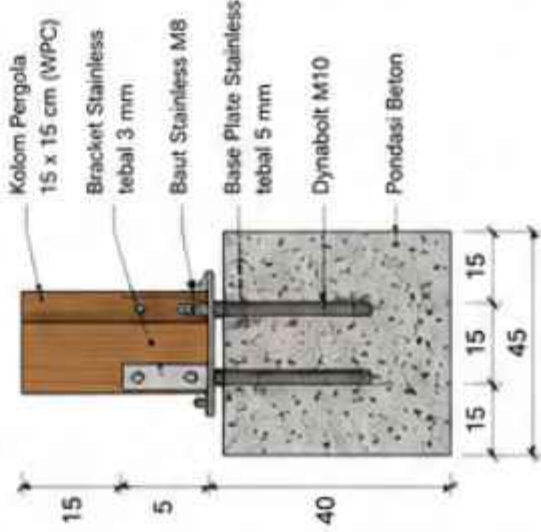
TAMPAK SAMPING
1 : 100

TAMPAK DEPAN FASAD
1 : 100

DETAIL SAMBUNGAN BALOK – KOLOM



DETAIL PONDASI



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DETAIL ARSITEKTUR

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAFIDZ

NIM:
220606110044

Konot Lembar

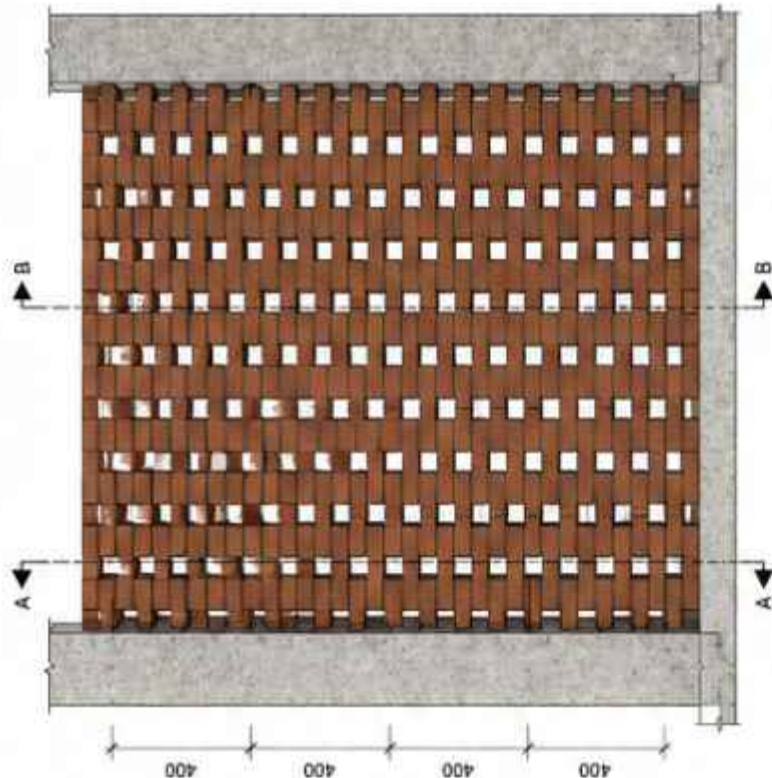
31

71

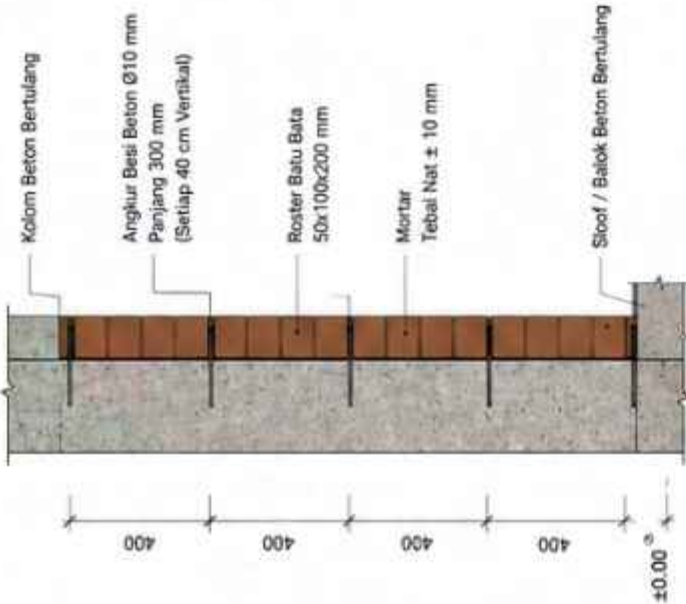
Jumlah Lembar

DETAIL STRUKTUR

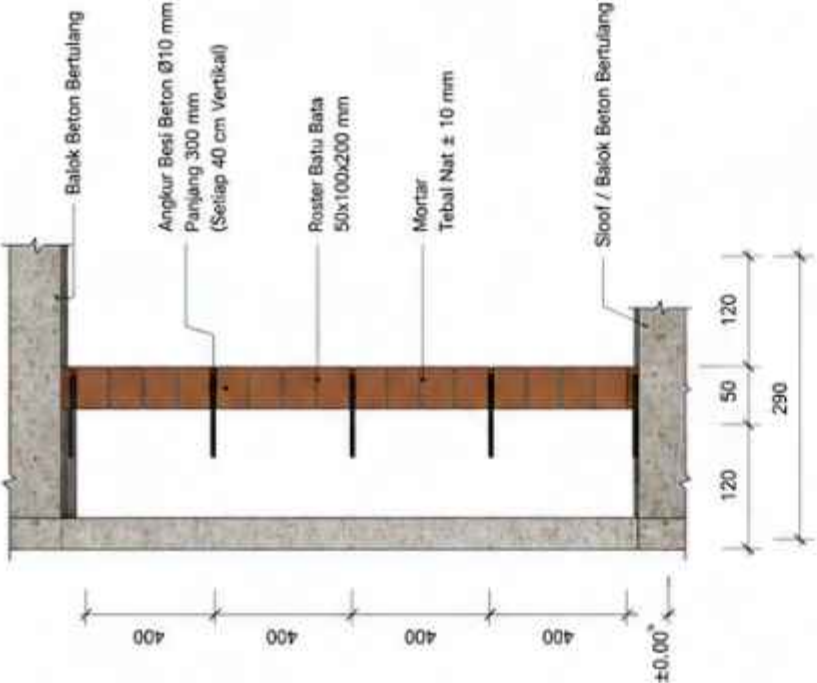
Dengan angkur besi beton setiap 40cm vertikal.



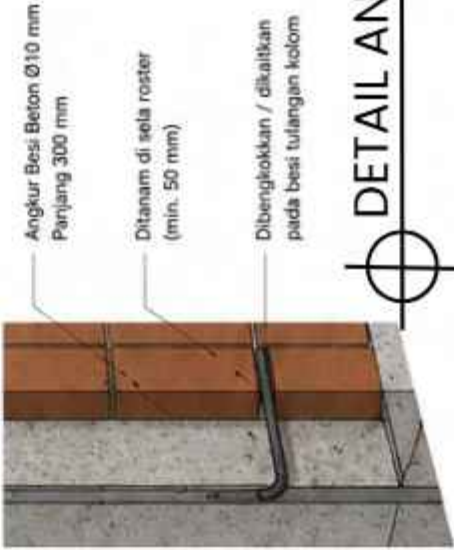
TAMPAK DEPAN
1 : 100



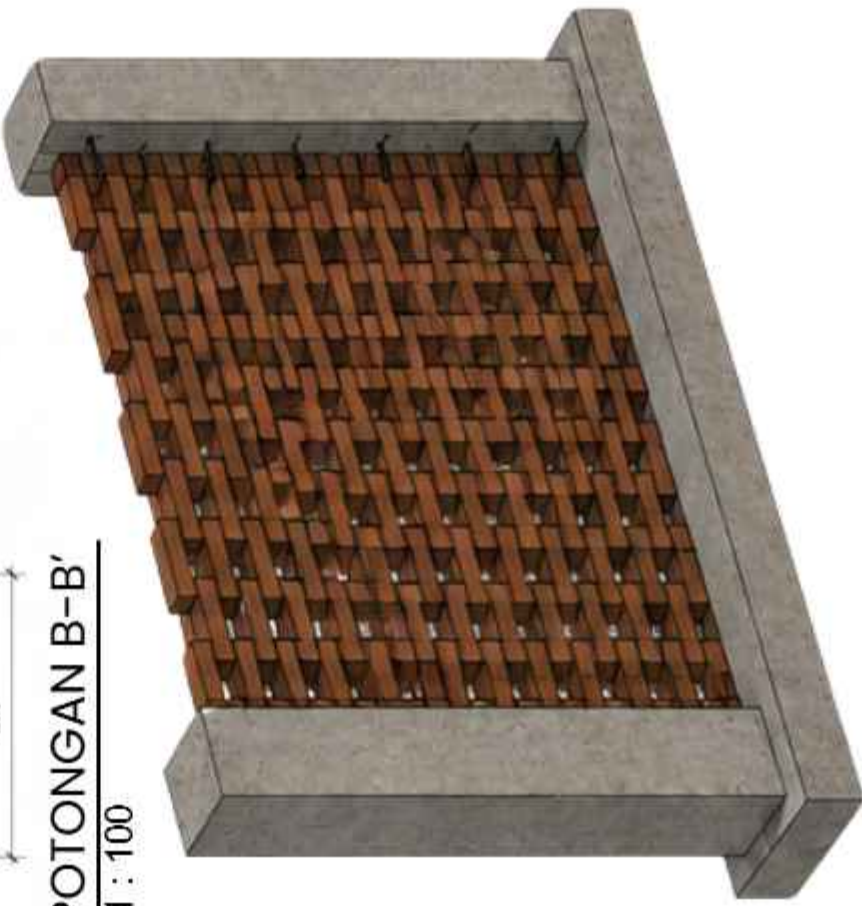
POTONGAN A-A'
1 : 100



POTONGAN B-B'
1 : 100



DETAIL ANGKUR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DETAIL STRUKTUR

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAFIDZ
NIM:
220606110044

PEMBIMBING 1: **AI SYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC**
PEMBIMBING 2: **DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T**

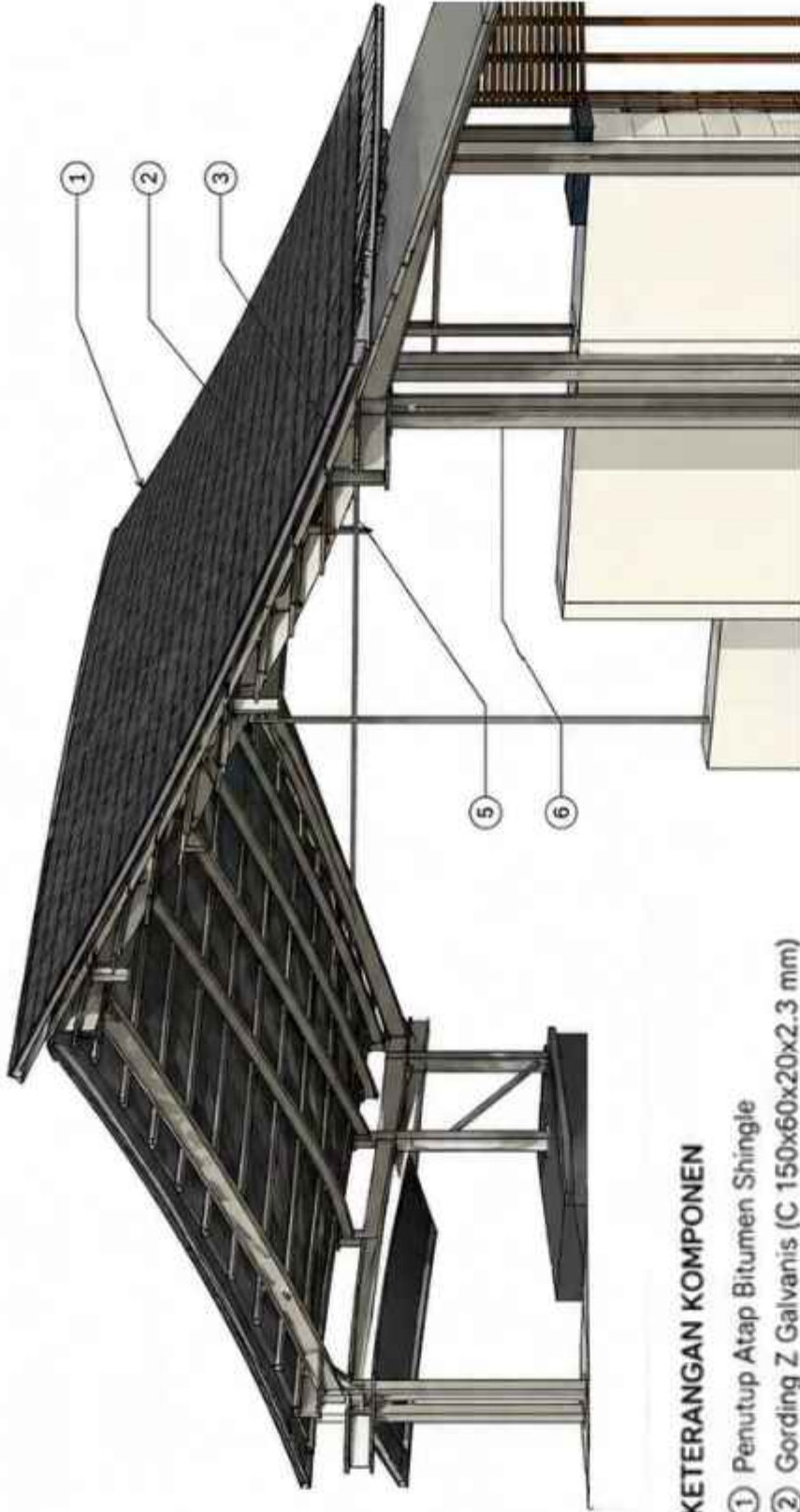
Konot Lembar

32

71

Jumlah Lembar

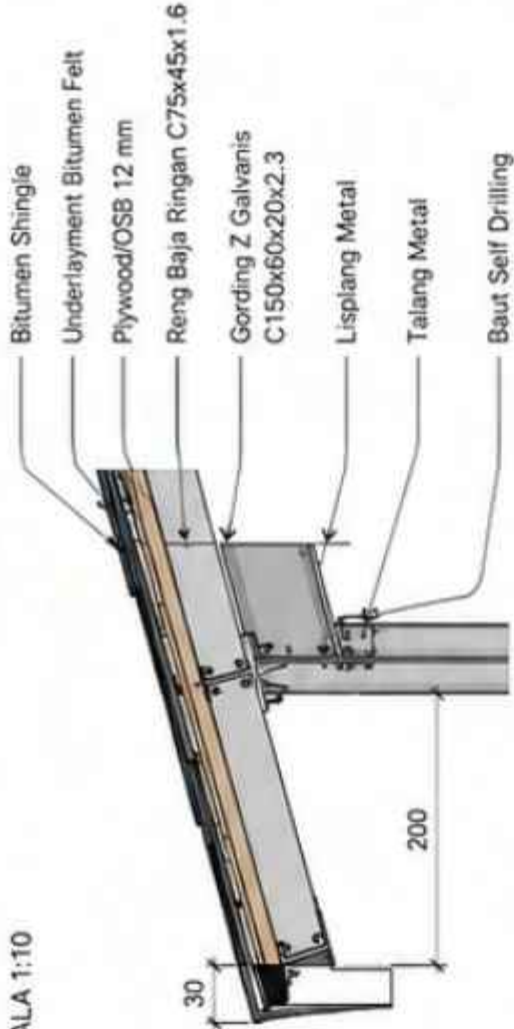
DETAIL STRUKTUR ATAP



KETERANGAN KOMPONEN

- 1 Penutup Atap Bitumen Shingle
- 2 Gording Z Galvanis (C 150x60x20x2.3 mm)
- 3 Reng Baja Ringan (C 75x45x1.6 mm)
- 4 Balok Baja (WF 200x100x5.5x8 mm)
- 5 Kolom Baja (WF 200x100x5.5x8 mm)
- 6 Nok / Wuwungan Metal

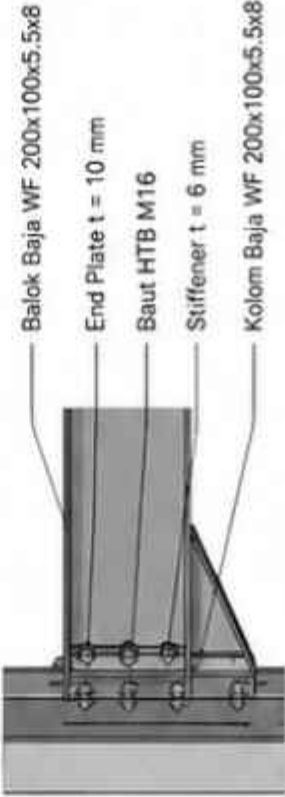
SKALA 1:10



TEPI ATAP (OVERHANG / LISPLANG)



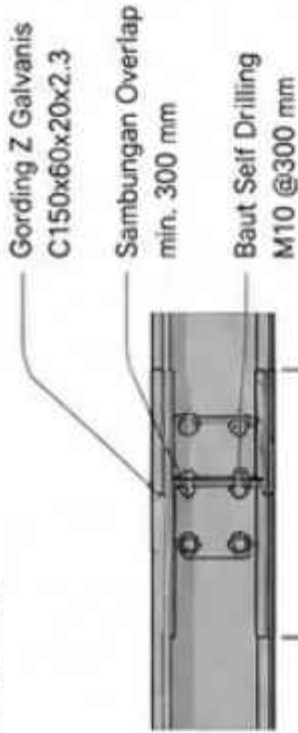
SKALA 1:10



SAMBUNGAN BALOK & KOLOM



SKALA 1:10



SAMBUNGAN GORDING



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tuglas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
DETAIL STRUKTUR

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAFIDZ
NIM:
220606110044

PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

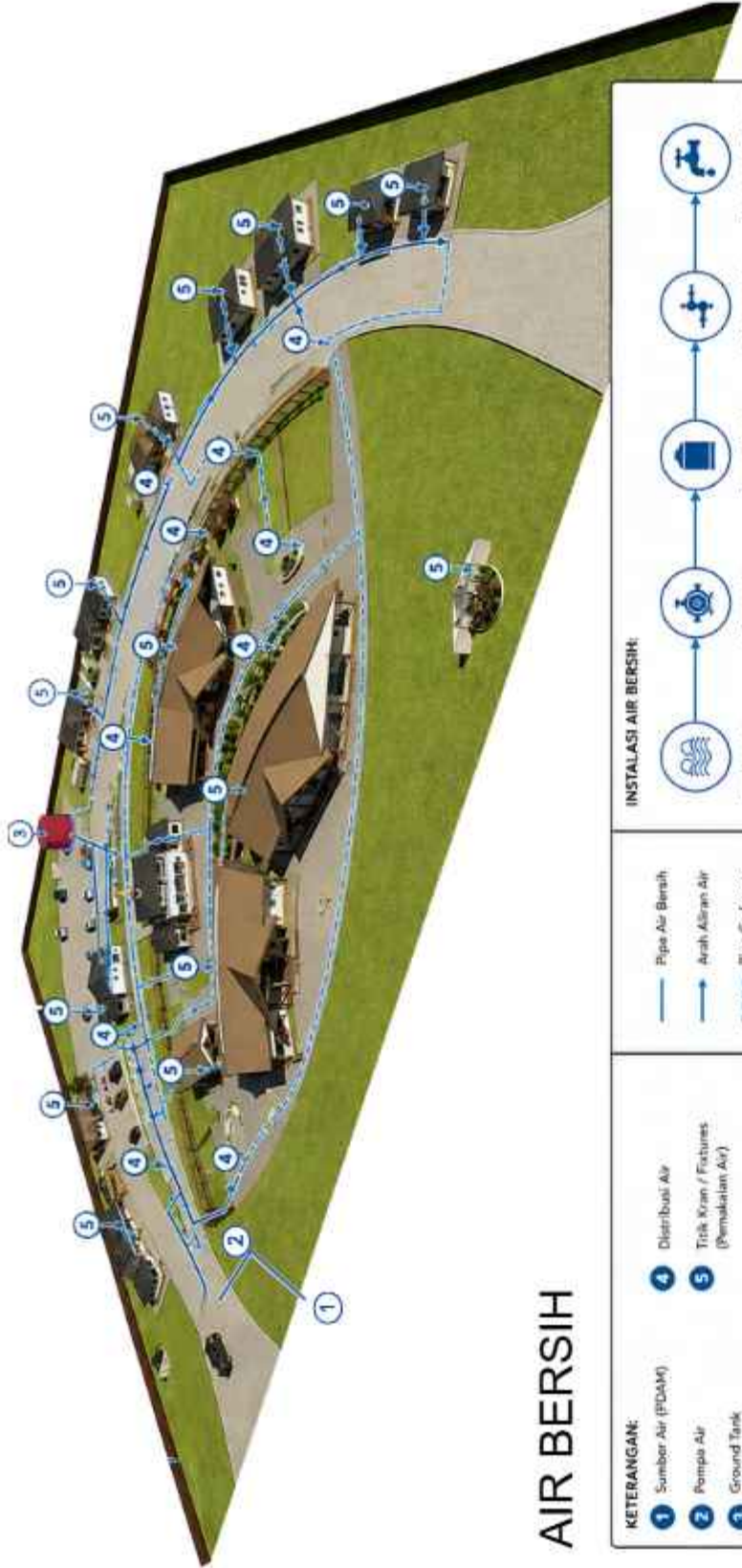
Konot Lembar

33

71

Jumlah Lembar

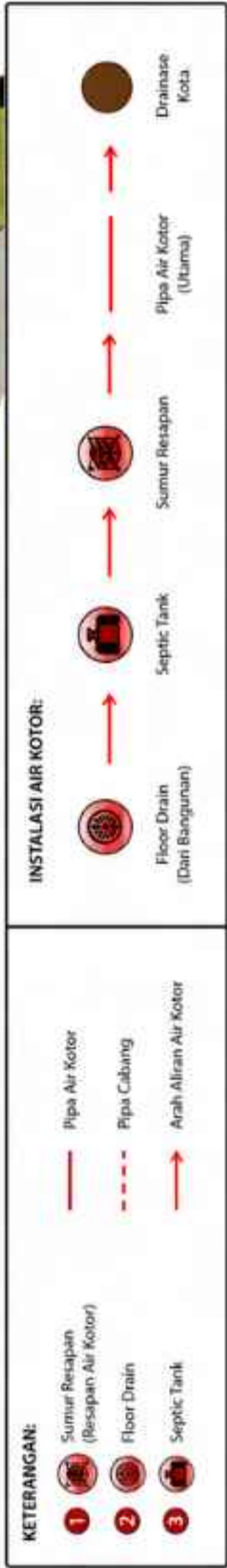
SKEMA UTILITAS



AIR BERSIH



AIR KOTOR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
RE-EASE: PUBLICRESTAREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
SKEMA UTILITAS

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAIDZ
NIM:
220606110044

PEMBIMBING 1:
PEMBIMBING 2:
AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M. SC
DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

Konsep Lumber

34

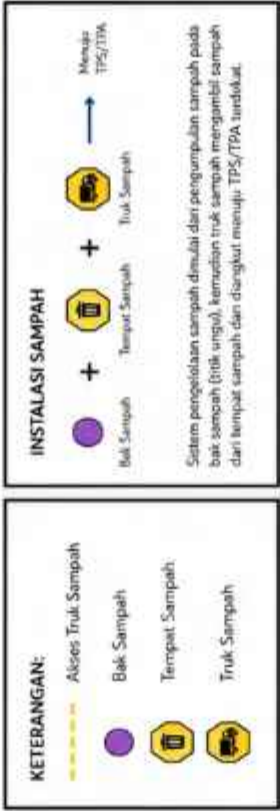
71

Jumlah Lumber

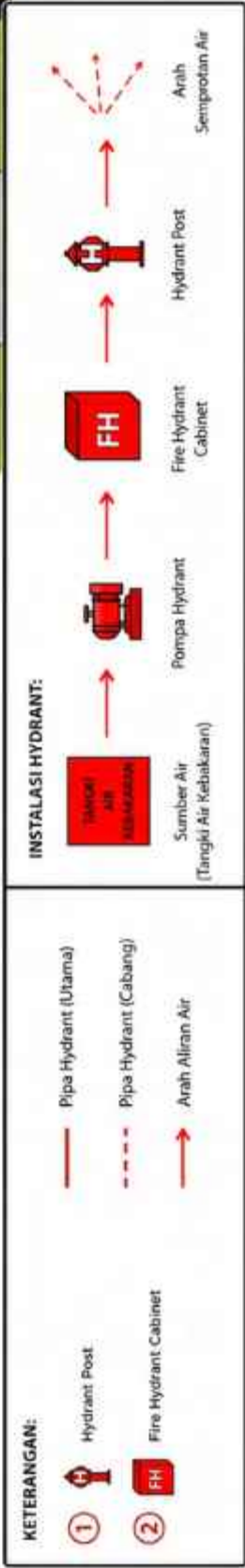
SKEMA UTILITAS



PEMBUANGAN SAMPAH



PEMADAM API



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLICRESTARTAREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
SKEMA UTILITAS

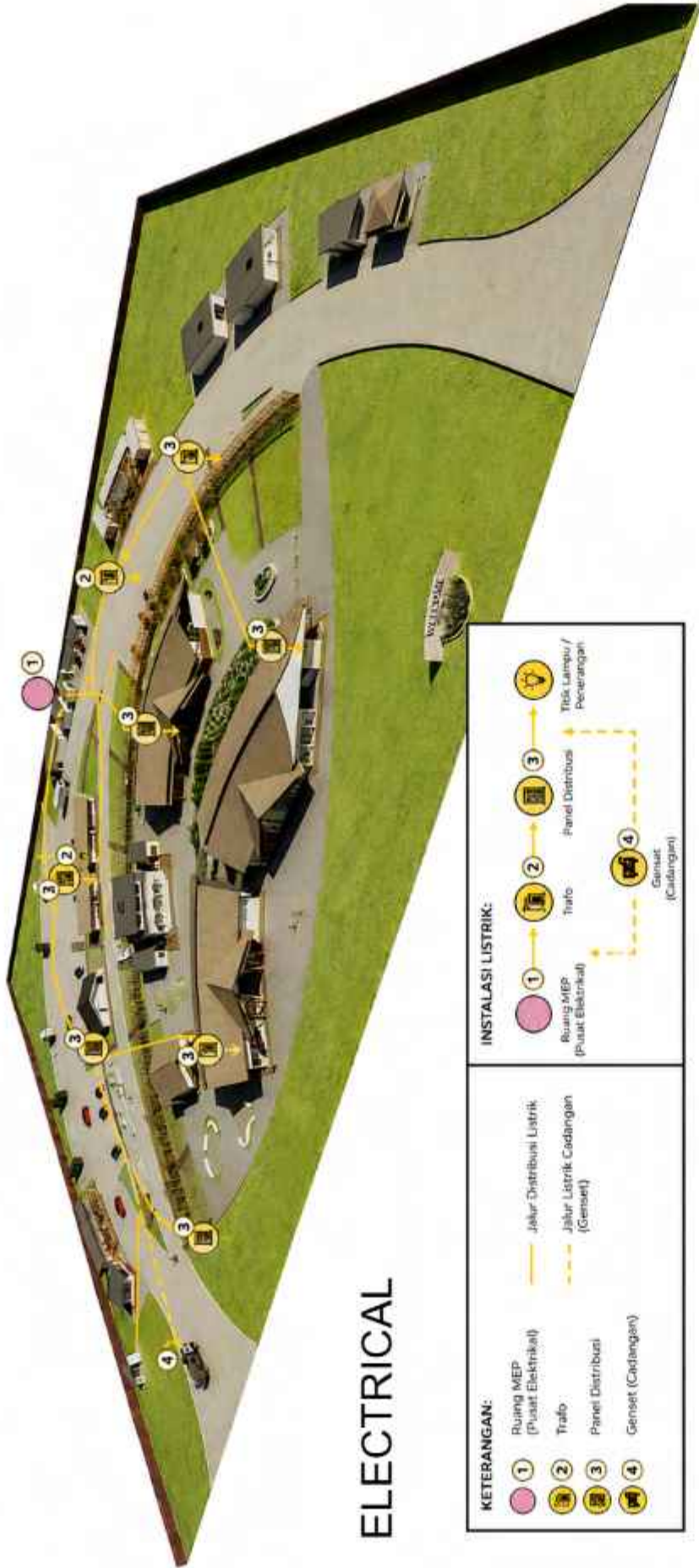
NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAIDZ

NIM:
220606110044

Konca Lembar
35

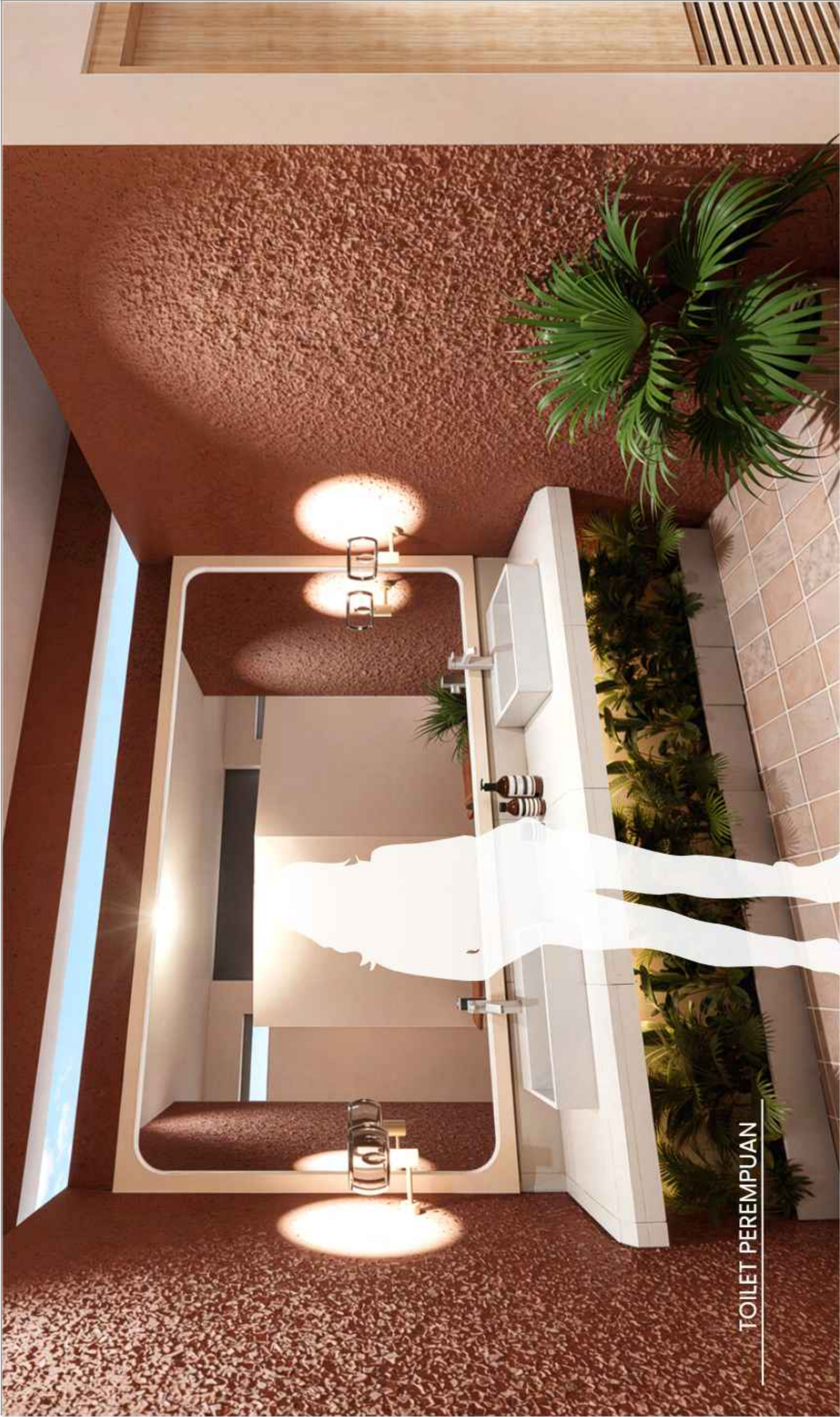
Jumlah Lembar
71

SKEMA UTILITAS



ELECTRICAL

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLICRESTAREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: SKEMA UTILITAS	NAMA MAHASISWA: NAILA CHARDZ NIM: 220606110044	Konca Lembar 36	Jumlah Lembar 71
					PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T		



TOILET PEREMPUAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
INTERIOR TOILET

SKALA

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAIDZ

NIM:
220606110044

PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T



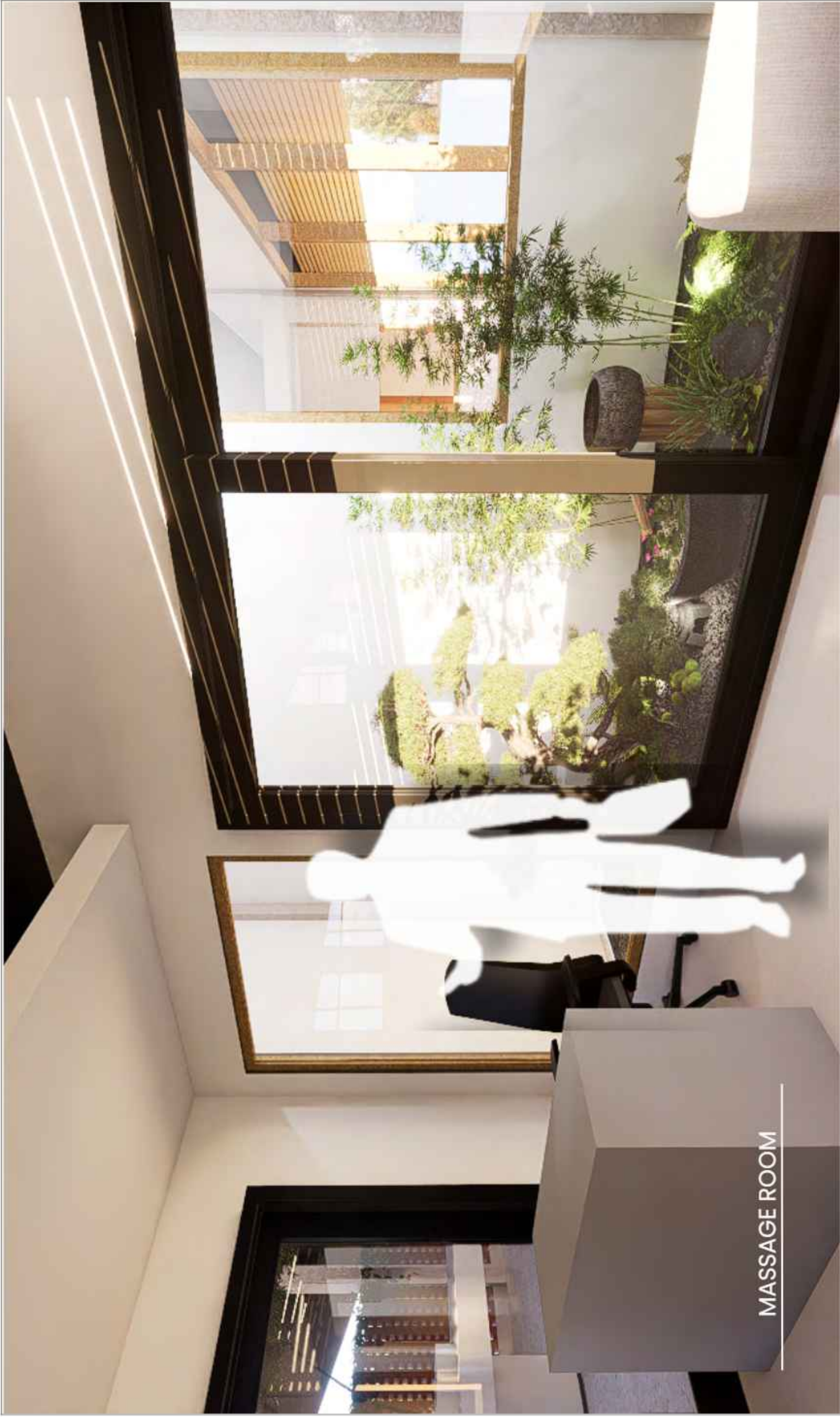
	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: PERSPEKTIF INTERIOR SKALA	NAMA MAHASISWA: NAILA CHAIDZ NIM: 220606110044 PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T	Kontor Lumber 39 71 Jumlah Lumber
---	--	---	--	--	---	---



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: PRESPEKTIF INTERIOR SKALA	NAMA MAHASISWA: NAILA CHARDZ NIM: 220606110044	Monor Lantai 40 Jumlah Lantai 71
					PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T	



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG			JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026		Gambar: PRESPEKTIF INTERIOR SKALA	NAMA MAHASISWA: NAILA CHARDZ NIM: 220606110044		Kontor Lumber 42 Jumlah Lumber 71
	PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T								



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PRESPEKTIF INTERIOR

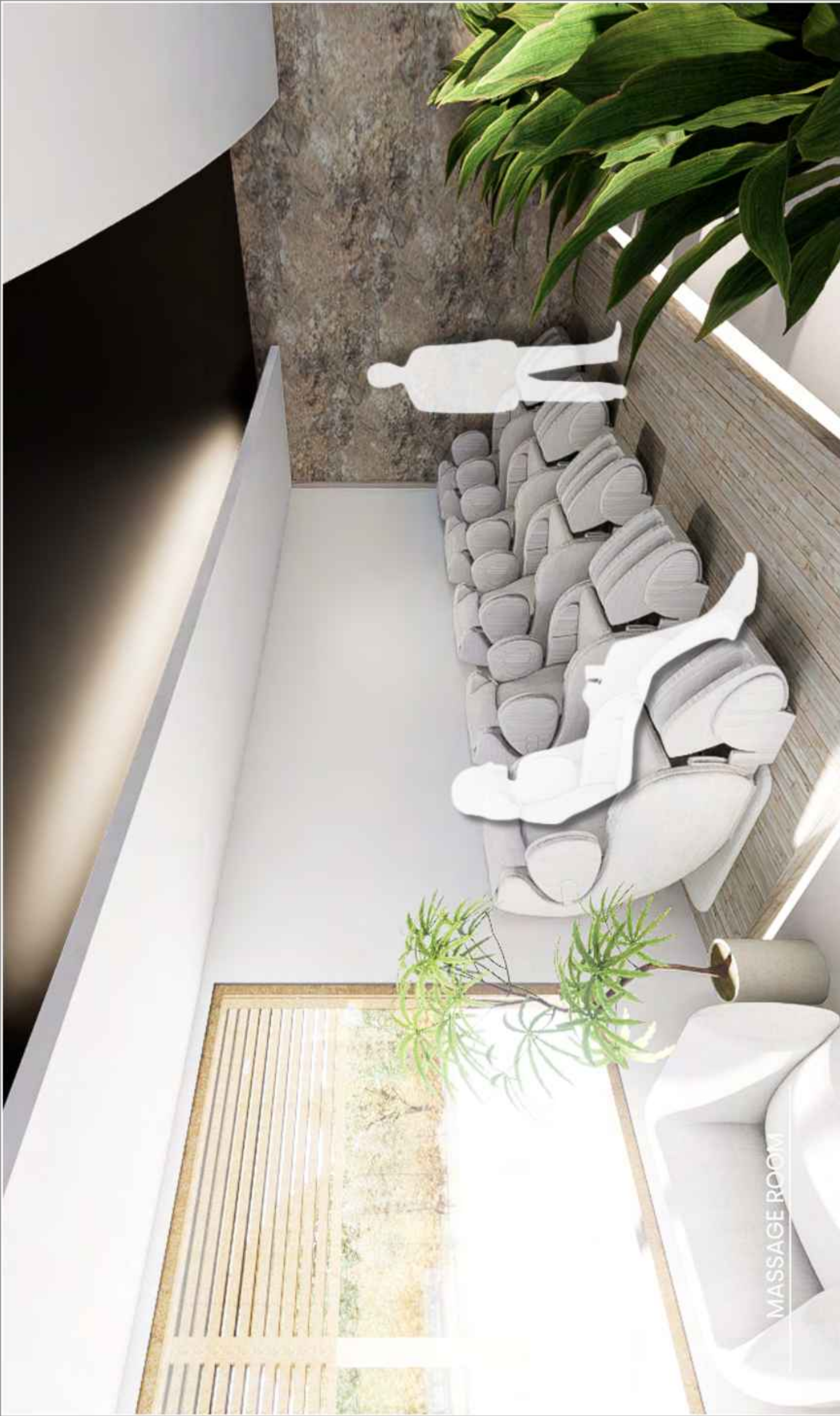
SKALA

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAIDZ

NIM:
220606110044

PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

Kontor Lumber
44
71
Jumlah Lumber



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAIDZ

NIM:
220606110044

PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

Kontor Lumber
45
71
Jumlah Lumber



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC RESTAURANT WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUCUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHARDZ

NIM:
220606110044

PEMBIMBING 1: **ASYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC**
PEMBIMBING 2: **DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T**

Kontor Lumber
47
71
Jumlah Lumber



MASJID



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PRESEPTIF INTERIOR

SKALA

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHARDZ
NIM:
220606110044

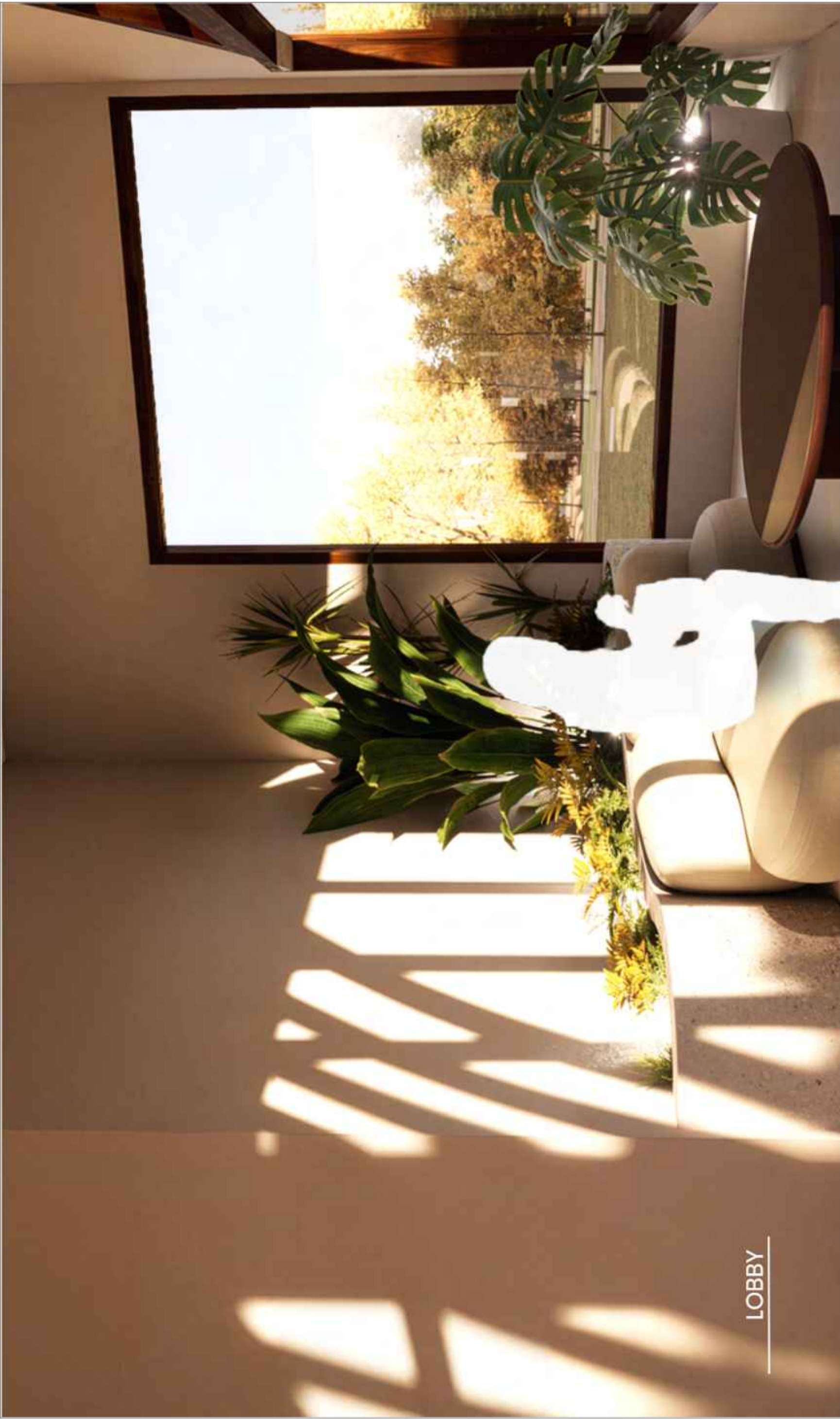
PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

Kontor Lumber

48

71

Jumlah Lumber



LOBBY



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PRESEPTIF INTERIOR

SKALA

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAIDZ
NIM:
220606110044

PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

Kontak Lembar

49

71

Jumlah Lembar



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: PRESEKPTIF INTERIOR SKALA	NAMA MAHASISWA: NAILA CHARDZ NIM: 220606110044	Kontor Lumber 50 71 Jumlah Lumber
					PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T	



KAWASAN TOILET



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
PRESPEKTIF
EKSTERIOR

SKALA

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAIDZ

NIM:
220606110044

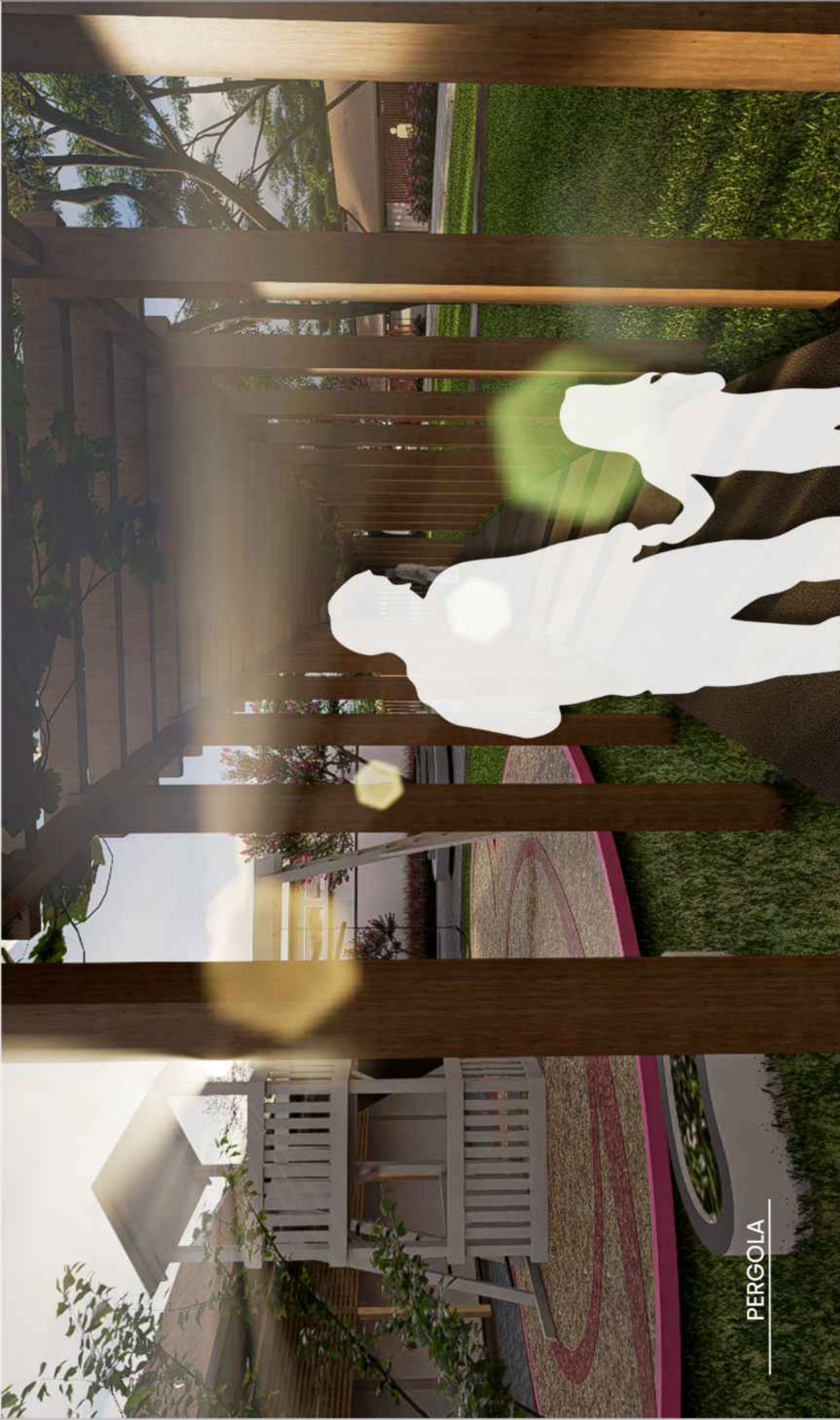
PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

Kontor Lumber

51

71

Jumlah Lumber



PERGOLA



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
RENDER EKSTERIOR

SKALA

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAIDZ

PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M. SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

NIM:
220606110044



KAWASAN SPACE BUILD



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLICRESTAREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

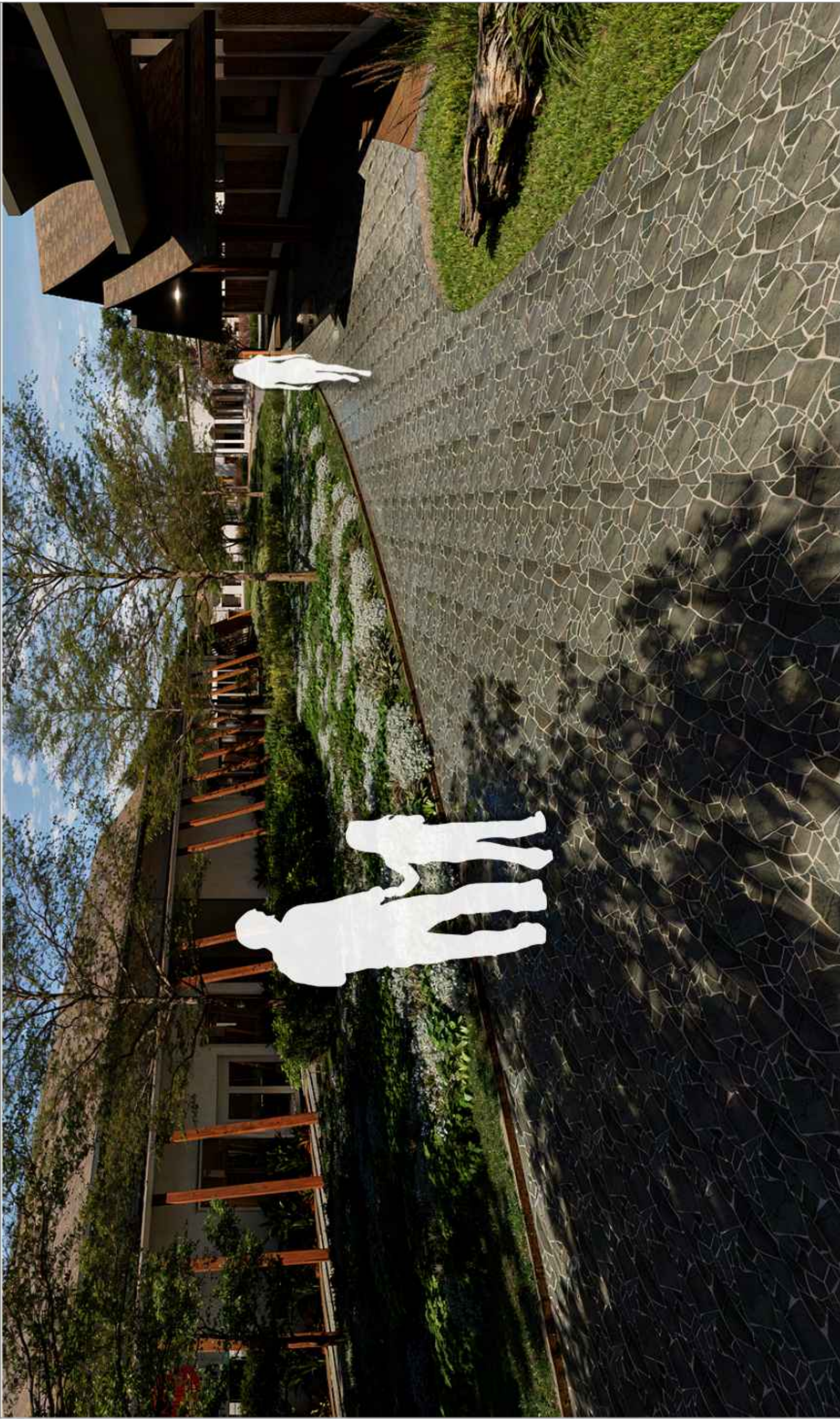
Gambar:
RENDER EKSTERIOR

SKALA

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAIDZ

NIM:
220606110044

PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
RENDER EKSTERIOR

SKALA

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAIDZ

NIM:
220606110044

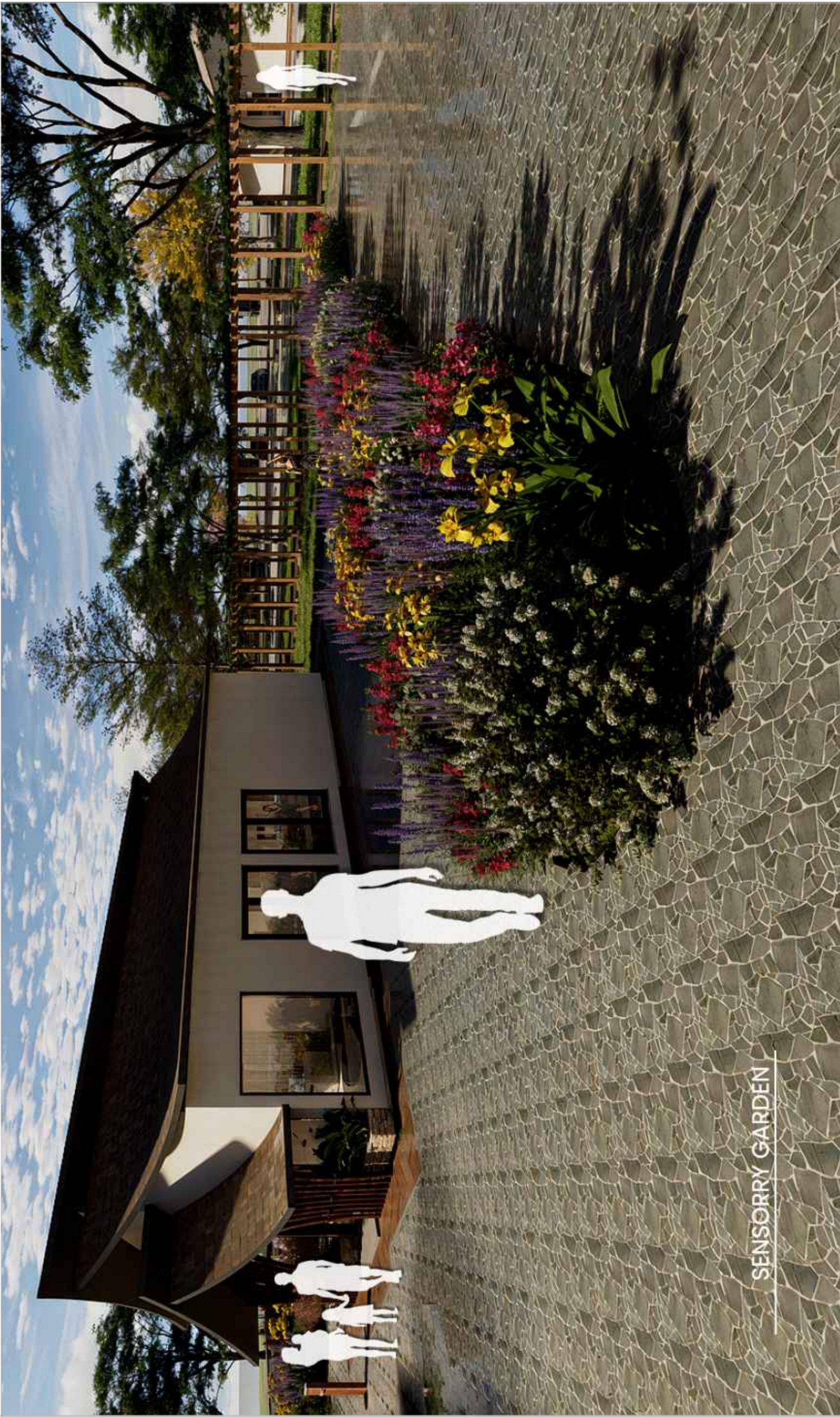
PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

Kontor Lumber

54

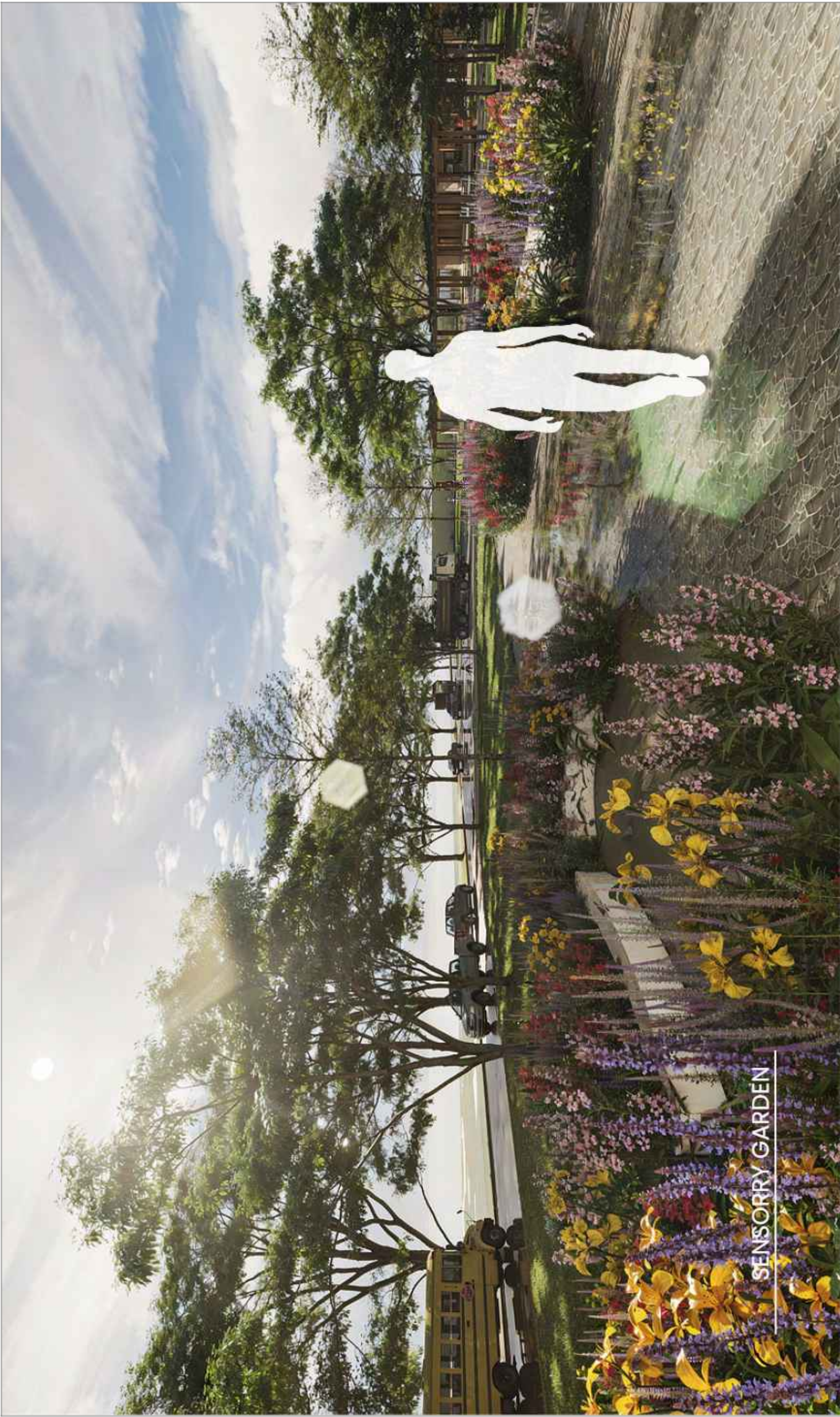
71

Jumlah Lumber



SENSORRY GARDEN

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG			JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026		Gambar: RENDER EKSTERIOR SKALA	NAMA MAHASISWA: NAILA CHARDZ NIM: 220606110044		Kontor Lumber 56 71 Jumlah Lumber
	PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M. SC PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T								



SENSORRY GARDEN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC RESTAREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
RENDER EKSTERIOR

SKALA

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHARDZ

NIM:
220606110044

PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
RENDER EKSTERIOR

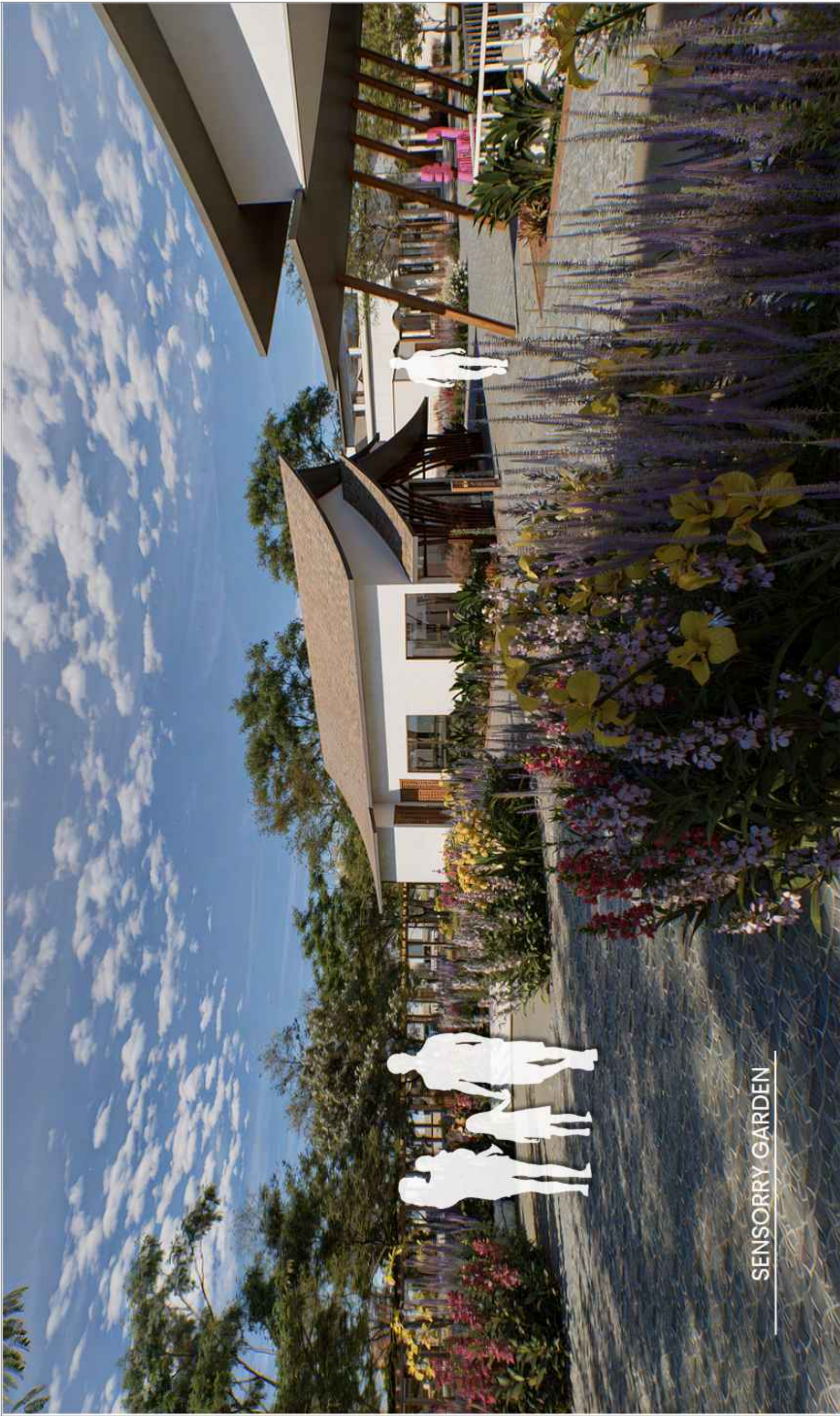
SKALA

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAIDZ

NIM:
220606110044

PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M. SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

Kontor Lember
58
71
Jumlah Lember



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
RENDER EKSTERIOR

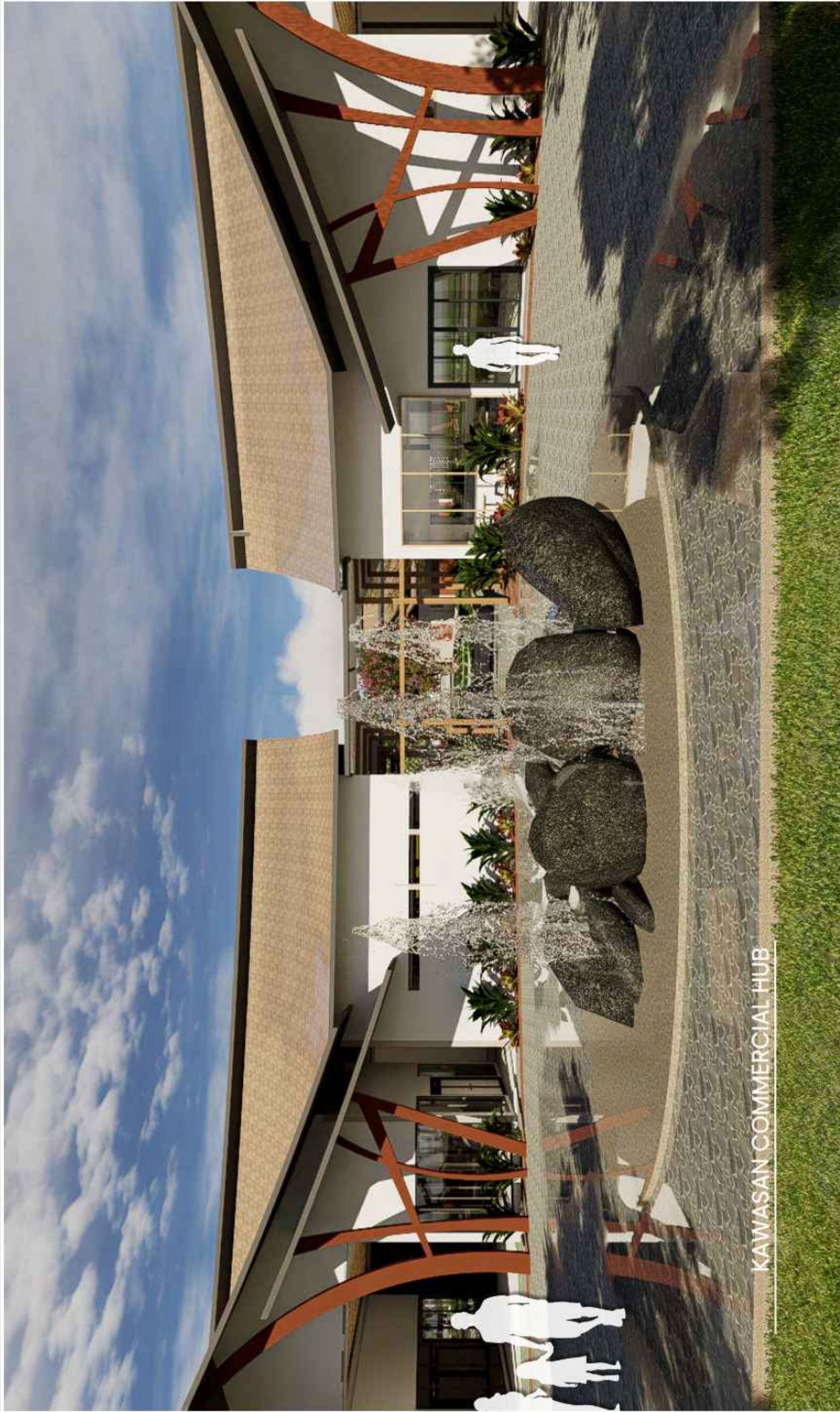
SKALA

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAIDZ

NIM:
220606110044

PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M. SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

Kontor Lumber
59
71
Jumlah Lumber



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
RENDER EKSTERIOR

SKALA

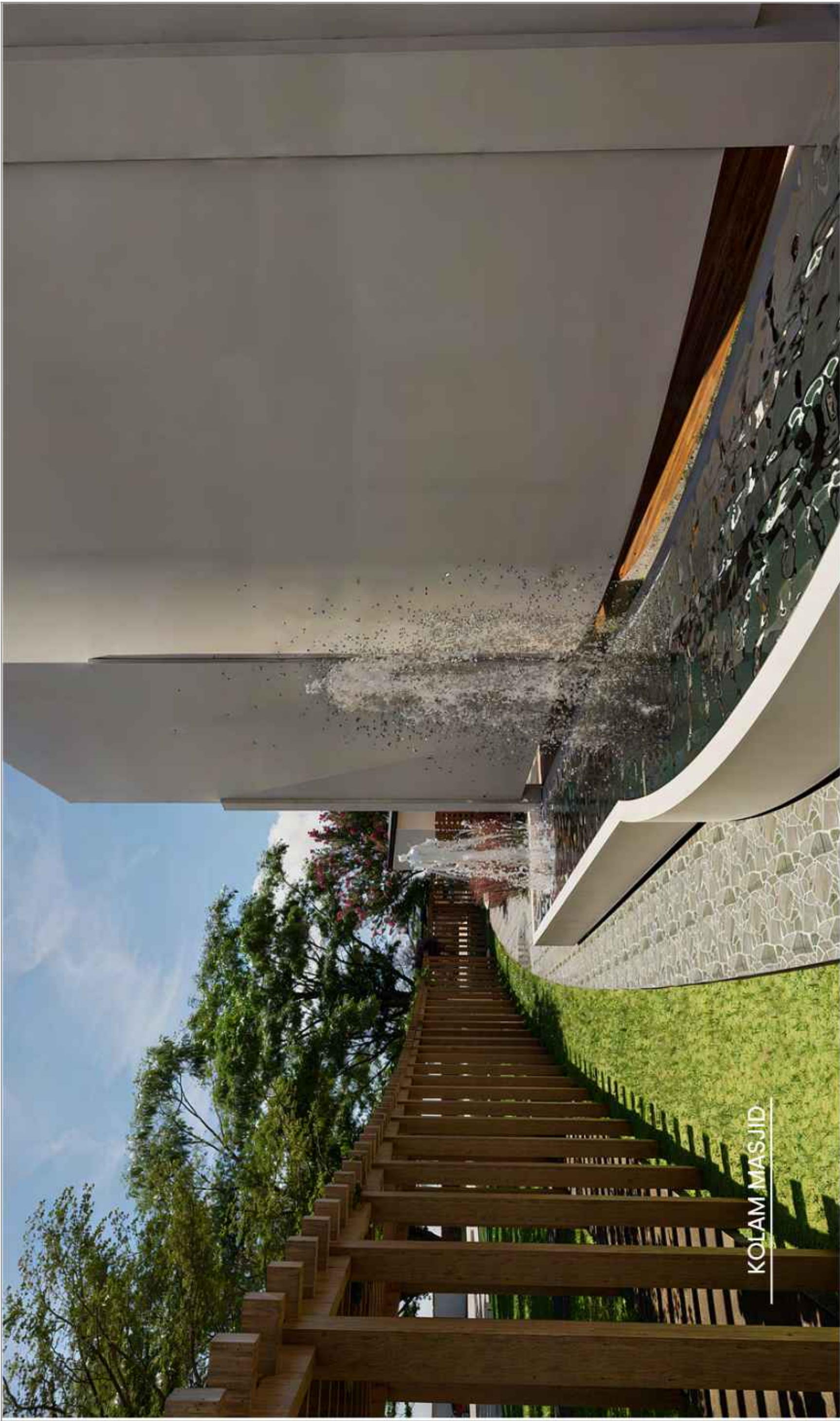
NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAIDZ

NIM:
220606110044

PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

Kontor Lembar
60

Jumlah Lembar
71



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
RENDER EKSTERIOR

SKALA

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAIDZ

NIM:
220606110044

PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

61 71
Kontor Lumber Jumlah Lumber



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC STAREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
RENDER EKSTERIOR

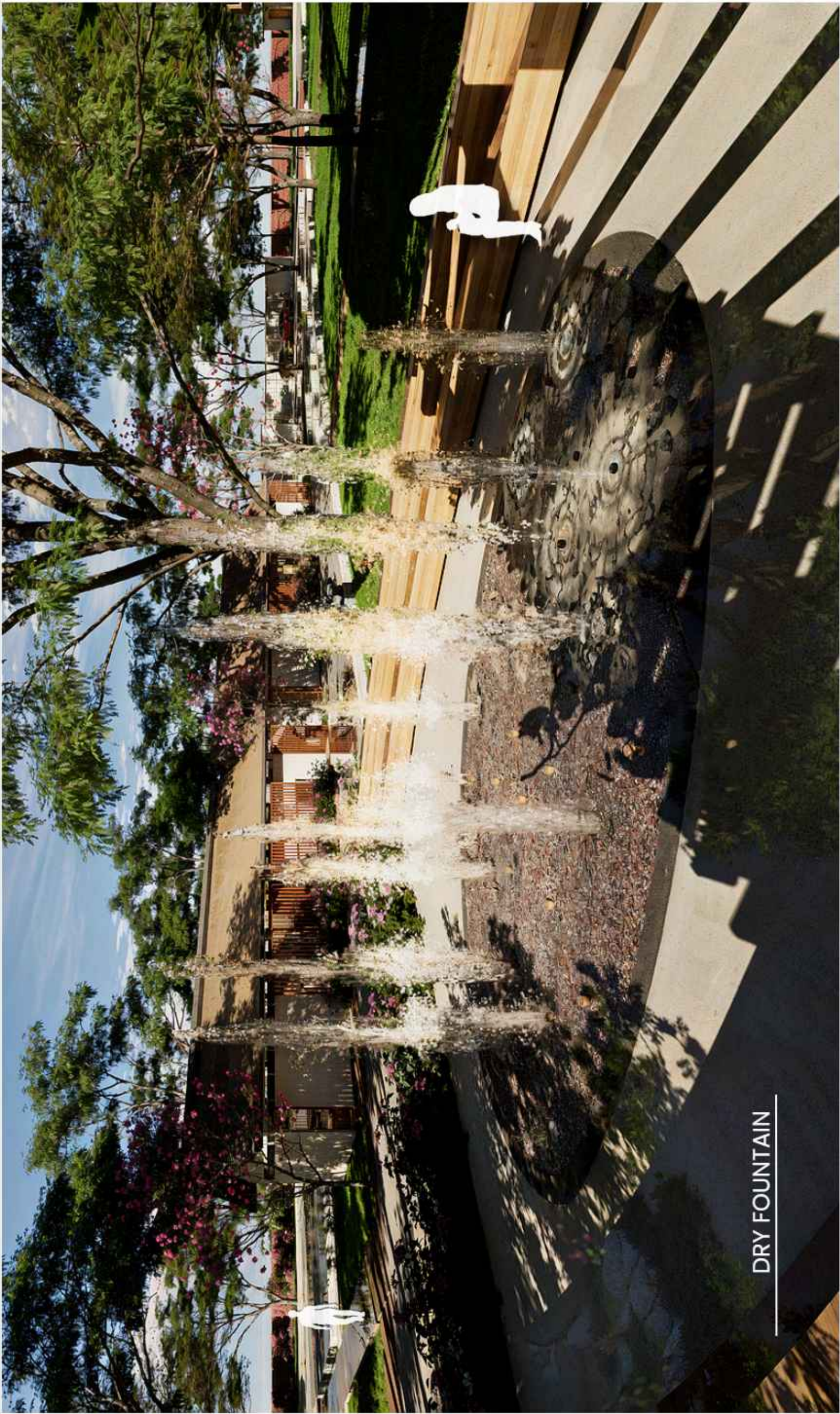
SKALA

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAIDZ

NIM:
220606110044

PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

Kontor Lumber
62
71
Jumlah Lumber



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
RENDER EKSTERIOR

SKALA

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAIDZ

PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

NIM:
220606110044

Kontor Lumber

63

71

Jumlah Lumber



POT RAKSASA



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
RENDER EKSTERIOR

SKALA

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAIDZ

NIM:
220606110044

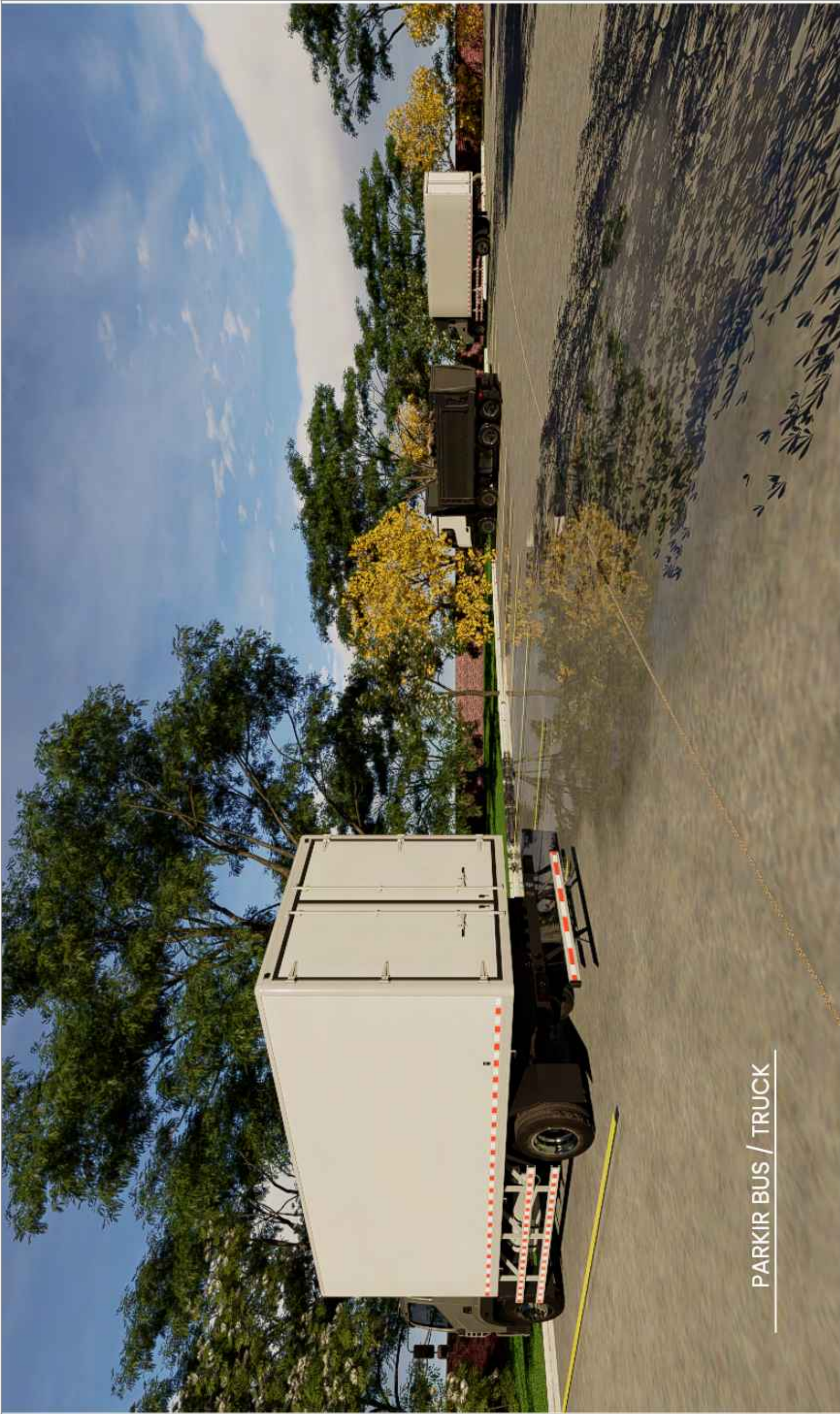
PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

Kontor Lember

64

71

Jumlah Lember



PARKIR BUS / TRUCK

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: RENDER EKSTERIOR SKALA	NAMA MAHASISWA: NAILA CHARDZ NIM: 220606110044	Monor Lumber 65 Jumlah Lumber 71
			PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T			



PARKIR MOBIL

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	Gambar: RENDER EKSTERIOR SKALA	NAMA MAHASISWA: NAILA CHAIDZ NIM: 220606110044	Monor Lumber 68	Jumlah Lumber 71
					PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M. SC PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T		



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLICRESTAREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
RENDER EKSTERIOR

SKALA

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHARDZ

NIM:
220606110044

PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M. SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

Kontor Lumber
69

Jumlah Lumber
71



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC
ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG
MALANG**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

Gambar:
RENDER EKSTERIOR

SKALA

NAMA MAHASISWA:
NAILA CHAIDZ
NIM:
220606110044

PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC
PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T

Kontor Lumber

70

71

Jumlah Lumber



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG			JUDUL RANCANGAN RE-EASE: PUBLIC REST AREA WITH BIOPHILIC ARCHITECTURE APPROACH IN SUMBERPUJUNG MALANG Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026		Gambar: RENDER EKSTERIOR SKALA	NAMA MAHASISWA: NAILA CHAIDZ NIM: 220606110044		Monor Lembar 71 Jumlah Lembar 71
	PEMBIMBING 1: AISYAH NUR HANDRYANT, S.T., M.SC PEMBIMBING 2: DR. A. FARID NAZARUDDIN, S.T., M.T								